hindari kubangan air yang luas, genangan air yang dalam atau air yang mengalir.

⚠ Peringatan

Rem basah dapat menyebabkan tabrakan. Rem tersebut mungkin juga tidak berfungsi sempurna dalam penghentian mendadak dan dapat menyebabkan kendaraan berhenti dengan posisi serong. Anda bisa kehilangan kontrol kendaraan.

Setelah kendaraan melewati kubangan air yang luas atau dicuci, injak pedal rem sedikit hingga rem bekerja dengan normal.

Air yang mengalir atau berarus menimbulkan gaya yang kuat. Jika dikemudikan di atas air yang mengalir, kendaraan bisa terhanyut. Jika ini terjadi, Anda dan penumpang lainnya bisa tenggelam. Jangan abaikan

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

peringatan polisi dan sangat berhati-hatilah saat mengemudi di air yang mengalir.

Hydroplaning

Hydroplaning itu berbahaya. Air dapat berkumpul di bawah ban kendaraan sehingga kendaraan sebenarnya berjalan di atas air. Ini dapat terjadi jika banyak air tergenang di jalan dan Anda mengemudi cukup cepat. Jika kendaraan mengalami hydroplanning, kendaraan hanya sedikit atau bahkan sama sekali tidak menyentuh jalan.

Tidak ada aturan yang jelas tentang hydroplaning. Namun, saran terbaiknya adalah lambatkan laju kendaraan jika jalan basah.

Tips Lainnya saat Cuaca Hujan

Selain melambatkan laju kendaraan, tips mengemudi lainnya saat cuaca hujan, meliputi:

- Jaga jarak lebih jauh.
- Melajulah dengan hati-hati.
- Jaga bentuk alat penyeka kaca depan agar tetap baik.
- Jaga wadah cairan washer kaca depan agar tetap terisi.
- Gunakan ban yang baik dengan kedalaman tapak yang memadai. *Ban* ⇨ *291*.
- Matikan cruise control.

Hipnosis Jalan Raya

Selalu waspada dan pusatkan perhatian pada kondisi sekitar saat mengemudi. Jika Anda lelah atau mengantuk, cari tempat yang aman untuk memarkir kendaraan dan beristirahat.

Tips mengemudi lainnya meliputi:

- Jaga kendaraan agar tetap berventilasi baik.
- Jaga suhu di dalam mobil agar tetap sejuk.
- Selalu gerakkan mata Anda - amati jalan di depan dan di samping.

- Sering-seringlah memeriksa spion pandangan belakang dan instrumen kendaraan.

Jalan di Bukit dan Gunung

Mengemudi di bukit yang curam atau pegunungan berbeda dengan mengemudi di jalan yang datar atau bergelombang. Tips mengemudi pada kondisi ini, meliputi:

- Jaga kendaraan agar tetap diservis dan dalam bentuk yang baik.
- Periksa semua level cairan dan rem, ban, sistem pendingin, dan transmisi.
- Pindahkan ke gigi yang lebih rendah saat berkendara di jalan menurun tajam atau menurun panjang.

⚠ Peringatan

Menggunakan rem untuk memperlambat kendaraan di turunan yang panjang dapat menyebabkan rem terlalu panas, dapat mengurangi kinerja rem, dan bisa mengakibatkan hilangnya daya pengereman. Pindah transmisi ke roda gigi yang lebih rendah agar mesin dapat membantu pengeraman di turunan yang curam.

⚠ Peringatan

Meluncur turun dengan mesin dalam kondisi N (Netral) atau kontak dimatikan berbahaya. Hal ini dapat menyebabkan panas berlebih pada rem dan kehilangan pengemudian. Selalu nyalakan mesin dan masukkan gigi pada kendaraan.

- Tetaplah berada di lajur Anda. Jangan mengemudi zig-zag atau memotong marka tengah jalan. Mengemudilah dengan kecepatan tertentu sehingga Anda tetap berada di lajur Anda.
- Waspadalah saat mengemudi di atas bukit; bisa jadi ada penghalang di lajur Anda (mobil mogok, kecelakaan).
- Perhatikan rambu-rambu lalu lintas khusus (jatuhan batu, jalan berkelok-kelok, tanjakan atau turunan panjang, zona menyalip atau dilarang menyalip) dan ambil tindakan yang tepat.

Mengemudi Saat Musim Dingin

Mengemudi di atas Salju atau Es

Mengemudilah dengan hati-hati jika ada salju atau es di antara ban dan jalan, sehingga mengurangi traksi atau cengkeraman. Es dapat terbentuk pada suhu sekitar 0 °C (32°F) jika air hujan yang membeku mulai turun sehingga mengurangi

traksi. Hindari mengemudi di atas es yang basah atau di bawah hujan es hingga jalan diberi garam atau pasir.

Mengemudilah dengan hati-hati dalam kondisi apa pun. Lakukan akselerasi secara bertahap sehingga traksi tidak hilang. Jika akselerasi dilakukan terlalu cepat, roda akan berputar sehingga permukaan di bawah ban licin, akibatnya traksi semakin rendah.

Usahakan jangan mengerem jika traksi sangat rendah. Jika akselerasi dilakukan terlalu cepat, roda penggerak akan berputar dan menggosok permukaan di bawah ban lebih halus lagi.

Jika dilengkapi, Kontrol Traksi harus dinyalakan. *Kontrol Traksi/Kontrol Stabilitas Elektronik* ⇨ *229*.

Antilock Brake System (ABS) meningkatkan stabilitas kendaraan selama penghentian mendadak di atas jalan yang licin, namun rem harus diinjak lebih awal dibandingkan jika kendaraan di atas jalan yang kering. *Antilock Brake System (ABS)* ⇨ *226*.

Jaga jarak yang lebih jauh saat mengemudi di jalan yang licin dan waspadalah dengan sejumlah titik yang licin. Tumpukan es dapat terbentuk di area yang tak terkena sinar matahari. Permukaan belokan atau jembatan layang mungkin tetap terlapisi es meskipun jalan di sekitarnya sudah bersih dari es. Hindari manuver kemudi dan pengereman mendadak saat melaju di atas es.

Matikan cruise control di atas permukaan yang licin.

Kondisi Badai Salju

Terjebak dalam salju bisa jadi merupakan situasi yang gawat. Tetaplah berada di dalam kendaraan, kecuali ada bantuan di sekitar. Untuk mendapatkan bantuan dan agar semua orang di dalam kendaraan selamat:

- Nyalakan pengedip peringatan bahaya.
- Ikatkan kain berwarna merah di spion depan.

⚠ Peringatan

Salju dapat menutup pipa gas buang mesin yang ada di bawah kendaraan. Ini dapat menyebabkan gas buang terperangkap di dalam. Gas buang mesin mengandung karbon monoksida (CO) yang tidak terlihat maupun berbau. Gas ini bisa menyebabkan tidak sadar, bahkan kematian.

Jika kendaraan terjebak di salju:

- Bersihkan salju yang ada di bawah kendaraan Anda, terutama yang menghalangi pipa gas buang.
- Selalu periksa pipa untuk memastikan bahwa salju tidak terkumpul di sana.
- Buka jendela sekitar 5 cm (2 inci) di sisi kendaraan yang tidak berangin agar udara segar dapat masuk.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

- Buka sepenuhnya outlet udara yang ada di atas atau di bawah panel instrumen.
- Setel sistem kontrol AC ke pengaturan yang mensirkulasi udara di dalam kendaraan dan setel putaran kipas ke pengaturan tertinggi. Lihat "Sistem kontrol AC."

Gas Buang Mesin ⇨ *219*.

Untuk menghemat bahan bakar, jalankan mesin selama beberapa saat untuk menghangatkan kendaraan, lalu matikan mesin dan tutup jendela untuk menyimpan panas. Ulangi hal ini hingga bantuan datang, namun hanya saat Anda benar-benar merasa tidak nyaman dengan udara dingin. Berjalan bolak-balik agar tetap hangat juga akan membantu.

Jika bantuan tidak segera datang, pada saat Anda menjalankan mesin, sekali-sekali tekan pedal gas sedikit sehingga mesin berputar lebih cepat dibanding putaran tanpa beban. Ini akan mengisi daya aki untuk menyalakan kembali kendaraan dan untuk memberi sinyal bantuan dengan lampu depan. Lakukan ini sejarang mungkin untuk menghemat bahan bakar.

Jika Kendaraan Terjebak

Putar roda secara perlahan dan hati-hati jika kendaraan terjebak di pasir, lumpur, es, atau salju.

Jika macetnya terlalu buruk sehingga sistem traksi tidak dapat melepaskan kendaraan, matikan sistem traksi dan gunakan metode menggoyang-goyangkan kendaraan. *Kontrol Traksi/Kontrol Stabilitas Elektronik* ⇨ *229*.

⚠ Peringatan

Jika berputar terlalu cepat, ban kendaraan dapat meledak, sehingga Anda atau orang lain mungkin cedera. Kendaraan menjadi panas berlebihan

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

sehingga ruang mesin terbakar atau komponen lainnya rusak. Putar roda sesedikit mungkin dan hindari penggunaan kecepatan di atas 56 km/jam (35mil/jam).

Menggoyang-goyangkan Kendaraan agar Terbebas

Putar roda kemudi ke kiri dan kanan untuk membersihkan area di sekitar roda depan. Matikan sistem traksi. Pindahkan bolak-balik antara R (Mundur) dan roda gigi maju rendah, yang memutar sesedikit mungkin. Untuk mencegah keausan transmisi, tunggu hingga roda berhenti berputar sebelum memindahkan gigi. Lepaskan pedal gas saat memindahkan gigi, dan injak pedal gas sedikit saat transmisi masuk pada. Jika roda diputar secara pelan ke arah maju dan mundur, gerakan menggoyang-goyangkan kendaraan akan terjadi dan ini dapat membebaskan kendaraan. Jika upaya ini sudah dilakukan beberapa

kali, namun tetap tidak dapat membebaskan kendaraan, mungkin kendaraan perlu diderek. Jika kendaraan memang perlu diderek, *Menggandeng Kendaraan* ⇨ *317*.

Batas Muatan Kendaraan

Penting untuk mengetahui berapa banyak beban yang dapat dimuat oleh kendaraan. Berat ini disebut berat kapasitas kendaraan dan mencakup berat semua penumpang, kargo dan semua opsi yang terpasang tetapi bukan oleh pabrik. Label sertifikasi pada kendaraan menunjukkan bobot yang bisa diangkut dengan baik.

⚠ Peringatan

Jangan beri muatan kendaraan dengan beban melebihi Batas Maksimal Berat Kotor Kendaraan (GVWR), atau Berat Maksimal yang Ditumpukan Gandar (GAWR) depan atau belakang. Ini dapat merusak sistem dan mengubah cara penanganan yang dilakukan oleh kendaraan. Ini juga dapat menyebabkan kehilangan kontrol dan tabrakan. Kelebihan muatan dapat mengurangi jarak penghentian, merusak ban, dan memperpendek masa pakai kendaraan.

Label Informasi Ban dan Muatan
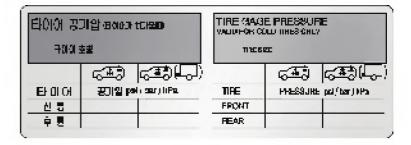
Contoh Label

Label Informasi Ban dan Muatan khusus kendaraan tertempel pada pilar tengah (pilar-B). Jika pintu pengemudi terbuka, Anda akan melihat label yang terpasang di bawah batang kunci (lock post) pintu.

Label Informasi Ban dan Muatan menunjukkan ukuran ban dari ban bawaan asli dan tekanan udara ban dingin yang

dianjurkan. Untuk informasi lebih lanjut tentang ban dan udara, *Ban ⇨ 291*, *Tekanan Ban ⇨ 291*.

"Langkah-langkah untuk Menentukan Batas Muatan yang Benar–

1. Pasang pernyataan "Berat penumpang dan kargo tidak boleh melebihi XXX kg atau XXX lbs." di plakat kendaraan Anda.
2. Tentukan jumlah berat pengemudi dan penumpang yang akan diangkut dalam kendaraan Anda.
3. Kurangkan jumlah berat pengemudi dan penumpang tersebut dari XXX kg atau XXX lbs.
4. Jumlahnya sama dengan jumlah kapasitas muatan kargo dan bagasi yang ada. Misalnya, jika jumlah "XXX" sama dengan 1400 lbs dan ada lima penumpang dengan berat masing-masing 150 lbs di dalam kendaraan Anda, maka jumlah kapasitas muatan kargo dan bagasi yang ada adalah 650 lbs. (1400-750 (5 x 150) = 650 lbs.)
5. Tentukan jumlah berat bagasi dan kargo yang dimuat dalam kendaraan. Berat tersebut mungkin tidak melebihi kapasitas muatan kargo dan bagasi yang ada yang dihitung pada Langkah 4.
6. Jika kendaraan Anda akan menggandeng trailer, muatan dari trailer akan dipindahkan ke kendaraan Anda. Baca panduan ini untuk menentukan cara mengurangi kapasitas muatan kargo dan bagasi yang ada pada kendaraan Anda."

Penggandengan Trailer ⇨ 249.
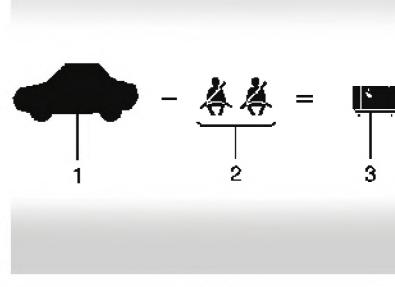
Contoh 1

1. Berat Kapasitas Kendaraan untuk Contoh 1 = 453 kg (1.000 lbs).
2. Kurangi Berat Penumpang @ 68 kg (150 lbs) × 2 = 136 kg (300 lbs).
3. Berat Penumpang dan Kargo yang Ada = 317 kg (700 lbs).
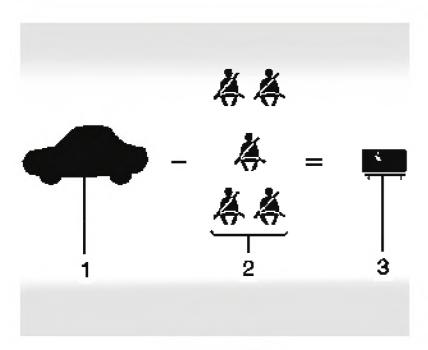
Contoh 2

1. Berat Kapasitas Kendaraan untuk Contoh 2 = 453 kg (1.000 lbs).
2. Kurangi Berat Penumpang @ 68 kg (150 lbs) × 5 = 340 kg (750 lbs).
3. Berat Kargo yang Ada = 113 kg (250 lbs).
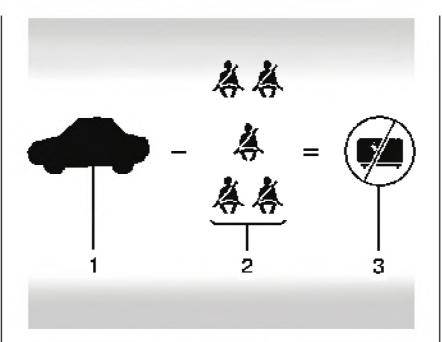
Contoh 3

1. Berat Kapasitas Kendaraan untuk Contoh 3 = 453 kg (1.000 lbs).
2. Kurangi Berat Penumpang @ 91 kg (200 lbs) × 5 = 453 kg (1.000 lbs).
3. Berat Kargo yang Ada = 0 kg (0 lbs).

Lihat label Informasi Ban dan Muatan kendaraan untuk informasi khusus tentang berat kapasitas kendaraan dan posisi tempat duduk. Jumlah berat pengemudi, penumpang, dan kargo tidak boleh melebihi berat kapasitas kendaraan.

Label Sertifikasi
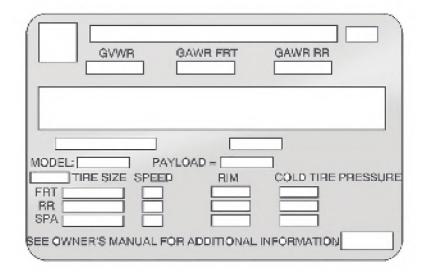
Contoh Label

Label Sertifikasi khusus kendaraan terpasang di area bawah pilar tengah (Pilar B) di sisi pengemudi kendaraan. Label menunjukkan kapasitas berat kotor kendaraan, yang disebut Batas Maksimal Berat Kotor Kendaraan (GVWR). GVWR meliputi berat kendaraan, semua penumpang,

bahan bakar, dan kargo. Jangan melebihi GVWR kendaraan, atau Berat Maksimal yang Ditumpukan Gandar (GAWR) untuk gandar depan atau belakang.

Jika kendaraan mengangkut muatan yang berat, posisi muatan harus diratakan. Lihat "Langkah-Langkah untuk Menentukan Batas Muatan yang Benar" di awal bagian ini.

⚠ Peringatan

Jangan beri muatan kendaraan dengan beban melebihi Batas Maksimal Berat Kotor Kendaraan (GVWR), atau Berat Maksimal yang Ditumpukan Gandar (GAWR) depan atau belakang. Ini dapat merusak sistem dan mengubah cara penanganan yang dilakukan oleh kendaraan. Ini juga dapat

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

menyebabkan kehilangan kontrol dan tabrakan. Kelebihan muatan dapat mengurangi jarak penghentian, merusak ban, dan memperpendek masa pakai kendaraan.

⚠ Peringatan

Benda-benda yang ada di dalam kendaraan dapat membentur dan mencederai orang yang ada di dalam kendaraan jika kendaraan berhenti atau membelok tiba-tiba, atau bertabrakan.

- Letakkan barang-barang di area kargo kendaraan. Di area kargo, letakkan

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

benda di depan sebisa mungkin. Bagi berat benda secara merata.

- Jangan pernah menumpuk barang-barang yang berat, seperti koper, di dalam kendaraan sehingga sebagian di antaranya berada di atas tempat duduk.
- Eratkan pengaman anak yang ada di dalam kendaraan.
- Kencangkan benda yang kendor di dalam kendaraan.
- Jangan biarkan tempat duduk dalam kondisi terlipat, kecuali diperlukan.

Menstarter dan Mengoperasikan

Inreyen Kendaraan Baru

Perhatian

Kendaraan tidak memerlukan inreyen yang terlalu lama. Namun, kendaraan akan berkinerja lebih baik dalam jangka panjang jika Anda mengikuti panduan ini:

- Jangan kemudikan kendaraan dengan satu kecepatan konstan, cepat atau lambat, untuk 805 km (500 mil) pertama. Jangan starter kendaraan dengan membuka katup gas sepenuhnya. Hindari memindahkan gigi persneling ke gigi bawahnya dengan tujuan untuk mengerem atau melambatkan kendaraan.

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

- Hindari berhenti mendadak untuk sekitar 322 km (200 mil) pertama. Pada saat ini, kampas rem yang baru masih belum rusak. Berhenti mendadak dengan lapisan rem yang baru dapat menyebabkan aus dini atau penggantian lapisan rem yang lebih awal. Ikuti panduan inreyen ini setiap kali Anda mendapatkan kampas rem yang baru.
- Jangan menarik trailer selama inreyen. *Penggandengan Trailer* ⇨ *249* untuk kemampuan menarik trailer kendaraan dan informasi lebih lanjut.

Setelah masa inreyen, kecepatan mesin dan muatan dapat ditingkatkan secara bertahap.

Posisi Sakelar Kontak (Akses Tanpa kunci)

Kenop kontrol pengapian tanpa kunci dapat diputar ke empat posisi yang berbeda.

Pemancar akses tanpa kunci harus berada di dalam kendaraan saat Anda mencoba menekan dan memutar kenop.
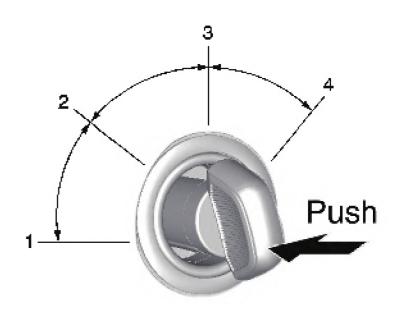
1 (MEMATIKAN MESIN/KUNCI/ MATI) : Jika kendaraan berhenti, putar sakelar kontak ke posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati) untuk mematikan mesin. Daya Aksesori

Tersimpan (RAP) akan tetap aktif. *Daya Aksesori Tersimpan (RAP)* ⇨ *215*

Kenop kontrol pengapian tanpa kunci tidak dapat dilepas dari kendaraan. Pemancar tanpa kunci harus berada di dalam kendaraan untuk menstarter mesin.

Jangan matikan mesin saat kendaraan sedang berjalan. Ini akan mematikan "power assist" pada rem dan sistem kemudi, serta menonaktifkan kantung udara.

Jika kendaraan harus dimatikan dalam keadaan darurat:

1. Rem dengan menggunakan tekanan yang kuat dan tetap. Jangan pompa rem berkali-kali. Ini dapat menghabiskan "power assist", sehingga diperlukan gaya pedal rem yang lebih tinggi.
2. Pindahkan gigi ke posisi N (Netral). Ini dapat dilakukan saat kendaraan berjalan. Setelah memindahkan gigi ke posisi N (Netral), injak rem dengan kuat dan arahkan kendaraan ke tempat yang aman.
3. Setelah benar-benar berhenti, pindahkan ke P (Parkir), dan putar kunci kontak ke OFF. Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, tuas persneling harus dalam P (Parkir) untuk memutar kunci kontak ke posisi OFF.
4. Aktifkan rem parkir. *Rem Parkir* ⇨ *227*.

⚠ Peringatan

Jika kendaraan dimatikan saat sedang berjalan, "power assist" pada rem dan sistem pengemudian akan mati dan kantung udara akan tidak aktif. Saat mengemudi, hanya matikan kendaraan saat keadaan darurat.

Jika kendaraan tidak dapat ditarik, dan harus dimatikan saat sedang berjalan, putar posisi kunci kontak ke ACC/ACCESSORY (Aksesori).

2 (ACC/ACCESSORY (Akesori)) : Posisi ini memungkinkan Anda untuk menggunakan beberapa aksesori, dan untuk mematikan mesin.

3 (ON/RUN (Hidup/Nyala)) : Posisi ini adalah untuk mengemudi dan melakukan pemanasan awal mesin diesel. Ini merupakan posisi di mana kunci kontak kembali setelah mesin menyala, dan kenop kontrol dilepaskan. Posisi ini juga bisa digunakan untuk servis dan diagnostik, dan untuk memastikan lampu indikator kerusakan berfungsi dengan baik karena mungkin diperlukan untuk keperluan pemeriksaan emisi.

Daya aki bisa habis jika Anda membiarkan kunci kontak pada posisi ACC/ACCESSORY (Aksesori) atau ON/RUN (Hidup/ Nyala) saat mesin mati. Anda mungkin tidak bisa menyalakan kendaraan jika daya aki habis dalam jangka waktu yang lama.

4 (START (Starter)) : Posisi ini menstarter mesin. Pedal rem harus diinjak untuk menstarter mesin.

Posisi Sakelar Kontak (Akses Kunci)

Sakelar kontak memiliki empat posisi yang berbeda.
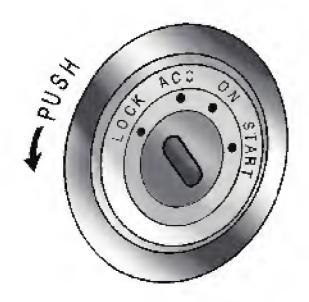
Perhatian

Menggunakan alat untuk memaksa kunci memutar dalam sakelar kontak dapat merusak sakelar atau kunci akan patah. Gunakan kunci yang benar, pastikan kunci masuk sepenuhnya, dan putar kunci

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

dengan tangan. Jika kunci tidak bisa diputar dengan tangan, hubungi dealer Anda.

Kunci harus dipanjangkan sepenuhnya untuk menstarter kendaraan.

LOCK (MEMATIKAN MESIN/ KUNCI/MATI) : Jika kendaraan berhenti, putar sakelar kontak ke posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati) untuk mematikan mesin. Daya Aksesori Tersimpan (RAP) akan tetap aktif. *Daya Aksesori Tersimpan (RAP)* ⇨ *215*

Hanya di posisi ini Anda dapat mengambil kunci. Posisi ini mengunci roda kemudi, sakelar kontak, dan transmisi otomatis. Tekan masuk sakelar kontak saat Anda memutar kunci ke arah Anda.

Sakelar kontak dapat berhenti pada posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati) dengan roda tidak menghadap lurus ke depan. Jika ini terjadi, gerakkan roda kemudi dari kanan ke kiri sambil memutar kunci ke ACC/ ACCESSORY (Aksesori). Jika ini tidak berhasil, maka kendaraan perlu diservis.

Jangan matikan mesin saat kendaraan sedang berjalan. Ini akan mematikan "power assist" pada rem dan sistem kemudi, serta menonaktifkan kantung udara.

Jika kendaraan harus dimatikan dalam keadaan darurat:

1. Rem dengan menggunakan tekanan yang kuat dan tetap. Jangan pompa rem berkali-kali. Ini dapat menghabiskan "power assist", sehingga diperlukan gaya pedal rem yang lebih tinggi.
2. Pindahkan gigi ke posisi netral. Ini dapat dilakukan saat kendaraan berjalan. Setelah memindahkan gigi ke posisi netral, injak rem dengan kuat dan arahkan kendaraan ke tempat yang aman.
3. Hentikan kendaraan secara sempurna. Berpindahlah ke posisi P (Parkir) dengan

transmisi otomatis, atau Netral dengan transmisi manual. Putar kunci kontak ke posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati).

4. Aktifkan rem parkir. *Rem Parkir ⇨ 227*.

⚠ Peringatan

Jika kendaraan dimatikan saat sedang berjalan, "power assist" pada rem dan sistem pengemudian akan mati dan kantung udara akan tidak aktif. Saat mengemudi, hanya matikan kendaraan saat keadaan darurat.

Jika kendaraan tidak dapat ditarik, dan harus dimatikan saat sedang berjalan, putar kunci kontak ke posisi ACC/ACCESSORY (Aksesori).

ACC (ACC/AKSESORI) : Posisi ini memberi daya ke beberapa aksesori elektrik. Ini membuka kunci roda kemudi dan sakelar kontak. Untuk memindahkan kunci dari ACC/ ACCESSORY (Aksesori) ke LOCK/ OFF (Kunci/Mati), masukkan kunci, lalu putar ke LOCK/OFF (Kunci/Mati).

ON (ON/RUN) (Hidup/Nyala) : Posisi ini adalah untuk mengemudi dan melakukan pemanasan awal mesin diesel. Sakelar kontak tetap dalam posisi ini saat mesin berjalan. Posisi ini dapat digunakan untuk mengoperasikan aksesori elektrik. Posisi ini juga bisa digunakan untuk servis dan diagnostik, dan untuk memastikan lampu indikator kerusakan berfungsi dengan baik karena mungkin diperlukan untuk keperluan pemeriksaan emisi.

Untuk berpindah dari posisi P (Parkir), putar kunci kontak ke ON/ RUN (Hidup/Nyala) dan injak pedal rem.

Daya aki bisa habis jika Anda membiarkan kunci pada posisi ACC/ ACCESSORY (Aksesori) atau ON/ RUN (Hidup/Nyala) saat mesin mati. Anda mungkin tidak bisa menyalakan kendaraan jika daya aki habis dalam jangka waktu yang lama.

START (Starter) : Posisi ini menstarter mesin. Jika mesin telah menyala, lepaskan kunci. Sakelar kontak akan kembali ke posisi ON/ RUN (Hidup/Nyala) untuk pengendaraan secara normal.

Menstarter Kendaraan

Transmisi Otomatis

Pindahkan tuas persneling ke posisi P (Parkir) atau N (Netral). Mesin tidak akan menyala di posisi lainnya. Untuk menyalakan kembali kendaraan saat sedang berjalan, hanya gunakan N (Netral).

Perhatian

Jangan coba-coba memindahkan tuas persneling ke P (Parkir) jika kendaraan dalam kondisi bergerak. Jika Anda melakukannya, Anda dapat merusak transmisi. Pindahkan ke posisi P (Parkir) jika kendaraan sudah berhenti.

Transmisi Manual

Tekan pedal rem, pindahkan ke N (Netral), dan aktifkan rem parkir. Injak pedal kopling hingga ke lantai dan nyalakan mesin. Kendaraan tidak akan menyala jika pedal kopling tidak diinjak sepenuhnya.

Memulai Prosedur (Akses Kunci)

1. Putar kunci ke posisi ACC, dan gerakkan roda kemudi sedikit untuk melepas penguncian roda kemudi.

Catatan

Jika kendaraan Anda memiliki mesin diesel, putar kenop kontrol pengapian (kontak) ke posisi ON untuk memanaskan terlebih dulu hingga padam.

Dengan pedal gas dilepaskan, putar kunci kontak ke START. Jika mesin telah menyala, lepaskan kunci. Kecepatan putaran tanpa beban akan melambat saat mesin memanas. Jangan langsung memacu mesin setelah dinyalakan. Operasikan mesin dan transmisi secara bertahap agar oli memanas dan melumasi semua suku cadang yang bergerak.

Perhatian

Memegang kunci dalam posisi START selama lebih dari 15 detik akan menyebabkan daya aki lebih cepat habis. Selain itu, panas yang berlebihan dapat merusak motor starter. Tunggu sekitar 15 detik di antara setiap upaya menstarter agar daya aki tidak habis atau starter tidak rusak.

2. Jika mesin tidak bisa distarter, tunggu sekitar 15 detik dan coba lagi menstarter mesin dengan memutar kunci kontak ke START. Tunggu sekitar 15 detik setiap kali mencoba.

   Jika mesin telah dijalankan sekitar 10 detik hingga memanas, kendaraan siap dijalankan. Jangan jalankan mesin pada kecepatan tinggi jika mesin masih dingin.

   Jika cuaca di bawah titik beku (0 °C atau 32 °F), jalankan mesin selama beberapa menit agar memanas.

3. Jika mesin masih tidak mau menyala, atau menyala, lalu mati lagi, mesin mungkin dibanjiri terlalu banyak bensin. Coba injak pedal gas sepenuhnya hingga menyentuh lantai dan terus injak saat Anda memegang kunci di posisi START selama sekitar tiga detik. Jika kendaraan menyala sebentar, lalu mati lagi, lakukan hal yang sama, namun kali ini injak pedal sepenuhnya selama lima atau enam detik. Ini akan membersihkan kelebihan bensin pada mesin.

Perhatian

Jika Anda menambahkan komponen listrik atau aksesori, Anda bisa mengubah cara mesin beroperasi. Semua kerusakan yang diakibatkan tidak akan

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

tercakup dalam garansi kendaraan. *Peralatan Elektrik Tambahan* ⇨ *253*.

Memulai Prosedur (Akses Tanpa Kunci)

Jika pemancar tidak berada dalam kendaraan, atau ada sesuatu yang mengganggu pemancar, Drive Information Center (DIC) akan menampilkan pesan. *Pesan Induk Kunci dan Kunci* ➧ *130*

Catatan

Jika kendaraan Anda memiliki mesin diesel, putar kenop kontrol pengapian (kontak) ke posisi ON untuk memanaskan terlebih dulu hingga 𝒪𝒪 padam.

1. Dengan pedal gas dilepas, injak pedal rem, dan putar kenop kontrol pengapian (kontak) ke START (starter). Jika kenop kontrol pengapian tidak menyala, coba dorong dan putar lagi. Saat mesin mulai menyala, lepas kenop kontrol pengapian. Kecepatan putaran tanpa beban akan melambat saat mesin memanas. Jangan langsung memacu mesin setelah dinyalakan. Operasikan mesin dan transmisi secara bertahap agar oli memanas dan melumasi semua suku cadang yang bergerak.

Perhatian

Memegang kunci dalam posisi START selama lebih dari 15 detik akan menyebabkan daya aki lebih cepat habis. Selain itu, panas yang berlebihan dapat merusak motor starter. Tunggu sekitar 15 detik di antara setiap upaya menstarter agar daya aki tidak habis atau starter tidak rusak.

2. Jika mesin tidak bisa distarter, tunggu sekitar 15 detik dan coba lagi menstarter mesin dengan memutar kenop kontrol pengapian (kontak) ke posisi START (starter). Tunggu sekitar 15 detik di antara setiap upaya penstarteran.

   Jika mesin telah dijalankan sekitar 10 detik hingga memanas, kendaraan siap dijalankan. Jangan jalankan mesin pada kecepatan tinggi jika mesin masih dingin.

   Jika cuaca di bawah titik beku (0 °C atau 32 °F), jalankan mesin selama beberapa menit agar memanas.

3. Jika mesin masih tidak mau menyala, atau menyala, lalu mati lagi, mesin mungkin dibanjiri terlalu banyak bensin. Coba injak pedal gas sepenuhnya hingga menyentuh lantai dan terus injak saat Anda memegang kenop kontrol pengapian (kontak) di posisi START (starter) selama sekitar tiga detik. Jika kendaraan menyala sebentar, lalu mati lagi, lakukan hal yang sama, namun kali ini injak pedal sepenuhnya selama lima atau

enam detik. Ini akan membersihkan kelebihan bensin pada mesin.

Perhatian

Jika Anda menambahkan komponen listrik atau aksesori, Anda bisa mengubah cara mesin beroperasi. Semua kerusakan yang diakibatkan tidak akan tercakup dalam garansi kendaraan. *Peralatan Elektrik Tambahan* ⇨ *253*.

Daya Aksesori Tersimpan (RAP)

Aksesori kendaraan ini bisa digunakan hingga 10 menit setelah kunci kontak diputar ke posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati):

- Jendela Belakang
- Power Window
- Sunroof (jika dilengkapi)
- Radio

Jendela belakang, power window, dan sunroof akan berfungsi jika pintu dibuka.

Radio akan berfungsi jika pintu pengemudi dibuka.

Jika tidak ada pintu yang dibuka setelah kunci kontak diputar ke posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati), semua aksesori akan mati setelah 10 menit.

Fitur Start/Stop Mesin Otomatis

Sistem stop-start

Sistem stop-start membantu menghemat bahan bakar dan mengurangi emisi gas buang. Mesin akan mati secara otomatis jika kendaraan dalam kecepatan rendah atau berhenti. Mesin akan menyala kembali secara otomatis saat kopling ditekan.

Pengaktifan

Sistem stop-start diaktifkan saat kunci kontak dalam posisi ON.

Penonaktifan

Nonaktifkan sistem stop-start secara manual dengan menekan tombol eco.

Penonaktifan ditunjukkan dengan padamnya lampu LED di tombol.

Stop mesin otomatis

- Pindahkan tuas selektor ke posisi N
- Lepas pedal kopling

Mesin akan mati saat kunci kontak dalam posisi ON.

Berhentinya mesin ditunjukkan oleh jarum pada posisi AUTOSTOP di tachometer.

Selama stop mesin otomatis, kinerja pemanasan, power steering dan kinerja pengereman akan tetap aktif.

Sistem penyejuk udara mungkin atau mungkin tidak menghambat sistem stop-start bergantung pada kinerja pendinginan.

Kondisi untuk stop mesin otomatis

- Sistem stop-start tidak dinonaktifkan secara manual
- Kap ditutup sepenuhnya
- Pintu pengemudi tertutup atau sabuk pengaman pengemudi dikenakan
- Baterai terisi daya dengan cukup dan kondisinya bagus.
- Mesin melakukan pemanasan
- Suhu cairan pendingin mesin tidak terlalu rendah
- Suhu sekitar tidak terlalu rendah atau tinggi
- Fungsi pencairan salju tidak diaktifkan
- Kenop kontrol kipas kontrol AC manual tidak ada dalam langkah 4 (aliran udara maks)
- Tombol A/C kontrol AC otomatis tidak ditekan
- Vakum rem sudah memadai
- Kendaraan telah bergerak semenjak penghentian mesin otomatis terakhir

Penstarteran kembali mesin oleh pengemudi

Tekan pedal kopling untuk menyalakan ulang mesin.

Penstarteran mesin ditunjukkan oleh jarum pada posisi putaran tanpa beban di tachometer.

Jika tuas selektor dipindah ke posisi N sebelum menekan kopling dahulu, akan menyala.

Indikator akan padam segera setelah kopling ditekan.

Penstarteran kembali mesin dengan sistem stop-start

Jika salah satu kondisi ini terjadi selama pematian mesin, mesin akan distarter kembali secara otomatis oleh sistem stop-start.

- Sistem stop-start dinonaktifkan secara manual
- Kap terbuka
- Sabuk pengaman pengemudi tidak terkencangkan dan pintu pengemudi terbuka
- Suhu mesin terlalu rendah
- Daya baterai rendah
- Vakum rem tidak memadai
- Kendaraan mulai bergerak
- Suhu sekitar terlalu rendah atau tinggi
- Fungsi pencairan salju diaktifkan.
- Kenop kontrol kipas kontrol AC manual ada dalam langkah 4 (aliran udara maks)
- Tombol A/C kontrol AC otomatis ditekan

Memindahkan gigi ke Posisi Park (Parkir)

Gunakan prosedur ini untuk memindahkan gigi ke posisi P (Parkir):

1. Injak dan tahan pedal rem dan atur rem parkir.

   Rem Parkir ⇨ *227*.

2. Tahan tombol pada tuas persneling dan tekan tuas ke depan agar kendaraan dalam posisi P (Parkir).
3. Putar kunci kontak ke posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati).
4. Lepaskan kunci (jika dilengkapi).

Meninggalkan Kendaraan dalam Kondisi Mesin Masih Menyala

⚠ Peringatan

Berbahaya jika meninggalkan kendaraan dalam kondisi mesin masih menyala. Mesin bisa mengalami panas berlebih dan terbakar.

Keluar dari kendaraan adalah berbahaya jika tuas persneling sistem transmisi otomatis tidak sepenuhnya di posisi P (Parkir) dengan rem parkir yang diaktifkan dengan kuat. Kendaraan dapat menggelinding.

Jangan tinggalkan kendaraan saat mesin masih menyala. Jika Anda meninggalkan kendaraan dalam kondisi mesin masih menyala, kendaraan bisa tiba-tiba bergerak. Anda atau orang lain bisa cedera. Untuk memastikan bahwa kendaraan tidak akan bergerak, bahkan jika berada di

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

atas permukaan yang cukup datar, selalu atur rem parkir dan pindahkan tuas persneling ke posisi P (Parkir). *Memindahkan gigi ke Posisi Park (Parkir)* ⇨ *217*. Jika Anda menarik trailer, *Karakteristik Pengemudian dan Tips Penggandengan* ⇨ *245*.

Jika Anda harus meninggalkan kendaraan dengan mesin masih menyala, kendaraan harus pada posisi P (Parkir) dan rem parkir sudah diatur.

Lepaskan tombol dan periksa apakah tuas persneling tidak bisa dipindahkan dari posisi P (Parkir).

Kuncian Torsi (Toprque Lock)

Kuncian torsi terjadi jika berat kendaraan menimbulkan terlalu banyak gaya pada pawl parkir dalam transmisi. Ini terjadi jika kendaraan diparkir di bukit dan pemindahan gigi transmisi ke P (Parkir) dilakukan secara salah sehingga sulit berpindah dari posisi

P (Parkir). Untuk mencegah terkuncinya torsi, atur rem parkir, lalu pindahkan gigi ke P (Parkir). Untuk mengetahui caranya, lihat "Memindahkan gigi ke Posisi Park (Parkir)" yang sudah dibahas sebelumnya.

Jika torsi terkunci, kendaraan mungkin perlu didorong ke atas oleh kendaraan lain untuk melepaskan tekanan pawl parkir, sehingga Anda dapat memindahkan gigi dari P (Parkir).

Memindahkan gigi dari posisi P (Parkir)

Untuk berpindah dari posisi P (Parkir):

1. Injak pedal rem.
2. Putar kunci kontak ke ON/RUN (Hidup/Nyala).
3. Tekan tombol tuas persneling.
4. Gerakkan tuas persneling.

Jika Anda masih tidak dapat memindahkan gigi dari posisi P (Parkir):

1. Lepaskan sepenuhnya tombol tuas persneling.
2. Injak dan tahan pedal rem sepenuhnya dan tekan lagi tombol tuas persneling.
3. Gerakkan tuas persneling.

Jika Anda masih tidak dapat memindahkan tuas persneling dari posisi P (Parkir), hubungi dealer untuk menyerviskan kendaraan Anda.

Memarkir

Jika kendaraan memiliki transmisi manual, sebelum keluar dari kendaraan, pindah tuas persneling ke posisi R (Mundur), dan aktifkan rem parkir elektrik. *Rem Parkir* ➪ *227*. Setelah tuas persneling ditempatkan di R (Mundur) dengan pedal kopling ditekan, putar kontak ke LOCK/OFF, lepas kunci (jika dilengkapi), dan lepaskan kopling.

Jika kendaraan parkir di bukit, atau menarik trailer, *Karakteristik Pengemudian dan Tips Penggandengan* ➪ *245*.

Memarkir di Atas Benda-benda yang Dapat Terbakar

⚠ Peringatan

Benda-benda yang dapat terbakar dapat menyentuh suku cadang yang panas di bawah kendaraan dan memicu nyala api. Jangan parkir di atas kertas, daun, rumput kering, atau benda lainnya yang dapat terbakar.

Gas Buang Mesin

⚠ Peringatan

Gas buang mesin mengandung karbon monoksida (CO), yang tidak terlihat maupun berbau. Terpapar pada CO dapat menyebabkan tidak sadar, bahkan kematian.

Gas buang mungkin masuk ke dalam kendaraan jika:

- Kendaraan menyala dengan putaran tanpa beban (berhenti) di area dengan ventilasi yang buruk (garasi parkir, terowongan, salju yang banyak sehingga mungkin menghalangi aliran udara di bawah bodi kendaraan atau pipa belakang).
- Gas buang berbau atau bersuara aneh atau tidak wajar.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

- Sistem gas buang bocor karena berkarat atau rusak.
- Sistem gas buang kendaraan sudah dimodifikasi, rusak, atau diperbaiki dengan tidak benar.
- Ada beberapa lubang atau bukaan pada bodi kendaraan karena rusak atau modifikasi suku cadang pengganti yang tidak rapat sepenuhnya.

Jika ada kabut tak wajar atau merupakan gas buang yang diperkirakan berasal dari dalam kendaraan:

- Kendarai mobil dengan jendela yang sepenuhnya tertutup.
- Segera perbaiki kendaraan.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

Jangan parkir kendaraan dengan mesin masih menyala di area yang tertutup, misalnya garasi atau gedung yang tidak memiliki ventilasi udara segar.

Filter Partikulat Diesel

Sistem filter partikel diesel menyaring partikel jelaga yang berbahaya dari gas buang. Sistem ini dilengkapi fungsi pembersihan diri yang berjalan secara otomatis selama pengemudian. Filter dibersihkan dengan pembakaran partikel jelaga pada suhu tinggi.

Proses ini berlangsung secara otomatis di bawah kondisi pengemudian yang ditetapkan dan bisa berlangsung lebih dari 15 menit. Emisi bau dan asap selama proses ini merupakan hal yang normal.

Dalam kondisi pengemudian tertentu, misalnya jarak pendek, sistem tidak dapat membersihkan dirinya sendiri secara otomatis. Jika

indikator kontrol (lampu DPF) menyala atau berkedip, pengaktifan proses pembersihan Filter Partikel Diesel perlu dilakukan dengan melanjutkan pengemudian secara aman hingga lampu DPF padam di kluster. Jika itu terjadi, pengemudian konstan lebih baik untuk proses pembersihan.

⚠ Peringatan

Pastikan tindakan kehati-hatian berikut ini dilakukan karena suhu bagian-bagian knalpot (sistem gas buang) menjadi tinggi selama regenerasi DPF.

- Benda-benda yang dapat terbakar dapat menyentuh bagian knalpot (sistem gas buang) yang panas di bawah kendaraan Anda dan memicu nyala api. Jangan meletakkan kendaraan Anda di atas kertas, daun, rumput kering, atau benda lainnya yang dapat terbakar.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

- Putar kontak ke OFF segera setelah kendaraan Anda masuk garasi.
- Jangan berada di dekat bagian knalpot (sistem gas buang) yang panas termasuk pipa knalpot bagian belakang.

Menyalakan Mesin Kendaraan saat Diparkir

Lebih baik tidak parkir dengan mesin yang masih menyala.

Jika kendaraan ditinggalkan dengan kondisi mesin menyala, ikuti langkah-langkah yang tepat untuk memastikan agar kendaraan tidak akan bergerak. *Memindahkan gigi ke Posisi Park (Parkir)* ⇨ *217*, *Gas Buang Mesin* ⇨ *219*. Jika kendaraan memiliki transmisi manual, lihat *Memarkir* ⇨ *218*.

Jika memarkir di bukit atau menarik trailer, lihat *Karakteristik Pengemudian dan Tips Penggandengan* ⇨ *245*.

Transmisi Otomatis

Ada beberapa posisi transmisi otomatis yang berbeda-beda.

P (Parkir) : Posisi ini mengunci roda depan. Posisi ini paling baik digunakan saat menstarter mesin karena kendaraan sulit bergerak.

⚠ Peringatan

Keluar dari kendaraan adalah berbahaya jika tuas persneling sistem transmisi otomatis tidak sepenuhnya di posisi P (Parkir)

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

dengan rem parkir yang diaktifkan dengan kuat. Kendaraan dapat menggelinding.

Jangan tinggalkan kendaraan saat mesin masih menyala. Jika Anda meninggalkan kendaraan dalam kondisi mesin masih menyala, kendaraan bisa tiba-tiba bergerak. Anda atau orang lain bisa cedera. Untuk memastikan bahwa kendaraan tidak akan bergerak, meskipun berada di atas permukaan yang cukup datar, selalu aktifkan rem parkir dan pindahkan tuas persneling ke posisi P (Parkir). *Memindahkan gigi ke Posisi Park (Parkir)* ⇨ *217*, *Karakteristik Pengemudian dan Tips Penggandengan* ⇨ *245*.

Pastikan tuas persneling benar-benar di posisi P (Parkir) sebelum menstarter mesin. Kendaraan memiliki sistem kontrol kunci persneling transmisi otomatis. Rem reguler harus diinjak terlebih dahulu, lalu tombol tuas persneling ditekan sebelum Anda dapat berpindah dari posisi P (Parkir) jika kunci kontak pada posisi ON/RUN (Hidup/Nyala). Jika Anda tidak bisa berpindah dari posisi P (Parkir), lepaskan tekanan pada tuas persneling dan dorong tuas persneling sepenuhnya ke posisi P (Parkir) saat Anda menginjak dan menahan rem. Lalu, tekan tombol tuas persneling dan pindahkan tuas ini ke gigi lainnya. *Memindahkan gigi dari posisi P (Parkir)* ⇨ *218*.

R (Mundur) : Gunakan gigi ini untuk mundur.

Perhatian

Pemindahan gigi ke posisi R (Mundur) saat kendaraan sedang melaju dapat merusak transmisi. Perbaikannya tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan. Pindahkan ke R (Mundur) setelah kendaraan berhenti.

Untuk menggoyang-goyangkan lagi kendaraan maju dan mundur untuk menghilangkan salju, es atau pasir tanpa merusak transmisi, lihat *Jika Kendaraan Terjebak* ⇨ *204*.

N (Netral) : Pada posisi ini, mesin tidak terhubung dengan roda. Untuk menyalakan kembali mesin saat kendaraan sedang berjalan, hanya gunakan posisi N (Netral). Gunakan juga posisi N (Netral) saat kendaraan digandeng.

⚠ Peringatan

Pemindahan ke gigi penggerak saat mesin sedang menyala pada putaran tinggi adalah berbahaya. Kecuali kaki Anda menginjak rem dengan kuat, kendaraan dapat berjalan dengan cepat. Anda dapat kehilangan kontrol dan menabrak orang atau benda. Jangan memindahkan gigi ke gigi penggerak saat mesin sedang menyala pada putaran tinggi.

Perhatian

Pemindahan gigi dari posisi P (Parkir) atau N (Netral) saat mesin menyala pada putaran tinggi dapat merusak transmisi. Perbaikannya tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan. Pastikan mesin tidak menyala pada putaran tinggi saat memindahkan gigi kendaraan.

D (Jalan Normal) : Posisi ini untuk pengemudian normal, dan memungkinkan transmisi untuk memindahkan gigi ke semua gigi maju. Posisi ini memungkinkan penghematan bahan bakar terbaik.

Jika gigi dipindahkan ke gigi yang lebih rendah pada kondisi jalan licin, kendaraan dapat tergelincir. Lihat "Tergelincir" di *Kehilangan Kontrol* ⇨ *200*.

Perhatian

Memutar ban atau menahan kendaraan di suatu tempat di atas bukit hanya dengan menggunakan pedal gas dapat merusak transmisi. Perbaikannya tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan. Jika kendaraan Anda tidak bisa bergerak, jangan memutar ban. Jika berhenti di atas bukit, gunakan rem untuk menahan kendaraan.

Mode Manual

Mode Persneling Manual (MSM) (Transmisi Otomatis)

Untuk menggunakan fitur ini, jika dilengkapi:

1. Pindahkan tuas persneling dari D (Jalan Normal) ke gerbang manual.
2. Dorong tuas persneling ke depan, yaitu ke tanda plus (+) untuk memindahkan gigi ke

gigi lebih atas dan ke tanda minus (-) untuk memindahkan gigi ke gigi lebih rendah.

Pada mode persneling manual, semua gigi atas dapat dipilih.

Saat menggunakan fitur MSM, kendaraan akan dioperasikan sama seperti transmisi manual. Anda dapat menggunakan ini untuk balap mobil atau saat mengemudi di jalan menanjak agar tetap dapat berada di gigi yang sama dalam jangka waktu yang lebih lama atau menurunkan ke gigi rendah untuk mendapatkan lebih banyak daya atau mengerem mesin.

Transmisi hanya memungkinkan Anda memindahkan gigi ke gigi yang sesuai dengan kecepatan kendaraan:

- Transmisi tidak akan otomatis memindahkan gigi ke gigi yang lebih tinggi tanpa menggerakkan tuas persneling.
- Transmisi ini tidak memungkinkan pemindahan ke gigi yang lebih rendah jika kecepatan kendaraan terlalu tinggi.

Dalam mode manual, perpindahan persneling ke roda gigi yang lebih rendah dilakukan otomatis saat kendaraan melambat. Saat kendaraan berhenti, roda gigi ke-1 (pertama) otomatis dipilih.

Fitur Starter Gigi 2 (Kedua)

Saat mempercepat kendaraan dari kondisi berhenti di jalan yang berlapis salju atau es, Anda mungkin ingin memilih gigi 2 (Kedua). Pada gigi yang lebih tinggi, jika pedal gas diinjak sedikit saja, Anda akan mendapatkan traksi yang lebih tinggi di atas permukaan yang licin.

Dengan Mode Persneling Manual, kendaraan dapat bergerak dari posisi berhenti dengan gigi 2 (Kedua.)

1. Pindahkan tuas persneling dari D (Jalan Normal) ke gerbang manual.
2. Dengan kendaraan berhenti, pindahkan tuas persneling ke depan untuk memilih 2 (Kedua). Kendaraan akan distarter (dinyalakan) dari posisi berhenti pada gigi 2 (Kedua).
3. Setelah kendaraan berjalan, pilih gigi penggerak yang diinginkan atau pindahkan tuas persneling ke posisi D (Jalan Normal).

Mode Penghematan Bahan Bakar

Kendaraan mungkin memiliki mode penghematan bahan bakar. Jika diaktifkan, mode penghematan bahan bakar dapat semakin menghemat bahan bakar kendaraan.
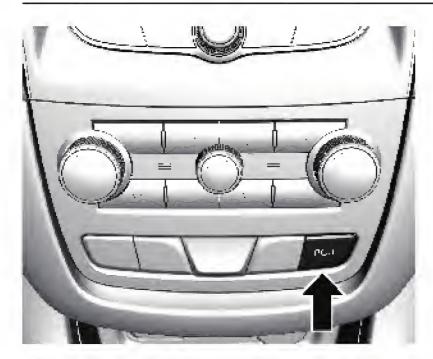
Menekan tombol ECO (penghematan) pada panel instrumen akan mengaktifkan mode penghematan bahan bakar. Jika diaktifkan, lampu eko di kluster instrumen akan menyala. *Lampu Penghematan Bahan Bakar* ⇨ *127*. Menekan tombol tersebut satu detik akan mematikan mode penghematan bahan bakar.

Jika mode penghematan bahan bakar aktif:

- Transmisi akan segera memindahkan gigi ke gigi lebih tinggi, dan kemudian akan turun ke gigi lebih rendah.
- Konverter torsi akan segera terkunci, dan akan aktif lebih lama.
- Pedal gas akan kurang sensitif.
- Komputer kendaraan akan semakin agresif menyumbat bahan bakar ke mesin jika kecepatan dikurangi.

Jangan gunakan mode penghematan bahan bakar saat menggandeng.

Transmisi Manual

1 (Pertama) : Tekan pedal kopling dan pindahkan gigi ke gigi 1 (Pertama). Lalu, pelan-pelan lepaskan pedal kopling saat Anda menekan pedal gas.

Anda dapat memindahkan persneling ke gigi 1 (Pertama) saat Anda melaju dengan kecepatan di bawah 32 km/jam (20 mil/jam). Jika Anda harus berhenti mendadak dan sulit memindahkan gigi ke gigi 1 (Pertama), posisikan tuas persneling ke Netral dan lepaskan

kopling. Injak lagi pedal kopling. Lalu, pindahkan persneling ke gigi 1 (Pertama).

2 (Kedua) : Tekan pedal kopling saat Anda melepaskan pedal gas dan pindahkan persneling ke gigi 2 (Kedua). Lalu, pelan-pelan lepaskan pedal kopling saat Anda menekan pedal gas.

3 (Ketiga), 4 (Keempat), 5 (Kelima), 6 (Keenam) : Pindahkan persneling ke gigi 3 (Ketiga), 4 (Keempat), 5 (Kelima), dan 6 (Keenam) seperti saat memindahkan gigi ke gigi 2 (Kedua). Lalu, pelan-pelan lepaskan pedal kopling saat Anda menginjak pedal gas.

Jika kecepatan kendaraan turun di bawah 32 km/jam (20 mil) atau jika mesin tidak berjalan dengan lancar, Anda dapat memindahkan gigi ke gigi yang lebih rendah. Anda mungkin harus menurunkan dua gigi atau lebih agar mesin berjalan dengan lancar atau berkinerja baik.

Untuk berhenti, lepaskan pedal gas dan injak pedal rem. Tepat sebelum kendaraan berhenti, injak pedal kopling dan pedal rem, pindah ke Netral.

Netral : Gunakan posisi ini saat Anda menstarter atau menyalakan mesin dengan putaran tanpa beban (kendaraan berhenti).

R (Mundur) : Untuk mundur, injak pedal kopling dan pindah ke posisi R (Mundur). Lepaskan pedal kopling secara bertahap saat menginjak pedal gas.

Perhatian

Pemindahan gigi ke posisi R (Mundur) saat kendaraan sedang melaju dapat merusak transmisi. Perbaikannya tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan. Pindahkan ke R (Mundur) setelah kendaraan berhenti.

Gunakan posisi R (Mundur) dengan rem parkir untuk memarkir kendaraan.

Sistem Penggerak

All-Wheel Drive

Jika kendaraan Anda memiliki on-demand all-wheel drive (AWD) aktif, sistem AWD beroperasi otomatis tanpa memerlukan tindakan apa pun dari pengemudi. Jika roda penggerak depan mulai tergelincir, roda belakang akan otomatis menggerakkan kendaraan seperti yang diperlukan. Mungkin akan terdengar sedikit bising selama penggunaan keras tetapi hal ini wajar.

Lampu peringatan AWD berkedip ketika sistem AWD sementara dinonaktifkan. *Lampu All-Wheel-Drive* ⇨ *121*. Jika lampu berkedip sebentar, dan kemudian padam, ini adalah normal dan tidak menunjukkan kerusakan sistem. Namun jika lampu terus berkedip, kunjungi dealer Anda.

Lampu menyala untuk menandakan bahwa ada masalah pada sistem AWD. Jika hal ini terjadi, kunjungi dealer Anda.

Jika ban cadangan tipis digunakan pada kendaraan AWD, sistem otomatis mendeteksi ban cadangan tipis dan menonaktifkan AWD. Untuk kembali mengoperasikan AWD dan mencegah aus berlebihan pada sistem, segera ganti ban cadangan tipis dengan ban yang berukuran sama. *Ban Cadangan Tipis* ⇨ *312*

Rem

Antilock Brake System (ABS)

Kendaraan ini memiliki ABS, sistem pengereman elektronik tingkat lanjut yang membantu mencegah gelincir pengereman.

Saat kendaraan mulai tergelincir, ABS akan memeriksa dirinya sendiri. Suara motor atau klik mungkin terdengar sesaat pada saat uji ini sedang berlangsung, dan suara ini mungkin akan semakin jelas jika pedal rem diinjak sedikit. Hal ini normal.

Jika ada masalah pada ABS, lampu peringatan ini menyala. *Lampu Peringatan Antilock Brake System (ABS)* ⇨ *120*.

Jika saat mengemudi di jalan yang basah dan perlu dilakukan pengereman dengan keras dan terus mengerem untuk menghindari hambatan tiba-tiba, maka komputer mendeteksi bahwa roda melambat. Jika salah satu roda akan berhenti berputar, komputer akan membagi kerja rem pada setiap roda.

ABS dapat mengubah tekanan rem ke setiap roda, seperlunya, lebih cepat dibandingkan yang bisa dilakukan oleh pengemudi. Ini dapat membantu Anda mengatasi hambatan saat mengerem mendadak.

Jika rem diinjak, komputer terus menerima pembaruan tentang kecepatan roda dan mengontrol tekanan pengereman sesuai kecepatan tersebut.

Ingat: ABS tidak mengubah waktu yang diperlukan untuk menginjak pedal rem atau selalu mengurangi jarak henti. Jika jarak kendaraan Anda terlalu dekat dengan kendaraan di depan Anda, waktu menginjak rem tidak akan cukup jika kendaraan tersebut tiba-tiba

melambat atau berhenti. Jaga jarak dengan kendaraan di depan Anda meski kendaraan dilengkapi ABS.

Menggunakan ABS

Jangan pompa rem. Injak dan tahan pedal dengan kuat dan biarkan ABS bekerja. Anda mungkin mendengar suara pompa atau motor ABS beroperasi dan merasakan pedal rem berdenyut. Hal ini normal.

Pengereman dalam Keadaan Darurat

ABS memungkinkan Anda mengemudi dan mengerem pada saat bersamaan. Pada beberapa keadaan darurat, cara mengemudi akan lebih banyak membantu dibandingkan cara mengerem terbaik sekali pun.

Rem Parkir
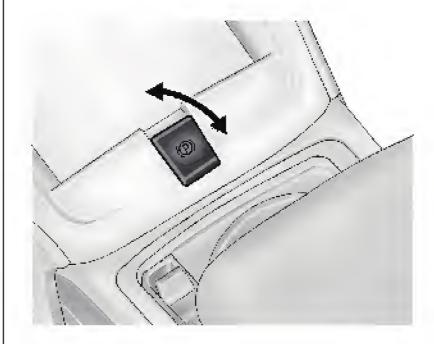
Kendaraan dilengkapi Rem Parkir Elektrik (EPB). Sakelar EPB berada di konsol tengah. EPB masih bisa tetap aktif meski kontak di posisi OFF. Agar daya aki tidak habis, hindari pengulangan siklus sistem EPB saat mesin tidak berjalan.

Sistem ini memiliki lampu status rem parkir dan lampu peringatan rem parkir. *Lampu Rem Parkir Elektrik ⇨ 120*. Jika tenaga listrik tidak cukup, EPB tidak dapat diaktifkan atau dibebaskan.

Sebelum meninggalkan kendaraan, periksa lampu status rem parkir untuk memastikan bahwa rem parkir digunakan.

Penggunaan EPB

EPB dapat digunakan kapan pun saat kendaraan berhenti. EPB digunakan dengan mengangkat sebentar sakelar EPB. Setelah digunakan sepenuhnya, lampu status rem parkir akan menyala. Saat rem digunakan, lampu status akan berkedip-kedip hingga rem digunakan sepenuhnya. Jika lampu tidak menyala, atau tetap berkedip-kedip, kendaraan harus diservis. Jangan jalankan kendaraan jika lampu status rem parkir berkedip-kedip. Kunjungi dealer Anda. *Lampu Rem Parkir Elektrik ⇨ 120*.

Jika EPB digunakan saat kendaraan berjalan, alarm bunyi akan bersuara. Kendaraan akan melambat jika sakelar berada di posisi atas. Jika sakelar EPB dilepaskan selama melambatkan kendaraan, rem parkir akan dilepaskan. Jika sakelar berada

pada posisi atas hingga kendaraan berhenti, EPB akan tetap digunakan.

Jika lampu status rem parkir terus berkedip-kedip, EPB hanya digunakan atau dilepaskan sebagian, atau ada masalah pada EPB. Jika lampu ini terus berkedip-kedip, lepaskan EPB, dan coba gunakan lagi. Jika lampu ini masih berkedip-kedip, jangan jalankan kendaraan. Kunjungi dealer Anda.

Jika lampu peringatan rem parkir menyala, EPB mendeteksi kesalahan pada sistem lainnya dan beroperasi kurang maksimal. Untuk menggunakan EPB saat lampu menyala, naikkan sakelar EPB dan tahan pada posisi ini. Diperlukan waktu yang lebih lama daripada biasanya jika rem parkir melalui sistem EPB digunakan sepenuhnya apabila lampu ini menyala. Tahan terus sakelar hingga lampu status rem parkir tetap menyala. Jika lampu peringatan rem parkir menyala, hubungi dealer Anda.

Jika EPB tidak bisa digunakan, roda belakang harus diganjal agar kendaraan tidak bergerak.

Pelepasan EPB

Untuk melepaskan EPB, posisikan kontak ke ACC/ACCESSORY atau ON/RUN (Hidup/Nyala), injak dan tahan pedal rem, tekan sebentar sakelar EPB. Jika Anda berusaha melepaskan EPB, namun tidak menginjak pedal rem, alarm bunyi akan berbunyi dan lampu pedal rem tekanan akan tampak. EPB akan dilepaskan jika lampu status rem parkir mati.

Jika lampu peringatan rem parkir menyala, EPB mendeteksi kesalahan pada sistem lainnya dan beroperasi kurang maksimal. Untuk melepaskan EPB saat lampu ini menyala, tekan ke bawah sakelar EPB dan tahan pada posisi ini. Waktu pelepasan EPB akan lebih lama dibandingkan biasanya jika lampu ini menyala. Tahan terus sakelar hingga lampu status rem parkir mati. Jika lampu tetap menyala, hubungi dealer Anda.

Perhatian

Jika rem parkir masih menyala saat mengemudi, sistem rem akan mengalami kelebihan panas dan aus lebih dini atau suku cadang sistem rem akan rusak. Pastikan rem parkir benar-benar dilepaskan dan lampu peringatan rem mati sebelum mengemudi.

Pelepasan EPB Otomatis

EPB akan otomatis dilepaskan jika kendaraan berjalan, dengan gigi yang dimasukkan dan dilakukan upaya untuk menjalankan kendaraan. Hindari pengegasan yang cepat saat EPB digunakan agar usia kampas rem parkir lebih lama.

Bantuan Rem

Fitur bantuan rem dirancang untuk membantu pengemudi menghentikan atau mengurangi kecepatan kendaraan dalam keadaan darurat. Fitur ini menggunakan modul kontrol rem

hidrolik sistem stabilitas untuk membantu sistem power brake jika pengemudi perlu menginjak pedal rem dengan cepat dan kuat untuk berhenti mendadak atau melambatkan kendaraan. Modul kontrol rem hidrolik sistem stabilitas meningkatkan tekanan rem di setiap sudut kendaraan hingga ABS aktif. Gerakan kecil pedal rem atau gerakan pedal pada saat ini normal dan pengemudi harus terus menginjak pedal rem jika situasi mengharuskan. Fitur Bantuan Rem otomatis akan mati jika pedal rem dilepaskan atau tekanan pedal rem dikurangi dengan cepat.

Bantuan Starter di Bukit (HSA)

Kendaraan ini memiliki fitur HSA, yang mungkin berguna jika kendaraan dihentikan di tanjakan yang cukup curam untuk mengaktifkan HSA. Fitur ini dirancang untuk mencegah agar kendaraan tidak terguling, maju atau mundur, saat kendaraan mulai dijalankan. Setelah kendaraan sepenuhnya terhenti dan kendaraan terhenti sepenuhnya di turunan atau tanjakan, HSA akan otomatis diaktifkan. Selama periode transisi antara saat pengemudi melepaskan pedal rem dan mulai menginjak pedal gas untuk meninggalkan turunan atau tanjakan, HSA menahan tekanan rem selama maksimal dua detik untuk memastikan kendaraan tidak berguling. Rem akan otomatis dilepas jika pedal gas diinjak dalam jeda dua detik. Ini tidak akan diaktifkan jika kendaraan dalam gigi maju dan menghadap ke turunan, atau kendaraan menghadap ke tanjakan dan R (Mundur).

Sistem Kontrol Berkendara

Kontrol Traksi/Kontrol Stabilitas Elektronik

Kendaraan ini memiliki Sistem Kontrol Traksi (TCS) dan Kontrol Stabilitas Elektronik (ESC). Sistem ini membantu membatasi tergelincirnya roda dan membantu pengemudi dalam mempertahankan pengendalian, terutama pada kondisi jalan yang licin.

TCS akan beroperasi jika sistem mendeteksi roda penggerak berputar atau mulai kehilangan traksi. Bila ini terjadi, TCS akan mengaktifkan rem ke roda yang berputar dan mengurangi daya mesin untuk membatasi putaran roda.

ESC aktif saat kendaraan mendeteksi perbedaan antara jalur yang dimaksud dan arah laju kendaraan yang sebenarnya. ESC secara selektif menerapkan tekanan rem di salah satu rem kendaraan

untuk membantu pengemudi menjaga roda kendaraan agar tetap berada di jalur yang dikehendaki.

Jika cruise control sedang digunakan dan kontrol traksi atau ESC mulai membatasi putaran roda, cruise control akan nonaktif. Cruise control dapat diaktifkan kembali bila kondisi jalan memungkinkan.

Kedua sistem aktif secara otomatis saat kendaraan distarter dan mulai bergerak. Sistem bisa terdengar atau terasa saat beroperasi atau saat melakukan pemeriksaan diagnostik. Hal ini normal dan tidak menunjukkan adanya masalah pada kendaraan.

Sebaiknya biarkan kedua sistem menyala untuk kondisi pengemudian normal, tetapi mungkin perlu mematikan TCS jika kendaraan macet di dalam pasir, lumpur, es, atau salju. *Jika Kendaraan Terjebak* ⇨ *204* dan "Mematikan dan Menyalakan Sistem" di bahasan lain dalam bagian ini.

Lampu indikator untuk kedua sistem adalah pada kluster instrumen. Lampu ini akan:

- Berkedip saat TCS membatasi putaran roda.
- Berkedip saat ESC diaktifkan.
- Hidup dan tetap menyala bila salah satu sistem tidak bekerja.

Jika salah satu sistem gagal menyala atau aktifk, akan hidup dan tetap menyala untuk menunjukkan bahwa sistem tidak aktif dan tidak membantu pengemudi dalam mempertahankan kendali. Kendaraan ini aman untuk dikemudikan, tetapi pengemudian harus disesuaikan.

Jika hidup dan tetap menyala:

1. Starter kendaraan.
2. Matikan mesin dan tunggu sampai 15 detik.
3. Menstarter mesin.

Kemudikan kendaraan. Jika hidup dan tetap menyala, kendaraan mungkin perlu lebih banyak waktu untuk mendiagnosis masalah. Jika kondisi tersebut terus berlangsung, hubungi dealer Anda.

Jika cruise control sedang digunakan saat ESC diaktifkan, cruise control akan mati otomatis. Cruise control dapat diaktifkan kembali jika kondisi jalan memungkinkan. *Cruise Control* ⇨ *233*.

Mengaktifkan dan Menonaktifkan Sistem

Tombol untuk TCS dan ESC berada di tengah-tengah panel.

Perhatian

Jangan mengerem berulang-ulang atau mempercepat kendaraan secara mendadak bila TCS tidak aktif. Rangkaian penggerak kendaraan bisa rusak.

Untuk menonaktifkan TCS dan ESC, tekan . Lampu ESC Off hidup datang dan tetap menyala di kluster instrumen.

Jika TCS membatasi putaran roda saat ditekan, sistem tidak akan mati sampai roda berhenti berputar.

Untuk mengaktifkan lagi TCS dan ESC, tekan dan lepaskan . Lampu ESC Off di kluster instrumen akan mati.

Penambahan aksesori dapat memengaruhi kinerja kendaraan. *Aksesori dan Modifikasi* ⇨ *255*.

Perlindungan Terguling Aktif

Fungsi ini adalah bagian sistem ESC. Jika kendaraan berjalan sangat tidak stabil, fungsi ini membantu kendaraan mempertahankan stabilitas normalnya.

Sistem Kontrol Jalan Turun (DCS)

DCS memungkinkan kendaraan berjalan lambat tanpa mengaktifkan rem.

Kendaraan akan otomatis mengurangi akselerasi sampai kecepatan rendah dan tetap pada kecepatan tersebut jika DCS diaktifkan.

Hanya gunakan sistem ini saat menurun di jalan off-road yang curam. Jangan gunakan jika mengemudi di permukaan jalan biasa.

Suara atau getaran dari sistem rem mungkin terdengar atau terasa jika DCS aktif. Hal ini normal.

Nyalakan sistem dengan menekan tombol DCS yang ada di tengah-tengah panel. Lampu DCS yang berwarna hijau akan tetap menyala (tidak berkedip) jika sistem aktif.

Lampu DCS yang berwarna hijau berkedip-kedip pada panel instrumen saat mengemudi pada kecepatan di bawah 50 km/jam (30 mil/jam) untuk menunjukkan bahwa sistem beroperasi.

DCS tidak akan aktif pada kecepatan di atas 50 km/jam (30 mil/jam), meskipun tombolnya ditekan.

Perhatian

DCS dirancang untuk pengemudian menuruni jalan off-road yang curam di bukit. Penggunaan DCS yang tidak semestinya dapat menyebabkan kerusakan pada sistem rem atau ESC. Jangan gunakan DCS saat melaju di permukaan jalan yang normal.

Untuk mematikan sistem, tekan lagi tombol DCS, lalu lampu DCS akan mati. Penggunaan rem atau menginjak pedal gas akan menyebabkan DCS mati.

Lampu DCS yang berwarna kuning kecokelatan akan berkedip-kedip jika sistem tidak siap karena tingginya suhu akibat pengereman yang sangat kuat atau dilakukan berulang kali. Lampu akan mati jika sistem mendingin.

Lampu DCS yang berwarna kuning kecokelatan akan menyala jika terjadi kerusakan sistem. Kunjungi dealer Anda untuk menyerviskan kendaraan Anda.

Diferensial Selip-Terbatas

Kendaraan dengan diferensial selip terbatas bisa mengeluarkan lebih banyak traksi di atas salju, lumpur, es, pasir, atau kerikil. Diferensial ini sering kali bekerja seperti diferensial standar, namun jika traksi rendah, fitur ini memungkinkan roda penggerak dengan traksi terbesar menggerakkan kendaraan.

Kontrol Peredaman Berkelanjutan (CDC)

Fitur CDC memberi dukungan terbaik untuk mengemudi kendaraan dan menangani berbagai kondisi penumpang dan muatan.

Sistem otomatis sepenuhnya dan menggunakan kontroler otomatis untuk terus memantau kecepatan kendaraan, posisi roda terhadap bodi, kemiringan ke depan/belakang, dan posisi mengemudi kendaraan. Kontroler lalu mengirimkan sinyal ke masing-masing peredam kejut agar menyetel sendiri level peredaman sehingga kendaraan dapat dikemudikan secara maksimal.

Kontrol Level Otomatis

Fitur ini menjaga level bagian belakang kendaraan jika muatan berubah. Sistem ini otomatis dan tidak perlu disetel.

Cruise Control

Untuk kendaraan dengan cruise control, kecepatan sekitar 40 km/jam (25 mil/jam) atau lebih dapat dipertahankan tanpa menginjak pedal gas. Cruise control tidak berfungsi pada kecepatan di bawah 40 km/jam (25 mil/jam).

Jika rem diinjak, atau tombol batal ditekan, cruise control akan mati.

Jika kendaraan berada dalam cruise control saat sistem kontrol traksi (jika dilengkapi) mulai membatasi putaran roda, maka cruise control akan mati otomatis. Cruise control dapat diaktifkan kembali jika kondisi jalan aman.

⚠ Peringatan

Cruise control akan berbahaya jika Anda tidak bisa mengemudi pada kecepatan tetap dengan aman. Jangan gunakan cruise control di jalan yang berkelok-kelok atau saat lalu lintas padat.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

Cruise control dapat berbahaya di atas jalan yang licin. Pada jalan semacam itu, perubahan cepat pada traksi ban dapat menyebabkan Anda kehilangan kontrol. Jangan gunakan cruise control di jalan yang licin.
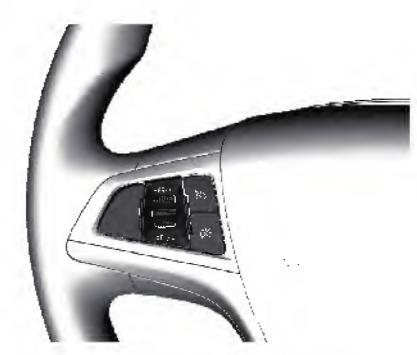
Tombol cruise control terletak di samping kiri roda kemudi.

(On/Off) : Tekan untuk memutar cruise control ke on atau off.

RES/+ (Percepat/Lanjutkan) : Tekan agar kendaraan melanjutkan kecepatan yang sebelumnya ditetapkan atau mempercepat.

SET/- (Atur/Luncur) : Tekan untuk mengatur kecepatan dan mengaktifkan cruise control atau melambatkan kendaraan Anda.

(Batal) : Tekan untuk membatalkan cruise control tanpa menghapus kecepatan yang sudah diatur dalam memori.

Mengatur Cruise Control

Jika tombol cruise aktif saat tidak digunakan, cruise control dapat teraktif saat tidak diinginkan. Selalu matikan sakelar cruise control jika cruise control tidak digunakan.

1. Tekan untuk mengaktifkan cruise control.
2. Naikkan ke kecepatan yang diinginkan.
3. Tekan SET/- dan lepaskan. Lampu cruise control menyala pada kluster panel instrumen untuk menunjukkan bahwa cruise control aktif.

4. Lepaskan pedal gas.

Melanjutkan Kecepatan yang Ditetapkan

Jika cruise control ditetapkan pada kecepatan yang diinginkan, lalu rem diinjak, atau ditekan, cruise control akan mati tanpa menghapus kecepatan yang disetel pada memori.

Jika kendaraan mencapai kecepatan 40 km/jam (25 mil/jam) atau lebih, tekan RES/+. Kendaraan akan kembali ke kecepatan yang telah ditetapkan sebelumnya dan akan tetap melaju dengan kecepatan tersebut.

Jika RES/+ ditahan, kecepatan kendaraan terus meningkat hingga tombol dilepaskan, pedal rem diinjak, atau ditekan. Jangan tekan tombol RES/+ jika Anda tidak mau kendaraan melaju kencang.

Meningkatkan Kecepatan Saat Menggunakan Cruise Control

Jika sistem cruise control sudah aktif:

- Gunakan pedal gas untuk meningkatkan kecepatan. Tekan SET/-, lalu lepaskan tombol dan pedal gas.
- Tekan dan tahan RES/+ hingga kecepatan yang diinginkan tercapai, lalu lepaskan.
- Untuk sedikit meningkatkan kecepatan kendaraan, tekan sebentar RES/+, lalu lepaskan. Setiap kali ini dilakukan, kendaraan akan melaju lebih kencang sekitar 2km/jam (1,2 mil/jam).

Fitur penambahan kecepatan (akselerator) akan berfungsi jika cruise control diaktifkan dengan menekan SET/-.

Mengurangi Kecepatan Saat Menggunakan Cruise Control

Jika sistem cruise control sudah aktif:

- Tekan SET/- hingga kecepatan rendah yang diinginkan tercapai, lalu lepaskan.
- Untuk sedikit menurun kecepatan kendaraan, tekan sebentar SET/-. Setiap kali ini dilakukan, kendaraan akan melaju lebih lambat sekitar 2km/jam (1,2 mil/jam).

Menyalip Kendaraan Lain Saat Menggunakan Cruise Control

Gunakan pedal gas untuk meningkatkan kecepatan kendaraan. Jika Anda melepaskan pedal, kendaraan akan melambat ke kecepatan cruise control yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menggunakan Cruise Control di Atas Bukit

Seberapa baik cruise control berfungsi di atas bukit tergantung kecepatan kendaraan, muatan, dan kecuraman bukit. Jika Anda berkendara di jalan menanjak, Anda mungkin perlu menginjak pedal gas untuk mempertahankan kecepatan kendaraan. Jika kendaraan berjalan menuruni, Anda mungkin harus mengerem atau memindahkan gigi ke posisi lebih rendah agar

kecepatan kendaraan tetap rendah. Jika rem diinjak, cruise control akan mati.

Mematikan Cruise Control

Dua cara untuk mematikan cruise control:

- Injak pedal gas sedikit atau injak pedal kopling, jika Anda memiliki transmisi manual.
- Tekan ⊘.
- Tekan ⊘.

Menghapus Memori Kecepatan

Kecepatan cruise control yang ditetapkan dihapus dari memori dengan menekan ⊘ atau jika kendaraan mati.

Sistem Bantuan Pengemudi

Kamera Pandangan Belakang (RVC)

Sistem RVC dirancang untuk membantu pengemudi saat mundur dengan menampilkan pandangan area di belakang kendaraan. Jika kunci berada pada posisi ON/ START (Hidup/Starter) dan pengemudi memindah kendaraan ke R (Mundur), gambar video secara otomatis ditampilkan pada Layar Modul LCD.

Setelah pengemudi berpindah dari gigi R (Mundur), gambar video akan otomatis hilang dari Layar Modul LCD.

⚠ Peringatan

Sistem Kamera Pandangan Belakang (RVC) tidak menggantikan pandangan pengemudi.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

RVC tidak:

- Mendeteksi objek yang ada di luar bidang pandang kamera, di bawah bemper, atau di bawah kendaraan.
- Mendeteksi anak-anak, pejalan kaki, pengendara sepeda, atau binatang peliharaan.

Jangan memundurkan kendaraan hanya dengan melihat ke layar RVC, atau menggunakan layar selama manuver mundur yang lebih lama dengan kecepatan yang lebih tinggi atau di titik penyeberangan lalu-lintas. Perkiraan jarak yang Anda perkiraan dengan layar akan berbeda dengan jarak sebenarnya.

Jika Anda tidak cukup berhati-hati saat memundurkan kendaraan, Anda bisa menabrak kendaraan lain, anak-anak, pejalan kaki,

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

pengendara sepeda, atau binatang peliharaan, yang mengakibatkan kerusakan kendaraan, cedera atau kematian. Meskipun kendaraan memiliki sistem RVC, selalu periksa dengan teliti sebelum memundurkan kendaraan dengan memeriksa bagian belakang dan sekitar kendaraan.

Mematikan atau Menyalakan

Kamera Pandangan Belakang Jika kunci pada posisi ON/START(Hidup/Starter) dan pengemudi memindah kendaraan ke R (Mundur), gambar video akan ditampilkan saat tombol CAM ditekan pada sistem infotainment (kontrol audio).

Tempat kamera pandangan belakang
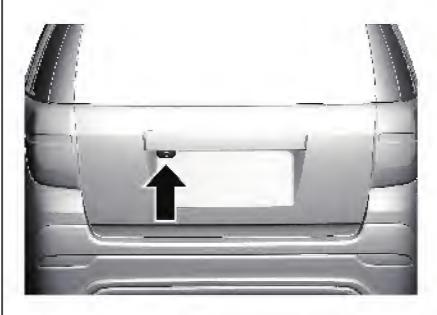
Kamera terletak di bagian belakang kendaraan.

Area yang ditampilkan kamera terbatas dan tidak menampilkan objek yang dekat ke pojok atau di bawah bemper. Area yang ditampilkan bisa beragam tergantung pada arah kendaraan atau keadaan jalan. Jarak gambar yang ditampilkan pada layar berbeda dari jarak sebenarnya.

Ketika sistem nampak tidak berfungsi semestinya

Sistem RVC mungkin tidak berfungsi semestinya atau menampilkan gambar kabur jika:

- RVC dimatikan.
- Hari gelap.
- Sinar matahari atau sinar lampu depan langsung menyinari lensa kamera.
- Es, salju, lumpur, atau lainnya menumpuk pada lensa kamera.

  Bersihkan kamera, bilas dengan air, dan seka dengan kain halus.
- Bagian belakang kendaraan mengalami kecelakaan. Posisi dan sudut pemasangan kamera bisa berubah atau kamera terganggu. Pastikan kamera dan letak serta sudut pemasangan kamera diperiksa di dealer Anda.
- Terjadi perubahan suhu ekstrem.

Peringatan Lalu Lintas Menyeberang di Belakang (RCTA)

Pada kendaraan yang dilengkapi RCTA, segitiga peringatan merah dengan anak panah mungkin juga tampil di layar RCA untuk mengingatkan adanya lalu lintas yang datang dari arah kiri atau kanan, di belakang kendaraan. Saat terdeteksi benda, suara bip tiga kali berbunyi di sebelah kiri atau kanan, tergantung arah kendaraan yang terdeteksi. Sistem ini mendeteksi benda yang datang dari hingga 20 m (65 kaki) dari kiri atau kanan di belakang kendaraan. Berhati-hatilah saat mundur saat menarik trailer, karena zona deteksi RCA di belakang kendaraan Anda tidak menjadi lebih luas meskipun ada trailer yang di tarik.

Personalisasi Kendaraan ⇨ *133*.

Bantuan Parkir Ultrasonik

Sistem bantuan parkir belakang

Sistem bantuan parkir membantu pengemudi menggerakkan kendaraan ke belakang dengan berbunyi jika mendeteksi adanya objek di belakang kendaraan.

Sistem ini diaktifkan setiap kali sakelar kontak berada di posisi ON dan transmisi dipindah ke R (Mundur).

Alarm bunyi berbunyi satu kali saat memindahkan gigi ke R (Mundur). Ini menunjukkan kondisi normal. Jika terdengar beberapa kali alarm bunyi saat kendaraan mundur, berarti terjadi kerusakan pada sistem dan lampu peringatan mungkin menyala. Jika terjadi, hubungi dealer untuk memperbaiki masalah sesegera mungkin.

Anda bisa mengetahui jarak antara kendaraan dan penghalang menggunakan alarm bunyi. Semakin dekat kendaraan dengan objek, maka suara alarm bunyi akan semakin cepat. Jika jarak kurang dari 30 - 40 cm, sinyal akan berbunyi terus-menerus.

Sistem bantuan parkir depan dan belakang

Sistem bantuan parkir membantu pengemudi selama gerakan maju dan mundur kendaraan dengan memberi peringatan jika ada benda di antara kendaraan dan rintangan yang tertangkap sensor.

Sistem mencatat jarak menggunakan sensor di masing-masing bemper depan dan belakang.

Sistem ini aktif secara otomatis setiap kali sakelar kontak berada di posisi ON (Hidup).

Catatan

Sensor depan dan belakang diaktifkan bersamaan ketika memindahkan gigi ke posisi "R".

Jika tuas pemindah gigi tidak berada dalam posisi "R", hanya sensor depan diaktifkan.

Jika kendaraan mendekati rintangan ke depan atau belakang, serangkaian sinyal akan bersuara. Interval antar sinyal menjadi lebih singkat seiring berkurangnya jarak.

Sistem dinonaktifkan saat kecepatan kendaraan lebih besar dari 25 km/jam (15 mil/jam).

Untuk mengaktifkan sistem, tekan tombol bantuan parkir pada panel instrumen. Tombol indikator akan menyala.

Menekan tombol indikator kembali akan menonaktifkan sistem dan indikator mati.

Bantuan Zona Gelap Samping (SBZA)

Jika dilengkapi, sistem Bantuan Zona Gelap Samping adalah bantuan untuk pindah lajur yang membantu pengemudi untuk menghindari tabrakan yang terjadi karena menggerakkan kendaraan di dalam area zona (atau titik) gelap samping. Tampilan peringatan SBZA akan menyala di spion sisi luar yang sesuai dan akan berkedip jika sinyal tanda belok menyala.

⚠ Peringatan

SBZA tidak memperingatkan pengemudi tentang adanya kendaraan yang mendekat dengan cepat di luar zona gelap samping, pejalan kaki, pesepeda, atau binatang. Sistem ini mungkin tidak memberikan peringatan saat kendaraan berpindah lajur dalam semua kondisi mengemudi. Jika tidak berhati-hati saat berpindah lajur, bisa terjadi cedera, kematian, atau kerusakan kendaraan. Sebelum berpindah lajur, selalu periksa spion, lihat cepat ke samping, dan gunakan sinyal tanda belok.

Zona Deteksi SBZA

Sensor SBZA mencakup zona satu lajur di samping kedua sisi kendaraan, atau 3,5 m (11 kaki). Ketinggian zona sekitar antara 0,5 m (1,5 kaki) dan 2 m (6 kaki) di atas tanah. Zona ini mulai sekitar tengah kendaraan dan ke belakang 5 m (16 kaki).

Bagaimana Cara Kerja Sistem

Lampu simbol SBZA menyala di spion samping jika sistem mendeteksi kendaraan bergerak di lajur berikutnya, yakni di zona gelap samping. Ini menunjukkan bahwa mungkin tidak aman untuk berpindah lajur. Sebelum berpindah lajur, periksa tampilan SBZA, periksa spion, lihat cepat ke samping, dan gunakan sinyal tanda belok.

Tampilan Spion Samping Kiri

Tampilan Spion Samping Kanan

Saat kendaraan distarter, kedua tampilan SBZA spion luar akan menyala sebentar untuk menunjukkan sistem sedang aktif. Jika gigi kendaraan pada posisi maju, spion samping kiri dan kanan akan menyala jika kendaraan yang bergerak dideteksi di dalam zona buta tersebut. Jika sinyal tanda belok diaktifkan dengan arah yang sama dengan kendaraan yang dideteksi, tampilan ini akan berkedip sebagai peringatan ekstra untuk tidak berpindah lajur.

SBZA dapat dinonaktifkan melalui personalisasi kendaraan. *Personalisasi Kendaraan* ⇨ *133*. Jika SBZA dinonaktifkan oleh pengemudi, tampilan spion SBZA tidak akan menyala.

Ketika Sistem Nampak Tidak Berfungsi dengan Semestinya

Tampilan SBZA mungkin tidak menyala saat mendahului kendaraan dengan cepat, untuk kendaraan yang berhenti, atau saat menarik trailer. Zona deteksi SBZA meluas ke belakang dari sisi kendaraan, dan tidak menjadi lebih luas meskipun ada trailer yang di tarik. Berhati-hatilah saat berpindah lajur bila menarik trailer. SBZA mungkin memberi peringatan berdasarkan benda yang dipasang ke kendaraan tersebut, misalnya trailer, sepeda, atau benda yang menonjol ke sebelah kiri atau kanan kendaraan. Ini adalah pengoperasian sistem yang normal; kendaraan tidak perlu diservis.

SBZA mungkin tidak selalu menyampaikan peringatan kepada pengemudi tentang kendaraan yang berada di zona gelap samping, terutama dalam kondisi basah. Sistem tidak perlu diservis. Sistem mungkin menyala karena pagar, tanda lalu lintas, pohon, semak, dan benda tak bergerak lainnya. Ini adalah pengoperasian sistem yang normal; kendaraan tidak perlu diservis.

SBZA mungkin tidak beroperasi bila sensor SBZA di pojok kiri atau kanan bumper belakang tertutup lumpur, kotoran, salju, es, atau lumeran salju, atau sedang hujan lebat. Untuk petunjuk pembersihan, lihat "Mencuci Kendaraan". *Perawatan Eksterior* ⇨ *321*. Jika DIC masih menampilkan pesan sistem tidak tersedia setelah pembersihan kedua sisi kendaraan ke arah pojok belakang kendaraan, temui dealer Anda.

Jika tampilan SBZA tidak menyala saat kendaraan berada di zona buta dan sistem bersih, maka sistem mungkin perlu diservis. Bawa kendaraan ke dealer Anda.

Jika SBZA dinonaktifkan karena suatu alasan selain pengemudi telah menonaktifkannya, opsi Bantuan Zona Gelap Samping On tidak akan tersedia pada menu personalisasi. *Personalisasi Kendaraan* ⇨ *133*.

Sistem Peringatan Lalu Lintas Menyeberang di Belakang (RCTA)

Jika dilengkapi, sistem RCTA menggunakan segi tiga dengan anak panah yang ditampilkan pada layar RVC untuk memperingatkan adanya lalu lintas di belakang kendaraan yang mungkin menyeberang jalur kendaraan saat gigi di posisi R (Mundur). Selain itu, suara bip akan berbunyi.

Kamera Pandangan Belakang (RVC) ⇨ *235*.

Bahan bakar

Gunakan bahan bakar yang disarankan untuk perawatan kendaraan yang tepat.

Perhatian
Saran untuk pengendara bahwa penggunaan yang benar dan pemeliharaan rutin kendaraan dan perilaku mengemudi, seperti menghindari mengemudi agresif, berkendara dengan kecepatan rendah, memompa ban dengan benar, mengurangi periode idling (nganggur), tidak membawa berat badan berlebihan, akan meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar dan mengurangi emisi CO_2 kendaraan mereka.

Bahan Bakar yang Disarankan

Mesin Bensin

Gunakan bensin tanpa timbal biasa dengan nilai oktan tertulis sebesar 95 RON atau yang lebih tinggi. Jika

nilai oktan kurang dari 95 RON, bunyi ketukan mungkin saja terdengar. Jika hal ini terjadi, gunakan bensin bernilai oktan 95 RON atau lebih tinggi sesegera mungkin. Jika terdengar bunyi ketukan yang berat saat menggunakan bensin bernilai oktan pada 95 RON atau yang lebih tinggi, mesin perlu diservis.

Gunakan Bahan Bakar Sesuai Musim

Gunakan bahan bakar musim panas dan musim dingin di musim yang tepat. Pengemudian atau penstarteran bisa terpengaruh jika menggunakan bahan bakar yang salah. Kemudikan kendaraan dengan kondisi mesin menyala sampai bahan bakar tinggal setengah tangki atau kurang, lalu isi dengan bahan bakar sesuai musim saat ini.

Bahan Bakar yang Dilarang

Bensin yang mengandung oksigenat, seperti eter dan etanol, serta bensin yang diformulasi ulang yang tersedia di sejumlah kota. Jika bensin tersebut sesuai dengan spesifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diterima untuk digunakan. Namun demikian, E85 (85% etanol) dan bahan bakar lain yang mengandung lebih dari 15% etanol harus digunakan hanya pada kendaraan berbahan bakar fleksibel.

Perhatian

Jangan gunakan bahan bakar yang mengandung metanol. Bahan bakar tersebut dapat menimbulkan korosi pada bagian logam dalam sistem bahan bakar dan juga merusak komponen plastik dan karet. Kerusakan tersebut tidak akan dijamin oleh garansi kendaraan.

Beberapa bensin yang tidak diformulasi ulang untuk emisi rendah dapat mengandung aditif peningkat oktan yang disebut metilsiklopentadienil mangan trikarbonil (MMT). Jangan gunakan bensin dengan MMT karena dapat mengurangi masa pakai busi dan memengaruhi kinerja sistem kontrol emisi. Lampu indikator kerusakan bisa saja menyala. Jika hal ini terjadi, kunjungi dealer untuk menyerviskan kendaraan Anda.

Mesin Diesel

Mesin diesel harus dioperasikan hanya dengan bahan bakar diesel yang tersedia secara di pasaran yang memenuhi spesifikasi DIN EN 590. Jangan menggunakan minyak diesel kapal, minyak pemanas atau bahan bakar diesel berbasis tumbuhan sepenuhnya atau sebagian, misalnya minyak biji rapa atau bio-diesel, Aquazole dan emulsi diesel-air.

Aliran dan ketersaringan bahan bakar diesel bergantung pada suhu.

Bahan bakar diesel dengan sifat suhu rendah yang lebih baik tersedia di pasaran selama musim dingin. Pastikan Anda mengisi tangki dengan bahan bakar musim dingin sebelum musim cuaca dingin mulai.

Zat Aditif Bahan Bakar

Bensin sebaiknya mengandung zat aditif detergen yang membantu mencegah terjadinya tumpukan kotoran bensin dan sistem bahan bakar. Injektor bahan bakar dan katup masuk yang bersih akan memungkinkan sistem kontrol emisi bekerja dengan tepat. Beberapa bensin tidak mengandung jumlah zat aditif yang cukup untuk menjaga injektor bahan bakar dan katup masuk tetap bersih. Untuk mengimbangi kurangnya daya pembersihan, hubungi dealer Anda untuk menanyakan tentang perlakuan aditif yang disetujui GM. Tambahkan aditif ini ke tangki bahan bakar di setiap ganti oli mesin atau setiap 15 000 km (9.000 mi), mana yang tercapai lebih dahulu.

Mengisi Bahan Bakar Sendiri

⚠ Peringatan

Uap bahan bakar dan percikan api bahan bakar berbahaya dan dapat menyebabkan cedera atau kematian.

- Untuk menghindari cedera pada Anda dan orang lain, baca dan ikuti semua petunjuk di SPBU (stasiun pengisian bahan bakar umum).
- Matikan mesin saat mengisi ulang bahan bakar.
- Jauhkan percikan api, nyala api, dan bahan berasap dari bahan bakar.
- Jangan meninggalkan pompa bahan bakar tanpa pengawasan.
- Jangan menggunakan ponsel saat mengisi bahan bakar.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

- Jangan masuk ke kendaraan lagi saat Anda sedang mengalirkan bahan bakar ke kendaraan Anda.
- Jauhkan anak-anak dari pompa bahan bakar dan jangan pernah membiarkan mereka mengisikan bahan bakar.
- Fuel dapat menyembur jika tutup tangki bahan bakar dibuka terlalu cepat. Semburan ini bisa terjadi jika tangki hampir penuh, dan berada di cuaca panas. Buka tutup tangki bahan bakar perlahan-lahan dan tunggu sampai suara mendesis berhenti, lalu buka tutup sepenuhnya.
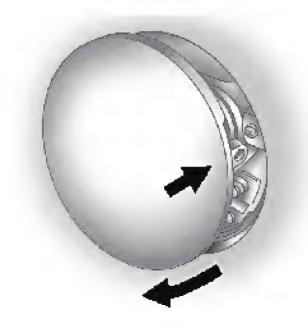
Tutup tangki bahan bakar berada di belakang pintu bahan bakar berengsel pada sisi pengemudi kendaraan. Jika dilengkapi, pintu bahan bakar terkunci saat pintu kendaraan terkunci. Tekan 🔓 pada pemancar RKE untuk membukanya. Untuk membuka pintu bahan bakar, dorong dan lepaskan tepi tengah bagian belakang pintu.

Untuk melepaskan tutup tangki bahan bakar, putar perlahan berlawanan arah jarum jam. Terdapat pegas pada tutup tangki bahan bakar; jika penutup terlalu cepat dilepaskan, maka akan mental kembali ke kanan. Agar bahan bakar tidak mengenai cat permukaan kendaraan saat mengisi tangki bahan bakar, tempatkan tutup di pintu pengisi bahan bakar.

Hati-hati agar bahan bakar tidak tumpah. Jangan memenuhi atau mengisi tangki berlebih dan tunggu beberapa detik setelah memompa sebelum melepaskan nosel. Bersihkan bahan bakar dari permukaan cat sesegera mungkin. *Perawatan Eksterior* ⇨ *321*.

Saat mengganti tutup tangki bahan bakar, putar searah jarum jam hingga terdengar suara klik. Pastikan penutup dipasang sepenuhnya. Sistem diagnostik bisa mengetahui apabila tutup bahan bakar lupa dipasang atau tidak terpasang dengan baik. Ini akan memungkinkan bahan bakar menguap ke udara. *Lampu Indikator Kerusakan* ⇨ *116*.

⚠ Peringatan

Jika api tersulut saat mengisi ulang bahan bakar, jangan lepaskan nosel. Hentikan aliran bahan bakar dengan menutup pompa atau dengan memberi tahu penjaga stasiun. Segera tinggalkan area.

Perhatian

Jika diperlukan tutup tangki bahan bakar baru, pastikan Anda mendapatkan jenis tutup yang sesuai dari dealer Anda. Jenis tutup tangki bahan bakar yang keliru mungkin tidak terpasang dengan pas, sehingga mungkin membuat lampu indikator kerusakan menyala, serta merusak tangki bahan bakar dan sistem emisi. *Lampu Indikator Kerusakan* ⇨ *116*.

Mengisi Wadah Bahan Bakar Portabel

⚠ Peringatan

Jangan pernah mengisi wadah bahan bakar portabel yang masih ada di dalam kendaraan. Pelepasan listrik statis dari wadah bisa menyulut uap bahan bakar. Anda bisa mengalami luka bakar serius dan kendaraan rusak parah jika hal ini terjadi. Untuk membantu menghindari cedera diri dan bagi orang lain:

- Tuangkan bahan bakar hanya ke dalam wadah yang disetujui.
- Jangan mengisi wadah yang masih ada di dalam kendaraan, di bagasi kendaraan, bak pickup, atau pada permukaan lain selain tanah.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

- Biarkan nosel pengisi bersentuhan dengan bagian dalam lubang pengisian sebelum nosel dioperasikan. Sentuhan ini harus dipertahankan hingga pengisian selesai.
- Jangan merokok saat mengisikan bahan bakar.
- Jangan menggunakan ponsel saat mengisikan bahan bakar.

Penggandengan Trailer

Informasi Penggandengan Umum

Hanya gunakan peralatan penggandengan yang dirancang untuk kendaraan. Hubungi dealer atau dealer trailer untuk mendapatkan bantuan tentang penyiapan kendaraan untuk menggandeng trailer.

Lihat informasi penggandengan trailer berikut pada bagian ini:

- Untuk informasi tentang pengemudian saat menggandeng trailer, lihat “Karakteristik Pengemudian dan Tips Penggandengan.”
- Untuk berat maksimal kendaraan dan trailer, lihat “Penggandengan Trailer.”
- Untuk informasi tentang peralatan untuk menggandeng trailer, lihat “Peralatan Penggandengan.”

Untuk informasi tentang menarik kendaraan yang macet, *Menggandeng Kendaraan* ⇨ 317. Untuk informasi tentang menarik kendaraan di belakang kendaraan lain seperti rumah mobil, *Penggandengan Kendaraan Rekreasi* ⇨ 317.

Karakteristik Pengemudian dan Tips Penggandengan

⚠ Peringatan

Pengemudi bisa kehilangan kendali saat menarik trailer jika tidak menggunakan peralatan yang benar atau kendaraan tidak dikemudikan dengan baik. Misalnya, jika trailer terlalu berat, rem mungkin tidak berfungsi dengan baik - atau bahkan sama sekali. Pengemudi dan penumpang bisa mengalami cedera serius. Kendaraan juga bisa rusak; kerusakan yang

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

diakibatkan tidak akan dicakup dalam garansi kendaraan. Tarik trailer hanya jika semua langkah pada bagian ini sudah dipatuhi. Minta saran dan informasi kepada dealer Anda tentang penggandengan trailer dengan kendaraan.

Kendaraan bisa menggandeng trailer jika dilengkapi dengan peralatan penggandengan trailer yang sesuai. Untuk mengidentifikasi kemampuan kendaraan untuk menarik, *Penggandengan Trailer* ⇨ 249. Menarik berarti mengubah cara penanganan, akselerasi, pengereman, daya tahan, dan kehematan bahan bakar. Dengan penambahan bobot, mesin, transmisi, rakitan roda, dan ban dipaksa bekerja lebih keras dan menanggung muatan yang lebih besar. Trailer juga menambah resistansi angin, sehingga meningkatkan kebutuhan penarikan. Untuk penggandengan trailer yang aman, gunakan peralatan penggandeng trailer yang sesuai dengan benar.

Informasi berikut memberikan tips dan aturan penggandengan trailer yang penting untuk keselamatan Anda dan penumpang. Baca bagian ini dengan saksama sebelum menarik trailer.

Menarik Trailer

Berikut beberapa poin penting:

- Ada banyak undang-undang, termasuk batasan kecepatan yang berlaku untuk penggandengan trailer. Periksa ketentuan hukum.
- Jangan menggandeng trailer sama sekali selama 1 600 km (1.000 mil) pertama dari pengemudian kendaraan baru. Mesin, gandar, atau suku cadang lain bisa rusak.
- Dalam jarak 800 km (500 mil) pertama trailer digandeng, jangan kemudikan kendaraan di atas 80 km/jam (50 mil/jam) dan jangan distarter dengan pedal

gas diinjak penuh. Ini akan mengurangi keausan pada kendaraan.

- Kendaraan dengan transmisi otomatis dapat menarik trailer di posisi gigi D (Drive) tapi dianjurkan memakai M (Mode Manual). *Mode Manual* ⇨ *222*. Gunakan gigi yang lebih rendah jika transmisi dipindah terlalu sering. Untuk kendaraan dengan transmisi manual, sebaiknya tidak menggunakan gigi tinggi.
- Gunakan cruise control saat menggandeng.
- Nonaktifkan mode penghematan bahan bakar (ECO) saat menggandeng.
- Patuhi batasan kecepatan. Jangan mengemudi melebihi kecepatan maksimal yang ditempel untuk trailer, atau tidak lebih dari 90 km/jam (55 mil/jam), untuk mengurangi keausan pada kendaraan.

Mengemudi dengan Trailer

Menggandeng trailer memerlukan pengalaman. Biasakan diri dengan pengendalian dan pengereman kendaraan dengan ditambah bobot trailer. Kendaraan menjadi lebih panjang dan tidak seresponsif seperti jika kendaraan tanpa trailer.

Periksa semua komponen dan pelengkap kait trailer, rantai pengaman, sambungan listrik, lampu, ban, dan penyetelan spion. Jika trailer memiliki rem elektrik, jalankan kendaraan dan trailer serta tekan pengontrol rem trailer dengan tangan untuk memastikan apakah rem berfungsi.

Selama perjalanan, periksa secara teratur untuk memastikan keamanan muatan, dan lampu serta rem trailer berfungsi semestinya.

Menggandeng dengan Sistem Kontrol Stabilitas

Saat menggandeng, mungkin terdengar suara sistem kontrol stabilitas. Sistem akan bereaksi terhadap gerakan kendaraan yang diakibatkan oleh trailer, yang utamanya terjadi selama membelok. Hal ini normal saat menggandeng trailer yang lebih berat.

Jarak Aman

Jaga jarak sedikitnya dua kali jarak kendaraan di depan Anda seperti yang Anda lakukan jika mengemudikan kendaraan tanpa trailer. Hal ini dapat membantu menghindari situasi yang memerlukan pengereman berat dan belokan mendadak.

Menyalip

Diperlukan jarak salip yang lebih besar saat menggandeng trailer. Karena kendaraan beserta trailernya lebih panjang, maka kendaraan dan trailernya harus jauh di depan kendaraan yang disalip sebelum kembali ke lajurnya.

Mundur

Tahan bagian bawah roda kemudi dengan satu tangan. Lalu, untuk menggerakkan trailer ke kiri, pindahkan tangan ke kiri. Untuk menggerakkan trailer ke kanan, pindahkan tangan Anda ke kanan.

Selalu mundur dengan perlahan, jika memungkinkan, minta seseorang memandu Anda.

Berbelok

Perhatian

Berbelok dengan sangat tajam saat menggandeng trailer dapat mengakibatkan trailer bersinggungan dengan kendaraan. Kendaraan bisa rusak. Hindari melakukan belokan yang sangat tajam saat menggandeng trailer.

Saat berbelok dengan trailer, lakukan belokan yang lebih luas daripada biasanya. Lakukan agar trailer tidak menabrak bahu jalan, pinggiran jalan, rambu jalan, pohon atau benda lain. Hindari manuver tajam atau tiba-tiba. Beri sinyal di awal.

Sinyal Belok Saat Menggandeng Trailer

Panah pada panel instrumen akan menyala setiap kali memberi sinyal belok atau perubahan lajur. Jika dikaitkan dengan tepat, lampu trailer juga menyala, yang memberi tahu pengemudi lain bahwa kendaraan berbelok, berganti lajur, atau berhenti.

Saat menggandeng trailer, panah pada panel instrumen akan menyala jika berbelok meskipun bohlam pada trailer putus. Karenanya mungkin Anda mengira pengemudi lain melihat sinyal itu padahal tidak. Penting untuk sesekali memeriksanya untuk memastikan apakah bohlam trailer masih berfungsi.

Mengemudi di Tanjakan/ Turunan

Kurangi kecepatan dan ganti ke gigi yang lebih rendah sebelum menuruni jalan menurun yang panjang atau curam. Jika transmisi tidak diturunkan, mungkin diperlukan penggunaan rem yang sangat banyak sehingga rem menjadi panas dan tidak lagi berfungsi dengan baik.

Kendaraan dengan transmisi otomatis bisa menggandeng dengan menggunakan D (Penggerak) tetapi lebih dianjurkan menggunakan M (Mode Manual). Ganti transmisi ke roda gigi yang lebih rendah jika penggantian transmisi terlalu sering dengan muatan yang berat dan/atau kondisi berbukit. Untuk kendaraan dengan transmisi manual, sebaiknya tidak menggunakan gigi tinggi.

Jika menggandeng di ketinggian pada lereng yang menanjak tajam, perhatikan hal berikut: Cairan pendingin mesin akan mendidih pada suhu yang lebih rendah daripada di ketinggian normal. Jika mesin segera dimatikan setelah penggandengan di ketinggian pada tanjakan tajam, kendaraan mungkin menunjukkan tanda yang serupa seperti panas berlebih pada mesin. Untuk menghindari hal ini, biarkan mesin menyala saat diparkir, sebaiknya pada tanah yang rata, dengan transmisi otomatis pada P

(Parkir) selama beberapa menit sebelum mesin dimatikan. Untuk kendaraan dengan transmisi manual, biarkan mesin menyala saat diparkir, sebaiknya pada tanah yang rata, dengan transmisi tanpa gigi dan rem parkir ditekan, selama beberapa menit sebelum mesin dimatikan. Jika terdapat peringatan panas berlebih, *Panas Berlebih pada Mesin* ⇨ *272*.

Memarkir di Bukit

⚠ Peringatan

Memarkir kendaraan di bukit dengan menggandeng trailer bisa jadi berbahaya. Jika terjadi masalah, kendaraan beserta trailer bisa bergerak. Personel bisa cedera, serta kendaraan dan trailer bisa rusak. Jika memungkinkan, selalu parkir kendaraan beserta trailer pada permukaan yang rata.

Jika memarkir kendaraan beserta trailernya di bukit:

1. Tekan pedal rem, tetapi jangan ganti ke P (Parkir) untuk kendaraan dengan transmisi otomatis, atau jangan memasukkan gigi untuk kendaraan dengan transmisi manual. Arahkan roda ke pinggiran jalan jika kendaraan menghadap ke bawah (turunan) atau ke arah lalu lintas jika menghadap ke atas (tanjakan).
2. Minta seseorang meletakkan pengganjal di bawah roda trailer.
3. Jika pengganjal sudah diletakkan, lepaskan pedal rem hingga pengganjal menyerap beban.
4. Tekan kembali pedal rem. Lalu gunakan rem parkir dan ganti ke P (Parkir) untuk kendaraan dengan transmisi otomatis atau ganti gigi untuk kendaraan dengan transmisi manual.
5. Lepaskan pedal rem.

Mengemudi Setelah Memarkir di Bukit

1. Gunakan dan tahan pedal rem saat Anda:
   - Menstarter mesin.
   - Masukkan gigi persneling.
   - Lepaskan rem parkir.
2. Perlahan-lahan lepaskan pedal rem.
3. Kemudikan dengan pelan hingga trailer jauh dari pengganjal.
4. Berhenti dan minta seseorang mengambil dan menyimpan pengganjal.

Perawatan Saat Penggandengan Trailer

Kendaraan perlu diservis lebih sering jika menarik trailer. Lihat buklet Jadwal Perawatan untuk informasi lebih lanjut. Hal yang paling penting dalam operasi trailer adalah cairan transmisi otomatis, oli mesin, pelumas gandar, sabuk, sistem pendingin, dan sistem rem.

Memeriksa hal ini sebelum dan selama perjalanan adalah ide yang bagus.

Periksa secara berkala untuk melihat apakah semua mur kait dan baut kencang.

Pendinginan Mesin Saat Penggandengan Trailer

Sistem pendingin mungkin mengalami panas berlebih sementara selama kondisi operasi sulit. *Panas Berlebih pada Mesin* ⇨ *272*.

Penggandengan Trailer

Sebelum menarik trailer, ada tiga pertimbangan penting yang terkait dengan berat:

- Berat trailer
- Berat lidah trailer
- Berat total pada ban kendaraan

Berat Trailer

Seberapa berat trailernya?

Ini tergantung penggunaan kendaraan beserta trailernya. Misalnya, kecepatan, ketinggian, elevasi jalan, suhu luar ruang dan seberapa sering kendaraan itu digunakan untuk menarik trailer semuanya penting. Hal ini juga bergantung pada peralatan khusus pada kendaraan, dan jumlah berat lidah yang bisa dibawa kendaraan. Lihat “Berat Lidah Trailer” nanti di bagian ini untuk informasi lebih lanjut.

Berat maksimal trailer dihitung dengan mengasumsikan bahwa hanya pengemudi yang ada di kendaraan penggandeng dan kendaraan memiliki semua peralatan penggandengan trailer yang diperlukan. Berat peralatan opsional tambahan, penumpang dan kargo dalam kendaraan penggandeng harus dikurangkan dari berat maksimal trailer.

Gunakan grafik berikut untuk menentukan seberapa banyak yang bisa diangkut kendaraan, berdasarkan model dan opsi kendaraan.

*Rating berat kotor kombinasi (Gross Combination Weight Rating - GCWR) adalah berat total kendaraan dan trailer bermuatan yang diperbolehkan termasuk penumpang, kargo, peralatan dan konversi. GCWR untuk kendaraan tidak boleh dilampaui.

Minta informasi atau saran tentang penggandengan trailer kepada dealer Anda.

Berat Lidah Trailer

Beban lidah (A) dari trailer adalah berat yang penting untuk diukur karena mempengaruhi berat kotor total kendaraan. Berat Kotor Kendaraan (GVW) termasuk berat kosong kendaraan, kargo yang ada di dalamnya, dan personel yang akan mengendarai kendaraan. Jika terdapat banyak opsi, peralatan, penumpang atau kargo dalam kendaraan, maka akan mengurangi berat lidah yang bisa dibawa kendaraan, yang juga akan mengurangi berat trailer yang bisa digandeng kendaraan. Jika menarik trailer, tongue load harus ditambahkan ke GVW karena

kendaraan akan membawa bobot itu juga. *Batas Muatan Kendaraan* ⇨ *205* untuk informasi lebih lanjut tentang kapasitas muat maksimum kendaraan.
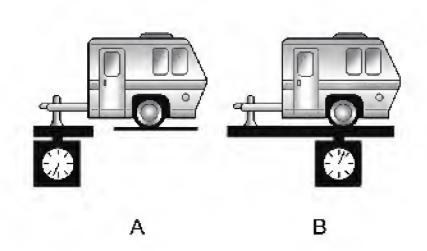
Jika kait pembawa beban atau kait pembagi beban digunakan, beban lidah trailer (A) harus 10-15 persen dari berat total trailer yang bermuatan (B).

Setelah memuat trailer, timbang trailer dan lidah, secara terpisah, untuk memeriksa apakah beratnya sesuai. Jika tidak, bisa dilakukan penyesuaian dengan memindah beberapa benda merata di dalam trailer.

Penggandengan trailer bisa dibatasi kemampuan kendaraan untuk menarik berat lidah. Berat lidah tidak boleh membuat kendaraan melampaui GVWR (Batas Maksimal Berat Kotor Kendaraan) atau RGAWR (Batas Maksimal Berat yang Ditumpukan Gandar Belakang). Pengaruh berat tambahan bisa mengurangi kapasitas penggandengan trailer lebih dari berat tambahan total.

Sangat penting bahwa kendaraan tidak melampaui nilai ini - GCWR, GVWR, RGAWR, Nilai Trailer Maksimal atau Berat Lidah. Satu-satunya cara untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak dilampaui adalah dengan menimbang kendaraan beserta trailer.

Berat Total pada Ban Kendaraan

Pastikan ban kendaraan dipompa hingga batas atas untuk ban dingin. Nomor-nomor ini dapat ditemukan di label Sertifikasi atau *Batas Muatan Kendaraan* ⇨ *205*. Pastikan batas GVW kendaraan, atau GAWR, termasuk berat lidah trailer tidak dilampaui. Jika menggunakan kait pembagi beban, pastikan tidak melampaui batas gandar belakang sebelum menggunakan batang pegas pembagi beban.

Peralatan Penggandengan

Kait

Sangat penting untuk memiliki peralatan kait yang sesuai. Angin samping, truk besar yang berlalu lalang dan jalan yang tidak rata adalah beberapa alasan diperlukannya kait.

- Bemper belakang pada kendaraan tidak dimaksudkan untuk kait. Jangan pasang kait sewaan atau kait jenis bemper lain pada bemper belakang. Hanya gunakan kait yang dipasang pada kerangka yang tidak menempel pada bemper.
- Akankah lubang dibuat pada badan kendaraan saat kait trailer dipasang? Jika sudah ada, pastikan menutup lubang

setelah kait dilepaskan. Jika lubang tidak ditutup, kotoran, air, dan karbon monoksida (CO) yang berbahaya dari pembuangan bisa masuk ke dalam kendaraan. *Gas Buang Mesin* ⇨ *219*.

Memasang Kait

1. Lepaskan penutup kait dan simpan di tempat yang aman.
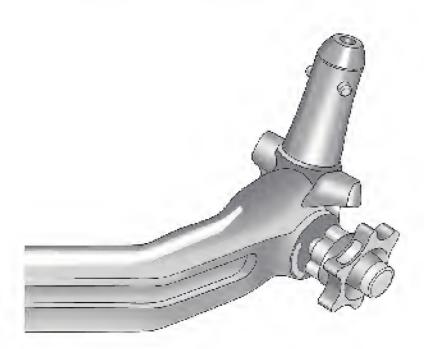
2. Pastikan kait siap dipasang.
   - Tanda merah pada titik kenop mengarah ke tanda hijau pada kait.
   - Ada jarak 6 mm (0,24 in) antara kenop dan kait.
   - Kunci berada dalam induk kuncinya.
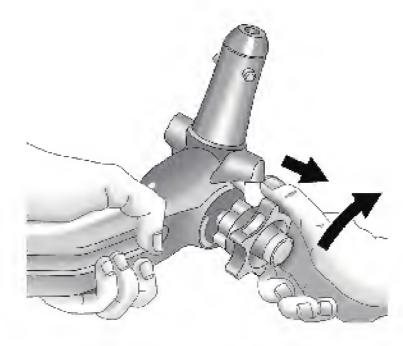
3. Jika kait belum siap dipasang, tegangan harus diatur dengan menarik keluar kenop dan memutarnya searah jarum jam hingga tidak bisa lagi diputar.
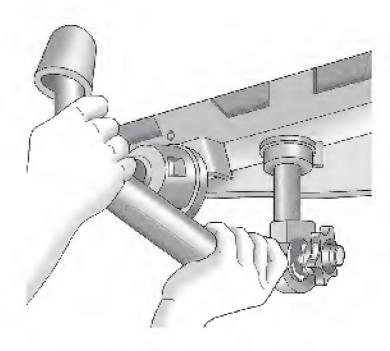
4. Masukkan kait ke rumahnya dan dorong hingga Anda mendengar kenop berbunyi klik yang berarti masuk ke tempat yang benar pada kait.
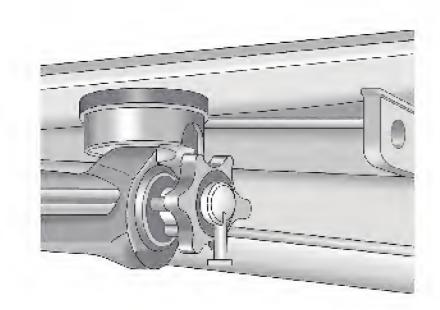
5. Lepaskan kunci dan pasang penutup pelindung.

Periksa apakah kait sudah dipasang dengan benar:

- Tanda merah pada titik kenop menunjuk ke tanda putih pada kait.
- Tidak ada celah antara kenop dan kait.
- Kait dipasang dengan kuat di rumahnya.
- Kait harus dikunci dan kunci dilepaskan.

Melepaskan Kait
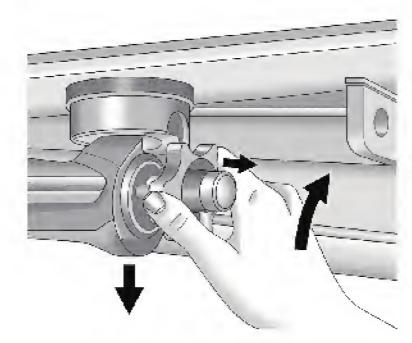
1. Tarik keluar kenop dan putar searah jarum jam hingga tak bisa lagi diputar.
2. Tarik kenop ke bawah dari rumah kopling dan simpan di tempat yang aman.
3. Masukkan steker di rumahnya tersebut.

Rantai Pengaman

Selalu pasang rantai di antara kendaraan dan trailer. Silangkan rantai pengaman di bawah lidah trailer agar lidah trailer tidak menyentuh jalan jika terlepas dari kait. Pastikan rantai cukup kendor agar kendaraan dan trailernya bisa berputar. Jangan pernah membiarkan rantai pengaman terseret di tanah.

Rem Trailer

Trailer bermuatan dengan berat lebih dari 450 kg (1.000 lbs) perlu memiliki sistem rem sendiri yang sesuai dengan berat trailer. Pastikan Anda membaca dan mengikuti petunjuk agar rem trailer dipasang, disesuaikan, dan dirawat dengan tepat.

Karena kendaraan memiliki rem antiselip, jangan menginjak rem kendaraan. Jika Anda melakukannya, kedua sistem rem tidak akan berfungsi dengan baik, atau tidak berfungsi sama sekali.

Harness Pengkabelan Trailer

Semua rangkaian listrik yang diperlukan untuk sistem penerangan trailer bisa diakses di konektor lampu belakang sisi pengemudi. Konektor ini terletak di bawah karpet di pojok belakang ruang kargo.

Kontrol Goyangan Trailer (TSC)

Kendaraan ini memiliki fitur Kontrol Goyangan Trailer (TSC) sebagai bagian dari sistem Kontrol Stabilitas Elektronik (ESC). Jika saat menggandeng trailer, sistem mendeteksi goyangan pada trailer, rem kendaraan diaktifkan tanpa diinjaknya pedal rem oleh pengemudi.

Ketika TSC mengaktifkan rem, lampu indikator ESC berkedip untuk memberitahu pengemudi untuk mengurangi kecepatan. *Kontrol Traksi/Kontrol Stabilitas Elektronik* ⇨ *229*. Jika trailer terus bergoyang, ESC akan mengurangi torsi mesin untuk membantu memperlambat kendaraan.

TSC tidak akan berfungsi jika ESC dimatikan.

Konversi dan Tambahan

Peralatan Elektrik Tambahan

Perhatian
Beberapa peralatan listrik dapat merusak kendaraan atau menyebabkan komponen tidak berfungsi dan tidak akan ditanggung oleh garansi kendaraan. Selalu tanyakan kepada dealer Anda sebelum menambahkan peralatan listrik.

Peralatan tambahan bisa menguras aki 12-volt kendaraan, meski kendaraan tidak sedang beroperasi.

Kendaraan memiliki sistem kantung udara. Sebelum mencoba menambahkan alat elektrik pada kendaraan, *Menyervis Kendaraan yang Dilengkapi Kantung Udara* ⇨ *78*, *Menambah Peralatan pada Kendaraan yang Dilengkapi Kantung Udara* ⇨ *78*.

Perawatan Kendaraan

Informasi Umum

Informasi Umum 255
Aksesori dan Modifikasi 255

Pemeriksaan Kendaraan

Melakukan Pekerjaan Servis Sendiri 256
Kap 256
Ikhtisar Ruang Mesin 258
Oli Mesin 264
Sistem Masa Pakai Oli Mesin 267
Cairan Transmisi Otomatis . . . 269
Cairan Transmisi Manual 269
Pembersih/Filter Udara Mesin 269
Cairan Pendingin Mesin 270
Panas Berlebih pada Mesin 272
Cairan Power Steering 273
Cairan Washer 274
Cairan Rem 274
Aki 275
Filter Bahan Bakar Diesel 277
Penggantian Bilah Wiper 277

Pengarahan Lampu Depan

Pengarahan Lampu Depan . . . 278

Penggantian Bola Lampu

Penggantian Bohlam 279
Bohlam Halogen 279
Lampu Depan, Sinyal Belok Depan dan Lampu Parkir 279
Lampu Kabut 280
Lampu Belakang, Sinyal Belok, Lampu Stop, dan Lampu Cadangan 281
Lampu Sinyal Tanda Belok Samping 282
Lampu Rem Tengah Atas 282
Lampu Pelat Nomor Polisi 282
Bohlam Pengganti 282

Sistem Elektrik

Beban Berlebih pada Sistem Elektrik 283
Sekring dan Pemutus Arus . . . 284
Blok Sekring Ruang Mesin . . . 284
Blok Sekring Panel Instrumen 288

Roda dan Ban

Ban 291
Ban Musim Dingin 291
Penandaan Ban 291
Tekanan Ban 291
Sistem Monitor Tekanan Ban 293
Pengoperasian Monitor Tekanan Ban 293
Kedalaman Tapak 293
Rotasi Posisi Ban 294
Membeli Ban Baru 295
Ban dan Roda yang Berukuran Beda 295
Penjajaran Roda dan Keseimbangan Ban 296
Rantai Ban 296
Jika Ban Kempes 297
Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor 299
Menyimpan Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor 306
Penggantian Ban 306
Ban Cadangan Tipis 312
Ban Cadangan Berukuran Penuh 313

Penstarteran dengan kabel jumper

Penstarteran-Lompat 313

Menggandeng Kendaraan

Menggandeng Kendaraan 317
Penggandengan Kendaraan Rekreasi 317

Perawatan Tampilan
Perawatan Eksterior 321
Perawatan Interior 326
Keset 329

Informasi Umum

Untuk keperluan servis dan suku cadang, kunjungi dealer Anda. Anda akan mendapatkan suku cadang asli dan servis oleh tenaga servis yang terlatih dan didukung.

Aksesori dan Modifikasi

Menambahkan aksesori non-dealer atau memodifikasi kendaraan dapat mempengaruhi kinerja kendaraan dan keselamatan, termasuk kantung udara, pengereman, stabilitas, pengemudian dan pengendalian, sistem emisi, aerodinamika, ketahanan, dan sistem elektronika seperti rem antiselip, kontrol traksi, dan kontrol stabilitas. Penambahan aksesori atau modifikasi ini bahkan bisa menyebabkan malafungsi atau kerusakan yang tidak dicakup oleh garansi kendaraan.

Kerusakan komponen suspensi akibat mengubah ketinggian kendaraan di luar pengaturan pabrikan tidak akan dicakup oleh garansi.

Kerusakan komponen kendaraan akibat modifikasi atau pemasangan atau penggunaan suku cadang yang tidak disertifikasi oleh GM, termasuk modul kontrol atau modifikasi perangkat lunak, tidak dicakup berdasarkan ketentuan garansi kendaraan dan mungkin mempengaruhi cakupan garansi yang tersisa untuk suku cadang yang terpengaruh.

Aksesori GM dirancang untuk melengkapi dan berfungsi dengan sistem lain di kendaraan. Hubungi dealer Anda untuk memasang aksesori pada kendaraan menggunakan Aksesori GM asli yang diinstal oleh teknisi dealer.

Menambah Peralatan pada Kendaraan yang Dilengkapi Kantung Udara ⇨ 78.

Pemeriksaan Kendaraan

Melakukan Pekerjaan Servis Sendiri

⚠ Peringatan

Mengutak-atik kendaraan bisa berbahaya jika Anda tidak memiliki pengetahuan yang baik, panduan servis, peralatan, atau komponen. Selalu patuhi prosedur panduan pemilik dan baca panduan servis kendaraan sebelum melakukan pekerjaan servis apa pun.

Jika Anda melakukan beberapa pekerjaan servis sendiri, gunakanlah panduan servis yang tepat. Panduan servis bisa menjelaskan jauh lebih banyak tentang cara menyervis kendaraan daripada panduan ini.

Kendaraan ini memiliki sistem kantung udara. Sebelum melakukan pekerjaan servis, *Pemeriksaan Sistem Kantung Udara* ⇨ *79*.

Simpan catatan semua kuitansi suku cadang, buat daftar jarak yang sudah ditempuh, dan tanggal servis dilakukan.

Perhatian

Kontaminasi meskipun dalam jumlah sedikit dapat menyebabkan kerusakan pada sistem kendaraan. Jangan biarkan kontaminan mengenai cairan, tutup wadah, atau stik pengukur oli.

Kap

Untuk membuka kap mesin:

1. Tarik pegangan yang memiliki simbol ini. Simbol ini terletak di bawah panel instrumen di samping pengemudi pada kendaraan.
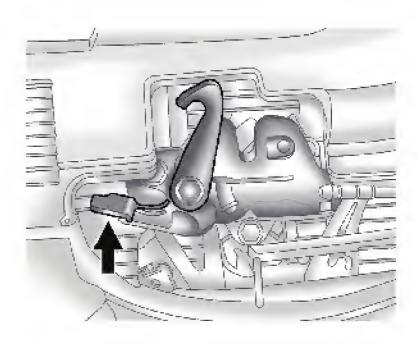
2. Angkat tuas pelepas kap sekunder yang ada di bagian depan kendaraan.
3. Angkat kap.

Untuk menutup kap mesin:

1. Sebelum menutup kap, pastikan bahwa semua tutup pengisian sudah terpasang dengan benar.

2. Turunkan kap 20 cm (8 in) di atas kendaraan dan lepaskan sehingga terkunci sepenuhnya.
3. Periksa untuk memastikan apakah kap tertutup rapat. Ulangi proses ini jika perlu.

Ikhtisar Ruang Mesin

2.4 DOHC - LHD
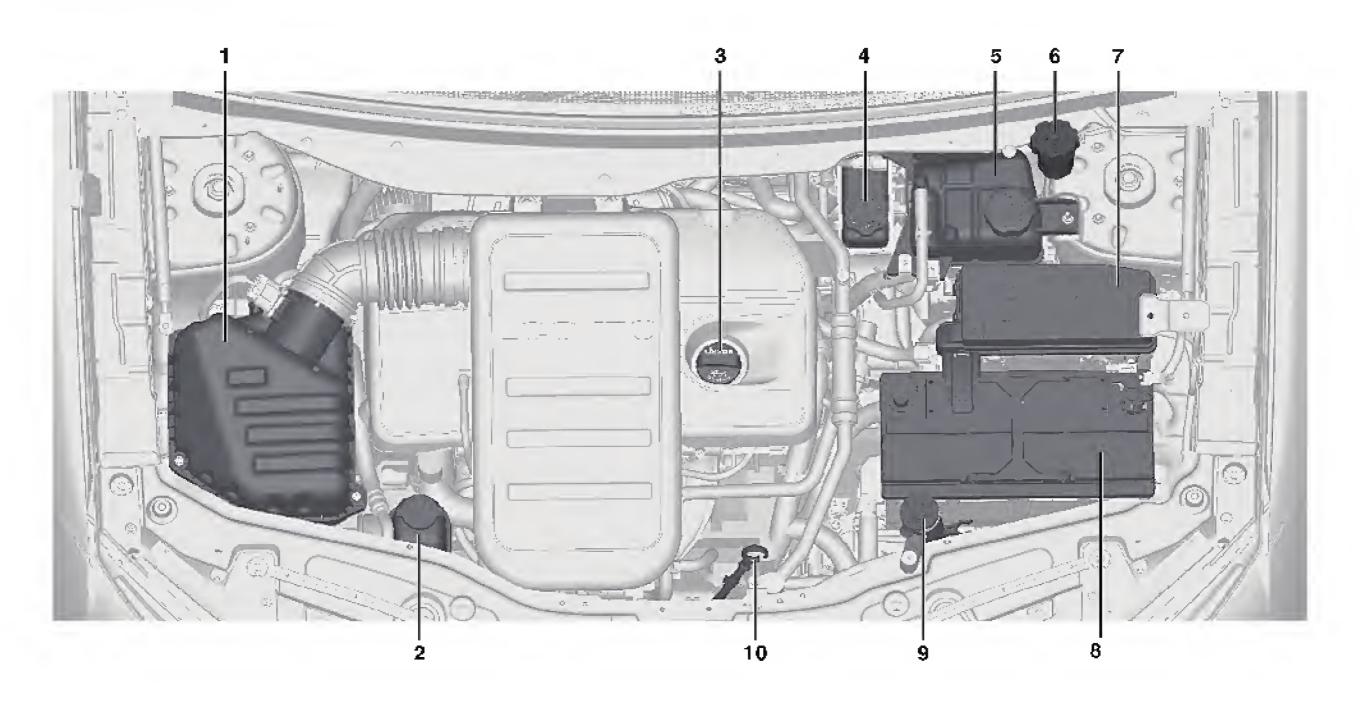
2.4 DOHC - RHD
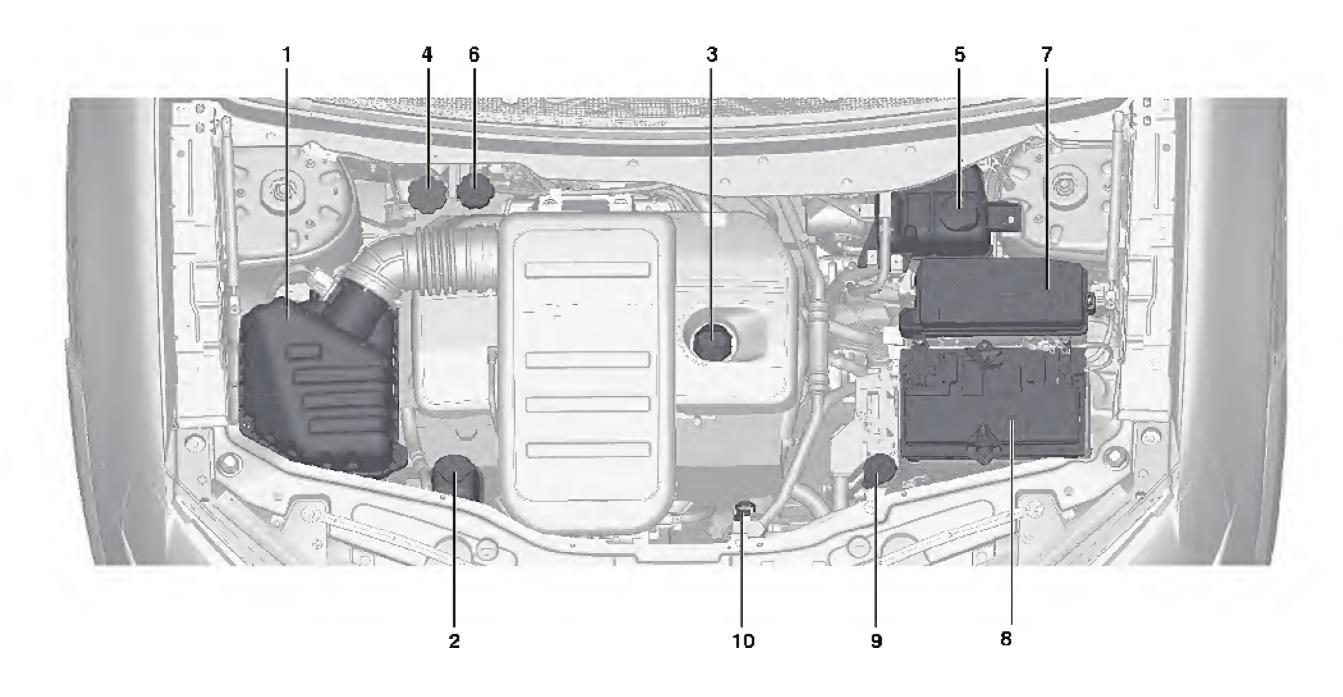
3.0 DOHC - LHD
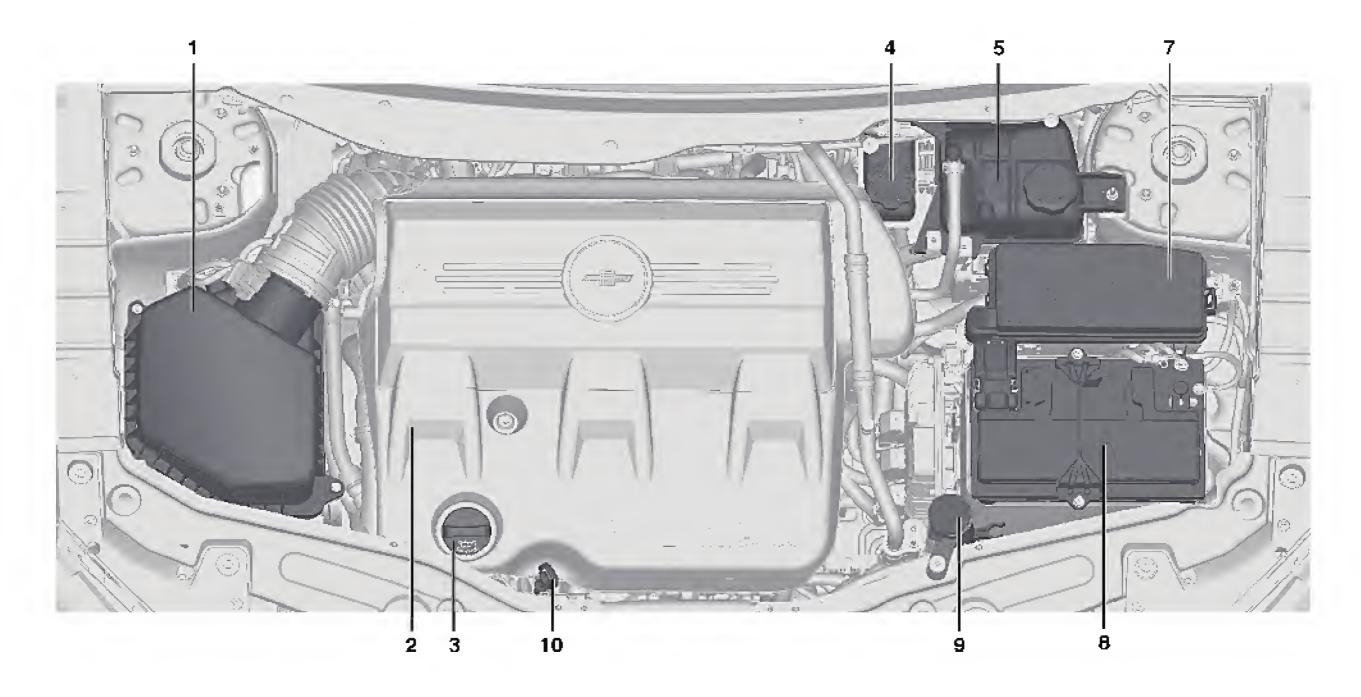
3.0 DOHC -RHD
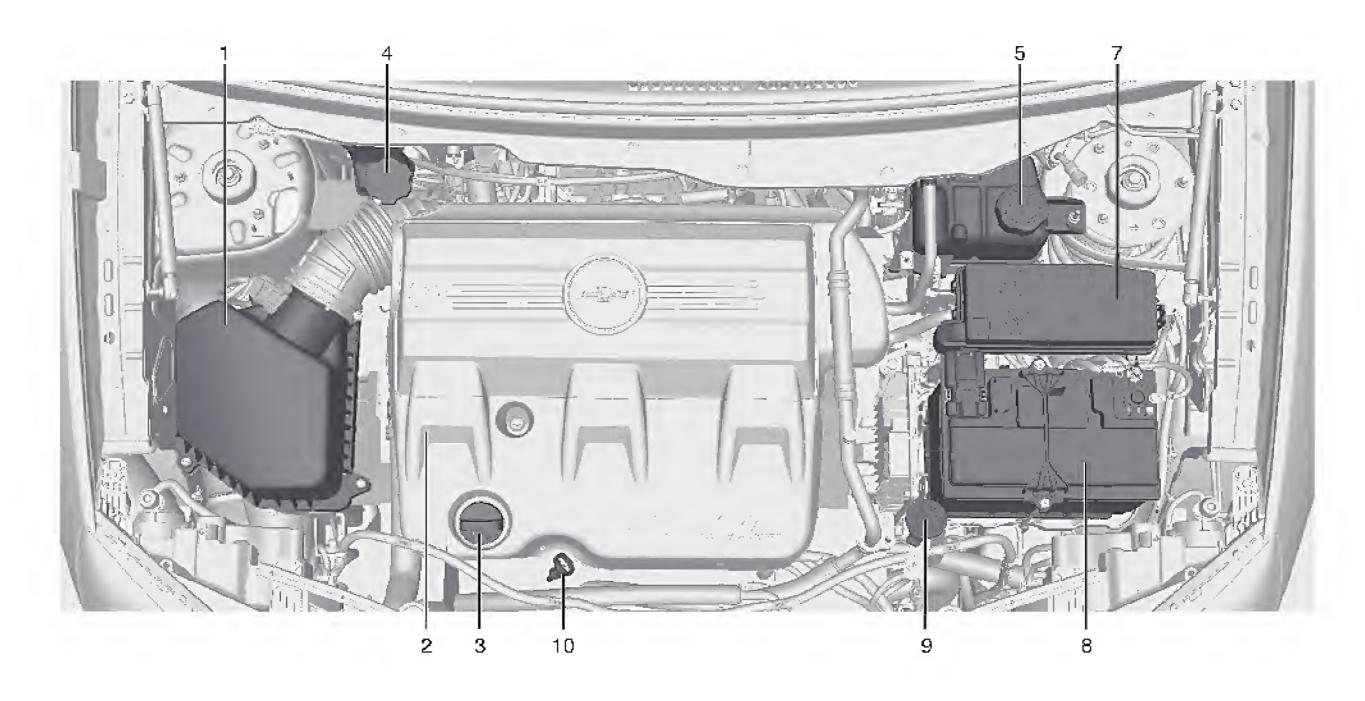
DIESEL - LHD
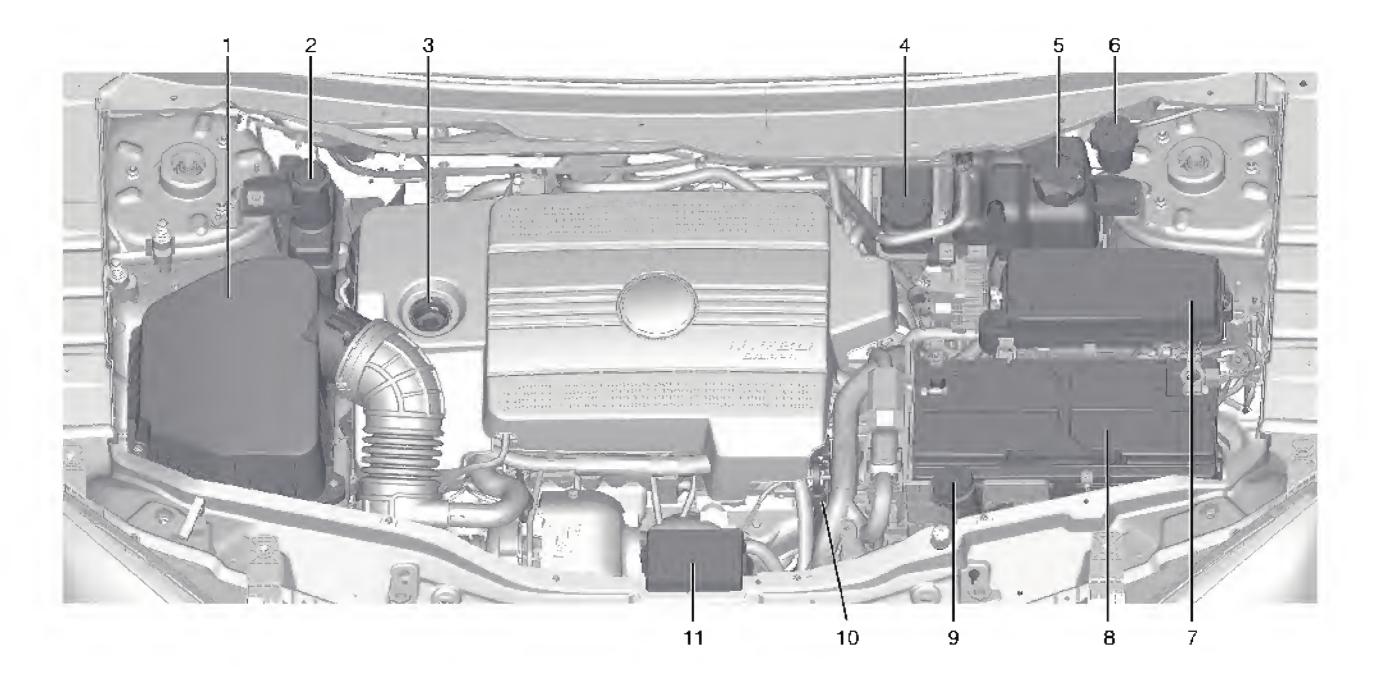
DIESEL - RHD
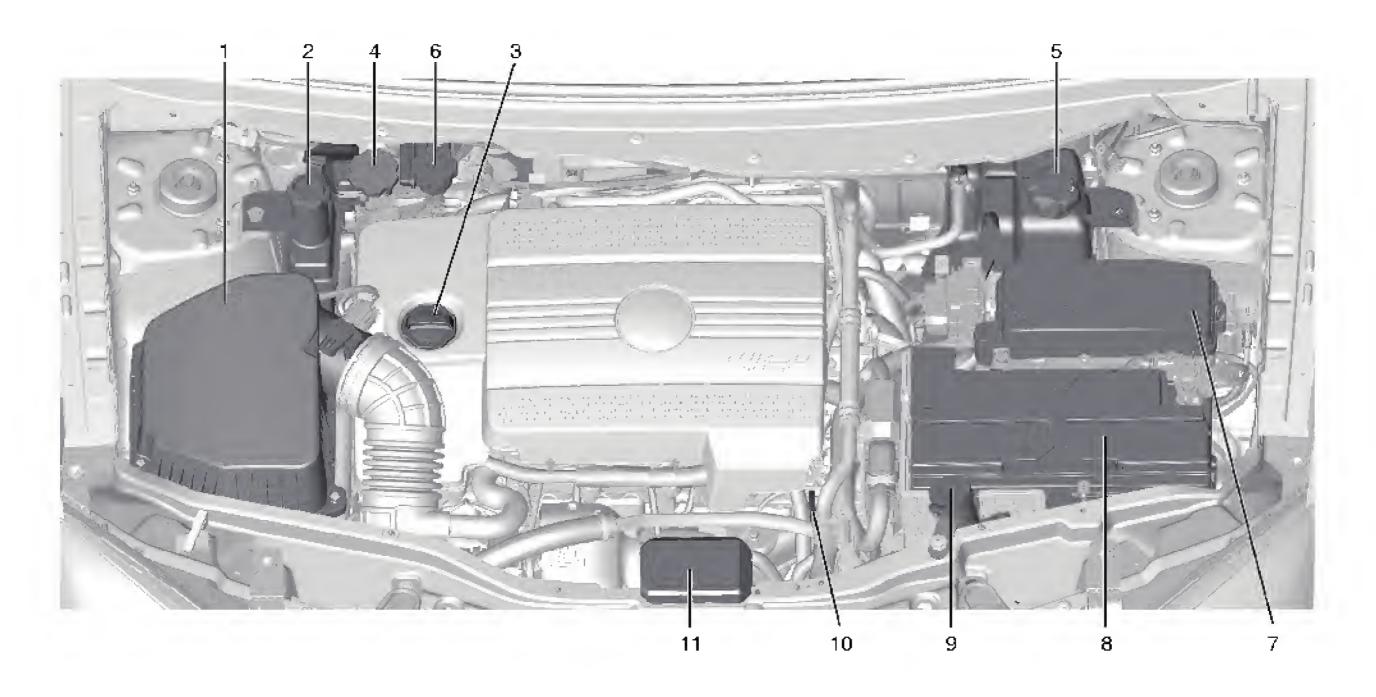
1. Filter udara mesin
2. Wadah cairan power steering
3. Tutup oli mesin
4. Wadah cairan rem
5. Wadah pendingin mesin
6. Wadah cairan kopling
7. Blok sekring
8. Aki
9. Wadah cairan washer
10. Pengukur celup untuk ketinggian oli mesin
11. Blok sekring tambahan

Oli Mesin

Pastikan mesin terlumasi dengan baik dengan menjaga oli mesin di level yang tepat.

Kondisinya normal saja jika mesin mengurangi sebagian oli mesin.

Periksa level oli secara reguler seperti setiap kali Anda berhenti untuk mengisi bahan bakar.

Agar pengukurannya akurat, oli harus hangat dan kendaraan harus berada di permukaan yang rata.

Memeriksa level oli mesin
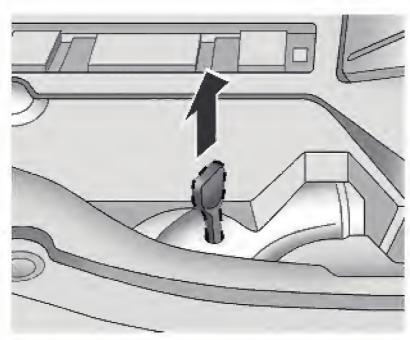
1. Parkir kendaraan di permukaan tanah yang rata.
2. Matikan mesin dan biarkan oli mengalir kembali ke bak oli selama 5 menit. Jika belum lima menit, pengukur celup mungkin tidak memperlihatkan level yang sebenarnya.
3. Cabut pengukur celup dan lap sampai bersih.
4. Masukkan lagi pengukur celup sepenuhnya.
5. Cabut lagi pengukur celup.
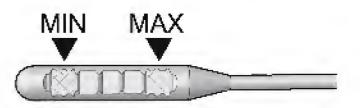
6. Periksa level oli, seperti yang diperlihatkan di pengukur celup. Level oli harus berada di antara garis MIN dan MAX.

   Jika level oli tidak jelas, lihat sisi sebaliknya pada pengukur. Pengukur celup lain digunakan, tergantung pada varian mesinnya.
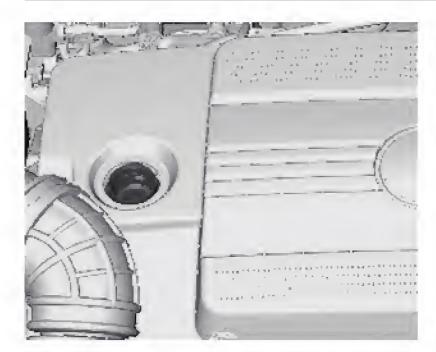
7. Jika level oli di bawah MIN, tambahkan oli secukupnya dengan tingkat oli yang sama seperti yang digunakan saat ini di mesin untuk meningkatkan level oli ke MAX. Jangan sampai melebihi tanda MAX.

⚠ Peringatan

Oli mesin merupakan iritan dan, jika tertelan, bisa menyebabkan penyakit atau kematian.

Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

Hindari kontak dengan kulit berulang-ulang atau berkepanjangan.

Cuci area yang terkena dengan sabun dan air atau pembersih tangan.

⚠ Peringatan

Terlalu banyak menambahkan oli bisa memengaruhi pengoperasian mesin.

Jangan sampai oli melebihi tanda MAX pada pengukur celup.

Mengisi cairan ke dalam wadah secara berlebih bisa merusak kendaraan Anda dengan:

Meningkatkan konsumsi oli.

Mengotori busi.

Menumpuk endapan karbon berlebih di dalam mesin.

Mengganti oli mesin dan filter

⚠ Peringatan

Sebelum mulai bekerja, pastikan Anda sepenuhnya memahami cara melakukan pekerjaan ini.

Minta bengkel melakukan pekerjaan ini jika Anda ragu apakah bisa menyelesaikan tugas ini secara aman. Kami merekomendasikan bengkel resmi.

Jika yang melakukan bukan bengkel resmi, bisa saja Anda cedera atau kendaraan Anda rusak.

Oli mesin kehilangan kemampuan untuk melumasi jika terkontaminasi. Pastikan Anda mengganti oli mesin sesuai dengan jadwal perawatan.

Pastikan Anda mengganti filter oli mesin setiap kali mengganti oli mesin.

Dalam kondisi yang berat, ganti oli dan filter oli secara lebih sering daripada yang direkomendasikan di jadwal perawatan standar.

Kondisi berat mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- Sering melakukan starter dingin.
- Perjalanan banyak dilakukan dalam lalu lintas yang sebentar-sebentar berhenti.
- Sering melakukan perjalanan pendek.
- Sering berkendara saat suhu luar berada di bawah titik beku.
- Idle dalam waktu lama.
- Sering berkendara dengan kecepatan rendah.
- Berkendara di area berdebu.

⚠ Peringatan

Oli mesin dan wadahnya bisa membahayakan kesehatan Anda.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

Hindari kontak dengan oli mesin secara berulang-ulang atau dalam waktu yang lama.

Bersihkan kulit dan kuku dengan sabun dan air, atau pembersih tangan setelah menangani oli mesin. Jauhkan oli ini dan bahan beracun lainnya dari jangkauan anak-anak.

Oli mesin bisa membuat kulit terkena iritasi dan menimbulkan penyakit dan bahkan kematian jika oli mesin tertelan.

Perhatian

Penggunaan oli mesin yang tidak resmi atau berkualitas rendah atau zat perawat mesin kimia (zat aditif) bisa merusak mesin.

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

Tanyakan kepada bengkel sebelum berupaya menggunakan zat aditif. Kami menyarankan agar Anda bertanya pada teknisi servis resmi Anda.

Perhatian

Jangan buang oli mesin dan filter bekas menjadi satu dengan sampah rumah tangga.

Lihat fasilitas pengelolaan limbah resmi setempat.

Oli mesin dan filter bekas mengandung elemen-elemen berbahaya, yang tidak sehat bagi Anda dan mengancam lingkungan.

Memilih oli mesin yang tepat

Gunakan dan mintalah oli mesin yang memiliki tanda sertifikasi dexos. Oli yang memenuhi

persyaratan kendaraan ini harus memiliki tanda sertifikasi dexos di wadahnya.

Tanda sertifikasi ini menunjukkan bahwa oli telah disetujui untuk spesifikasi dexos.

Dari pabrikan, kendaraan ini sudah diisi dengan oli mesin dexos yang sudah disetujui.

Perhatian

Gunakan hanya oli mesin yang disetujui untuk spesifikasi dexos atau oli mesin serupa dengan tingkat viskositas yang sesuai. Oli mesin yang disetujui untuk spesifikasi dexos memiliki simbol dexos pada wadahnya. Jika oli mesin yang disarankan atau oli yang serupa tidak digunakan, mesin bisa mengalami kerusakan, yang tidak dicakup oleh garansi kendaraan. Jika Anda tidak yakin apakah oli disetujui untuk spesifikasi dexos, tanyakan kepada penyedia servis Anda.

SAE 5W-30 merupakan tingkat viskositas terbaik untuk kendaraan ini. SAE 0W-30, 0W-40, atau 5W-40 juga bisa digunakan. Jangan menggunakan oli lain dengan viskositas seperti SAE 10W-30, 10W-40, atau 20W-50.

Di area suhu dingin yang ekstrem, yang suhunya mencapai di bawah -29°C (-20°F), oli SAE 0W-30 harus digunakan. Dengan oli tingkat viskositas ini, mesin bisa distarter dingin dengan lebih mudah pada suhu yang sangat rendah. Saat memilih oli dengan tingkat viskositas yang sesuai, pastikan untuk selalu memilih oli yang memenuhi spesifikasi yang disyaratkan.

Sistem Masa Pakai Oli Mesin

Kendaraan ini dilengkapi sistem komputer yang menunjukkan kapan oli mesin dan filternya harus diganti. Ini didasarkan pada putaran mesin, suhu mesin, dan jarak tempuh. Jarak tempuh yang menjadi indikasi waktu penggantian oli bisa sangat berbeda, berdasarkan kondisi pengemudiannya. Agar sistem masa pakai oli berfungsi dengan baik, sistem harus disetel ulang setiap kali oli diganti.

Jika sistem sudah menghitung bahwa masa pakai oli sudah habis, sistem menunjukkan perlunya penggantian oli. Lampu penggantian oli mesin menyala. Ganti oli

sesegera mungkin pada jarak 1.000 km (600 mil) berikutnya. Ada kemungkinan sistem masa pakai oli menunjukkan oli tidak perlu diganti hingga setahun, jika pengemudian dilakukan dalam kondisi terbaik. Oli mesin dan filternya harus diganti setidaknya sekali setiap tahun, dan sistem harus disetel ulang. Dealer Anda memiliki teknisi servis terlatih yang akan melakukan pekerjaan ini dan menyetel ulang sistem. Oli juga perlu diperiksa secara reguler setelah melewati kisaran interval pengurasan oli dan jaga agar selalu berada di level yang tepat.

Jika sistem disetel ulang secara tidak sengaja, oli harus diganti pada jarak 5.000 km (3.000 mil) sejak penggantian oli terakhir.

Setelah Anda mengganti oli, monitor masa pakai oli perlu diatur ulang. Kunjungi bengkel resmi untuk melakukan servis.

Cara Menyetel Ulang Sistem Masa Pakai Oli Mesin

Sistem masa pakai oli mesin menghitung kapan waktunya mengganti oli mesin dan filter berdasarkan penggunaan kendaraan. Setiap kali oli diganti, atur ulang sistem sehingga bisa menghitung kapan oli perlu diganti lagi.

Untuk mengatur ulang sistem masa pakai oli mesin, lakukan salah satu tindakan berikut:

- Menggunakan alat pemindai. Bengkel resmi akan mengatur ulang sistem dengan alat pemindai setelah oli mesin diganti. Konsultasikan dengan bengkel.
- Menggunakan pedal gas

Mesin bensin

1. Putar kunci kontak ke posisi ON/START (Hidup/Starter) dengan mesin dalam kondisi mati.
2. Injak sepenuhnya dan lepas pedal gas tiga kali dalam lima detik.
3. Putar kunci ke LOCK (Kunci).

Jika lampu penggantian oli mesin kembali dan tetap menyala saat Anda menstarter kendaraan Anda, berarti sistem masa pakai oli mesin belum disetel ulang. Ulangi prosedur ini.

Mesin diesel

1. Lepaskan kunci dari sakelar kontak selama lebih dari satu menit. Lalu nyalakan tombol kontak (jangan menstarter mesin).
2. Lakukan prosedur berikut ini:
   - 2.1. Tekan pedal gas hingga menyentuh lantai dan tahan di lantai selama 2 detik.
   - 2.2. Lepaskan pedal gas dan lepaskan kaki Anda dari pedal selama 2 detik.
   - 2.3. Ulangi langkah ini (1, 2) dua kali lagi (untuk total tiga kali) dalam waktu satu menit.

Jika lampu penggantian oli mesin kembali dan tetap menyala saat Anda menstarter kendaraan Anda, berarti sistem masa pakai oli mesin belum disetel ulang. Ulangi prosedur ini.

Perhatian

Jangan lupa untuk menyetel ulang sistem masa pakai oli mesin setiap kali oli mesin diganti.

Jadwal penggantian oli mesin dan perawatan yang direkomendasikan

Oli mesin yang direkomendasikan

Cairan dan Pelumas yang Direkomendasikan ⇨ *336*.

Jadwal perawatan

Perawatan Terjadwal ⇨ *331*.

Cairan Transmisi Otomatis

Pemeriksaan level cairan transmisi otomatis tidak perlu dilakukan.

Jika Anda memiliki masalah misalnya kebocoran, mintalah bantuan kepada bengkel agar diperbaiki.

Catatan

Penggunaan cairan yang salah bisa merusak kendaraan. Selalu gunakan cairan yang tercantum di Cairan dan Pelumas yang Dianjurkan.

Cairan dan Pelumas yang Direkomendasikan ⇨ *336*.

Cairan Transmisi Manual

Pemeriksaan level cairan transmisi manual tidak perlu dilakukan. Jika Anda memiliki masalah misalnya kebocoran, mintalah bantuan kepada bengkel agar diperbaiki.

Catatan

Penggunaan cairan yang salah bisa merusak kendaraan. Selalu gunakan cairan yang tercantum di Cairan dan Pelumas yang Dianjurkan.

Pembersih/Filter Udara Mesin
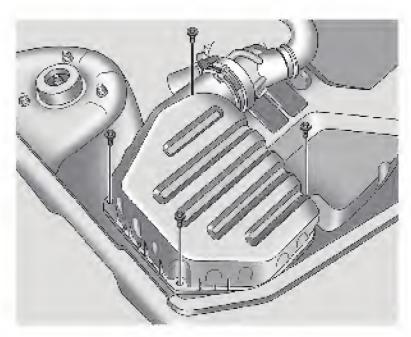
1. Guncang-guncangkan elemen pembersih udara untuk membersihkan debu di permukaan.
2. Bersihkan bagian dalam rumah pembersih udara.
3. Tutup rumah filter yang terbuka dengan kain lembap saat membersihkan elemen.

4. Bersihkan elemen filter udara dengan menyemprotkan angin dari kompresor ke arah yang berlawanan dengan arah aliran udara normal.

Perhatian

Mesin membutuhkan udara segar agar bisa beroperasi dengan baik.

Jangan mengoperasikan kendaraan Anda tanpa terpasangnya elemen pembersih udara.

Mengemudi tanpa elemen pembersih udara yang terpasang dengan baik bisa merusak mesin Anda.

Cairan Pendingin Mesin

Di sejumlah negara beriklim sedang, cairan pendingin memberi perlindungan terhadap kebekuan hingga kira-kira -30 °C.

Di sejumlah negara beriklim sangat dingin, cairan pendingin memberi perlindungan terhadap kebekuan hingga kira-kira -40 °C.

Pertahankan kejenuhan anti-beku yang cukup.

Perhatian

Hanya gunakan anti-beku yang diperbolehkan.

Level cairan pendingin

Perhatian

Ketinggian cairan pendingin yang terlalu rendah bisa menyebabkan kerusakan mesin.
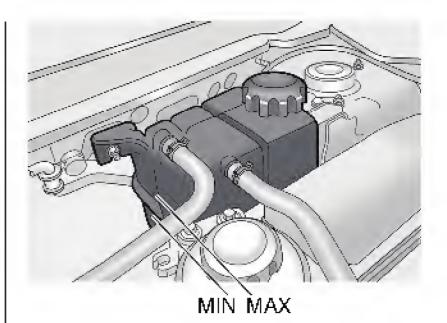
Jika mesin dingin, level cairan pendingin harus berada di antara tanda MIN dan MAX di wadah cairan pendingin. Level cairan pendingin meninggi saat mesin panas dan turun kembali saat mesin dingin.

⚠ Peringatan

Jangan lepas tutup wadah cairan pendingin saat mesin dan radiator panas. Hal itu bisa menyebabkan cedera parah. Biarkan mesin dingin dulu sebelum membuka

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

tutupnya. Hati-hati membuka tutup, hilangkan tekanan secara perlahan-lahan.

Isi dengan campuran air demineralisasi dan anti-beku yang diperbolehkan untuk kendaraan tersebut. Pasang tutupnya rapat-rapat. Mintalah bengkel untuk memeriksa konsentrasi zat anti-beku dan untuk mengatasi masalah bocornya cairan pendingin.

Catatan

Jika ketinggian cairan pendingin berada di bawah tanda garis MIN, isi ulang radiator dengan campuran 56:44 air demineralisasi dan zat anti beku yang benar.

Untuk melindungi kendaraan Anda dari cuaca yang sangat dingin, gunakan campuran 48 persen air dan 52 persen zat antibeku.

Perhatian

Air biasa atau campuran yang salah bisa merusak sistem pendingin.

Jangan gunakan air biasa, alkohol atau metanol anti-beku dalam sistem pendingin.

Mesin bisa mengalami kelebihan panas atau bahkan menimbulkan api.

Perhatian

Cairan pendingin bisa merupakan material berbahaya.

Hindari kontak yang berulang dan lama dengan cairan pendingin.

Bersihkan kulit dan kuku Anda dengan sabun dan air setelah terkena cairan pendingin.

Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

(lanjutan)

Perhatian (lanjutan)

Cairan pendingin bisa menyebabkan iritasi pada kulit dan bisa menyebabkan sakit atau kematian jika tertelan.

Perhatian

Tidak perlu sering-sering menambah cairan pendingin lebih dari rentang waktu yang dianjurkan.

Jika Anda sering menambah cairan pendingin, hal ini menandakan bahwa mesin Anda memerlukan perawatan.

Hubungi bengkel untuk memeriksa sistem pendingin.

Panas Berlebih pada Mesin

Jika pointer pengukur suhu cairan pendingin mesin berada di area merah, atau jika Anda memiliki dugaan lain mengapa mesin mengalami panas berlebih:

1. Matikan kendaraan.
2. Matikan penyejuk udara.
3. Biarkan mesin idle selama beberapa menit.
4. Pastikan kipas pendingin beroperasi.

⚠ Peringatan

Jika terdapat uap, jauhi kendaraan sampai mesin dingin. Uap bisa menyebabkan luka bakar serius.

Catatan

Penggunaan A/C saat menaiki bukit yang panjang atau lalu lintas padat bisa menyebabkan panas berlebih pada mesin.

Jika kipas tidak beroperasi dan terdapat uap, lakukan berikut ini:

1. Matikan mesin.
2. Keluarlah dari kendaraan tanpa membuka kap mesin.
3. Biarkan mesin dingin.
4. Jika uap tidak terlihat lagi, buka kap mesin dengan hati-hati.
5. Konsultasikan sesegera mungkin kepada bengkel.

Jika kipas beroperasi dan uap sudah tidak terlihat, lakukan berikut ini:

1. Buka kap secara hati-hati.
2. Nyalakan mesin dalam kondisi idle sampai dingin.
3. Periksa level cairan pendingin.

Jika kipas beroperasi, tetapi suhu mesin tidak turun, lakukan berikut ini:

1. Matikan mesin.
2. Buka kap secara hati-hati.
3. Biarkan mesin dingin.
4. Periksa ketinggian cairan pendingin.

Jika level cairan pendingin rendah, periksa apakah komponen berikut mengalami kebocoran:

1. Radiator.
2. Selang radiator.
3. Sambungan radiator.
4. Selang pemanas.
5. Sambungan selang pemanas.
6. Pompa air.

Jika Anda menemukan kebocoran atau kerusakan lain, atau jika cairan pendingin masih bocor, segera konsultasikan dengan bengkel.

⚠ Peringatan

Uap cairan pendingin yang panas sekali bisa tersemprot keluar dengan tekanan yang kuat, yang bisa menyebabkan cedera parah.

Jangan lepas tutup wadah cairan pendingin saat mesin dan radiator panas.

Cairan Power Steering
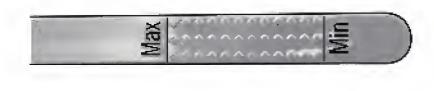
1. Putar kunci kontak ke posisi LOCK/OFF (Kunci/Mati) dan biarkan ruang mesin dingin.
2. Seka tutup dan bagian atas wadah hingga bersih.
3. Longgarkan sekrup tutup dan tarik lurus ke atas.
4. Seka pengukur celup dengan kain yang bersih.
5. Pasang kembali tutup dan kencangkan sepenuhnya.
6. Lepas tutup kembali dan lihat level cairan di stik pengukur oli.

Diesel & 3.0 Bensin

Jika mesin panas, levelnya harus berada di level MAX panas.

Jika mesin dingin, level cairan harus berada di antara MIN dan MAX di pengukur celup.

2.4 Bensin

Jika mesin panas, levelnya harus berada di rentang HOT.

Jika mesin dingin, level cairan harus berada di rentang COLD di pengukur celup.

Perhatian

Kontaminasi bahkan dalam jumlah sangat sedikit bisa menyebabkan kerusakan sistem kemudi dan membuatnya tidak berfungsi dengan benar.

Jangan biarkan kotoran mengenai sisi dalam tutup wadah cairan pendingin atau memasuki wadah tersebut.

Perhatian

Jangan mengoperasikan kendaraan tanpa cairan power steering yang cukup.

Jika kendaraan dioperasikan tanpa cairan yang cukup, sistem power steering kendaraan Anda bisa rusak, dan ini membutuhkan perbaikan yang mahal.

⚠ Peringatan

Tumpahan cairan bisa menyebabkan cairan terbakar atau merusak warna cat.

Jangan mengisi cairan berlebih pada wadah.

Kebakaran mesin bisa menyebabkan cedera dan merusak kendaraan Anda dan barang lainnya.

Cairan Washer
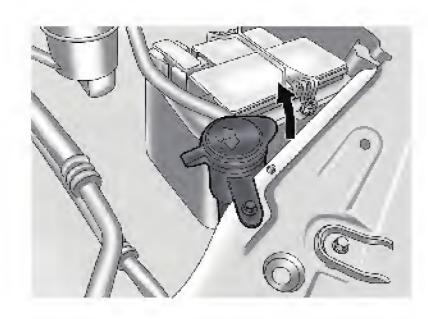
Isi dengan cairan washer kaca depan yang mengandung zat anti-beku.

Untuk mengisi ulang wadah cairan washer kaca depan:

- Gunakan hanya cairan washer siap pakai yang tersedia di pasaran untuk tujuan tersebut.
- Jangan gunakan air keran. Mineral yang ada di dalam air keran bisa menyumbat saluran washer kaca depan.
- Jika suhu udara kelihatannya berada di bawah titik beku, gunakan cairan washer kaca depan yang memiliki sifat antibeku yang cukup.

Cairan Rem

Cairan rem dan kopling

⚠ Peringatan

Cairan rem/kopling beracun dan korosif. Hindari kontak dengan mata, kulit, kain dan permukaan bercat.

<Cairan rem>

<Cairan kopling>
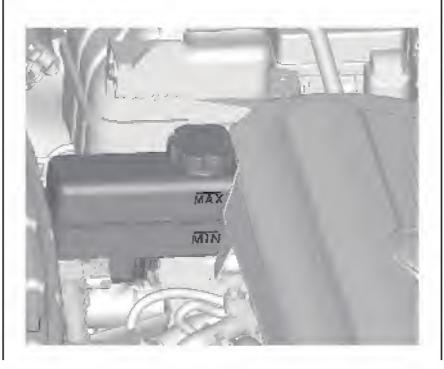
Level cairan rem/kopling harus berada di antara tanda MIN dan MAX.

Saat mengisi ulang, pastikan cairan benar-benar bersih, karena kotoran pada cairan rem bisa menyebabkan kerusakan sistem rem. Mintalah ke bengkel agar penyebab bocornya cairan rem diperbaiki.

Hanya gunakan cairan rem yang disetujui untuk kendaraan ini.

Cairan dan Pelumas yang Direkomendasikan ⇨ 336.

Perhatian

Pastikan Anda membersihkan secara menyeluruh sekitar tutup wadah cairan rem/kopling sebelum melepaskan tutup.

Kontaminasi sistem cairan rem/kopling bisa memengaruhi kinerja sistem, yang menyebabkan perbaikan yang mahal.

Perhatian

Penggunaan cairan rem selain yang direkomendasikan GM bisa menyebabkan korosi pada komponen sistem rem. Korosi bisa menyebabkan sistem rem tidak bekerja dengan baik dan bisa menyebabkan kecelakaan.

Perhatian

Luapan cairan rem/kopling pada mesin bisa menyebabkan cairan terbakar.

Jangan mengisi cairan berlebih pada wadah.

Kebakaran mesin bisa menyebabkan cedera dan merusak kendaraan Anda dan barang lainnya.

Perhatian

Jangan membuang cairan rem/kopling bekas bersamaan dengan limbah rumah tangga Anda.

Gunakan fasilitas pengelolaan limbah resmi setempat.

Cairan rem/kopling bekas dan wadahnya berbahaya. Cairan rem dan kandungannya bisa merusak kesehatan dan lingkungan Anda.

Perhatian

Cairan rem bersifat keras dan bisa menyebabkan iritasi kulit dan mata.

Jangan biarkan cairan rem/kopling mengenai kulit atau mata Anda. Jika terkena, segera basuh area yang terkena cairan hingga bersih dengan sabun dan air, atau pembersih tangan.

Aki

Aki

Kendaraan tanpa sistem stop-start akan dilengkapi dengan baterai (aki) basah. Kendaraan dengan sistem stop-start akan dilengkapi dengan baterai (aki) AGM yang memiliki kinerja lebih tinggi daripada baterai (aki) basah.

Mengganti baterai

Catatan

Semua penyimpangan dari petunjuk yang terdapat dalam paragraf ini bisa menyebabkan penonaktifan

sistem stop start sementara. Gunakan hanya baterai (aki) yang bisa dipasangi kotak sekring di atasnya. Pada kendaraan dengan sistem stop-start, pastikan agar baterai (aki) AGM (Absorbent Glass Mat) diganti dengan baterai (aki) AGM lagi. Baterai (aki) AGM bisa dikenali dari label pada baterai (aki). Kami sarankan untuk menggunakan baterai (aki) GM asli.

Catatan

Penggunaan baterai (aki) AGM yang berbeda dengan baterai GM asli bisa membuat kinerja sistem stop-start menurun. Kami sarankan baterai (aki) Anda diganti oleh teknisi penyervis resmi Anda.

Baterai kendaraan (aki) bebas perawatan.

Baterai bukan sampah rumah tangga. Buanglah baterai bekas di tempat pengumpulan sampah daur ulang yang tepat.

Mendiamkan kendaraan selama lebih dari 4 minggu bisa menyebabkan soaknya baterai. Lepas penjepit dari terminal negatif baterai kendaraan.

Pastikan bahwa starter dimatikan sebelum menghubungkan atau melepas baterai kendaraan (aki).

Perlindungan Daya Aki ⇨ *142*.

Arti simbol:

- Tidak ada percikan api, nyala api terbuka atau berasap.
- Selalu gunakan pelindung mata. Gas yang mudah meledak bisa menyebabkan kebutaan atau cedera.
- Jauhkan aki dari jangkauan anak-anak.
- Aki mengandung asam sulfat yang bisa menyebabkan kebutaan dan luka bakar serius.
- Lihat Panduan Pemilik untuk informasi selengkapnya.
- Gas yang mudah meledak mungkin saja ada di sekitar aki.

⚠ Peringatan

Jauhkan materi berasap dari aki untuk menghindari nyala atau percikan api saat aki diperiksa karena bisa timbul gas yang mudah meledak.

Jika aki meledak, kendaraan bisa rusak atau terjadi cedera parah atau kematian.

Hindari kontak antara kulit dan asam aki karena asam sulfat yang sangat korosif dan beracun yang terkandung di dalamnya bisa menimbulkan kerusakan.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

Jika terciprat ke kulit secara tidak sengaja, bilas lokasi cipratannya dengan air dan segera cari bantuan medis.

Jauhkan aki dari jangkauan anak-anak karena mengandung asam sulfat dan gas.

Jangan biarkan asam sulfat aki mengenai kulit, mata, pakaian, atau cat.

Jangan buka dan miringkan aki.

Filter Bahan Bakar Diesel

Filter Partikel Diesel

Sistem filter partikel diesel menyaring partikel jelaga yang keluar dari gas buang. Sistem ini mencakup fungsi pembersihan mandiri yang berjalan otomatis selama mengemudi. Filter ini dibersihkan dengan membakar partikel jelaga pada suhu tinggi. Proses ini berlangsung secara otomatis dalam kondisi mengemudi yang ditentukan dan memerlukan waktu lebih dari 15 menit. Emisi berupa bau dan asap selama proses ini merupakan hal yang normal.

Dalam kondisi mengemudi tertentu, misalnya jarak dekat, sistem tidak dapat membersihkannya secara otomatis.

Jika filter memerlukan pembersihan atau kondisi mengemudi sebelumnya tidak memungkinkan pembersihan otomatis, indikator DPF menyala atau berkedip. Indikator akan mati setelah operasi pembersihan otomatis selesai.

Menghentikan perjalanan atau mematikan mesin selama pembersihan tidak disarankan.

⚠ Peringatan

Pastikan peringatan berikut ini dilakukan karena suku cadang meningkat ke suhu tinggi selama regenerasi DPF.

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

Benda-benda yang dapat terbakar dapat menyentuh suku cadang yang panas di bawah kendaraan Anda dan memicu nyala api. Jangan meletakkan kendaraan Anda di dekat kertas, daun atau rumput kering dan bahan lain yang mudah terbakar.

Putar kontak ke posisi OFF segera setelah kendaraan Anda masuk garasi.

Jangan berada di dekat bagian-bagian knalpot (sistem gas buang) yang panas termasuk pipa knalpot bagian belakang.

Penggantian Bilah Wiper

Bekerjanya fungsi wiper kaca depan dengan baik merupakan hal penting untuk mendapatkan pandangan yang jelas dan pengemudian yang aman. Periksa kondisi bilah wiper secara teratur. Ganti bilah yang

sudah keras, getas atau pecah atau yang membuat kaca depan menjadi kotor.

Benda asing pada kaca depan atau bilah wiper bisa mengurangi keefektifan wiper. Jika bilah tidak membersihkan dengan benar, bersihkan kaca depan maupun bilah wiper, dengan pembersih yang baik atau deterjen cair. Bilas dengan air seluruhnya.

Ulangi proses ini, jika perlu. Tidak ada cara untuk menghilangkan jejak silikon dari kaca. Oleh karena itu, jangan sekali-kali menggunakan bahan pengkilap jenis silikon atau pengkilap jenis wax untuk kaca depan kendaraan. Jika bahan ini digunakan, bisa muncul goresan, suara mencicit dari bilah wiper, atau kebisingan dari bilah wiper yang mengganggu penglihatan pengemudi.

Jangan gunakan pelarut, bensin, minyak tanah, atau tiner car untuk membersihkan wiper. Cairan tersebut sangat keras dan bisa merusak bilah wiper serta permukaan yang dilapisi cat.

Mengganti bilah wiper
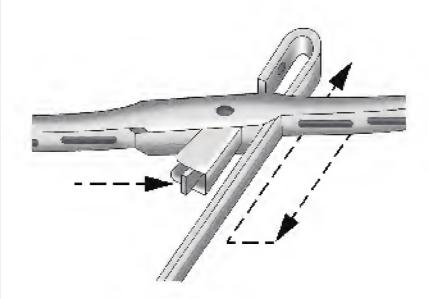
1. Tekan dan tahan klip penahan bilah wiper.
2. Tarik bilah wiper dari lengan wiper.
3. Pasang bilah wiper baru ke dalam lengan.

Pengarahan Lampu Depan

Arah lampu depan telah disetel sebelumnya dan tidak diperlukan penyetelan lebih lanjut.

Jika kendaraan rusak karena kecelakaan, arah lampu depan mungkin berubah. Jika penyetelan lampu depan diperlukan, hubungi dealer Anda.

Penggantian Bola Lampu

Penggantian Bohlam

Untuk mengetahui jenis bohlam pengganti yang benar, *Bohlam Pengganti* ⇨ *282*.

Untuk mengetahui prosedur penggantian bohlam yang tidak tercantum di bagian ini, hubungi dealer Anda.

Bohlam Halogen

⚠ Peringatan

Bohlam halogen memiliki gas bertekanan di dalamnya dan bisa retak jika Anda menjatuhkan atau menggores bohlam. Anda atau orang lain bisa cedera. Pastikan petunjuk di kemasan bohlam dibaca dan diikuti.

Lampu Depan, Sinyal Belok Depan dan Lampu Parkir
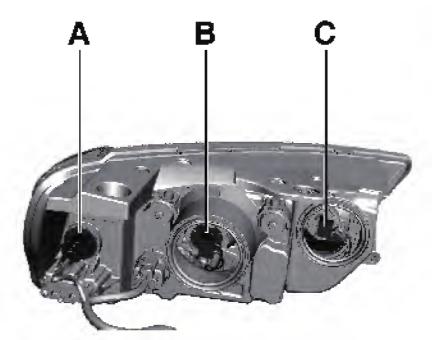
Tampilan Sisi Pengemudi, Sisi Penumpang Serupa

A. Lampu Sinyal Belok

B. Lampu Dekat pada Lampu Depan

C. Lampu Jauh pada Lampu Depan

Lampu Depan

Untuk mengganti salah satu bohlam ini:

1. Buka kap mesin. *Kap* ⇨ *256*.
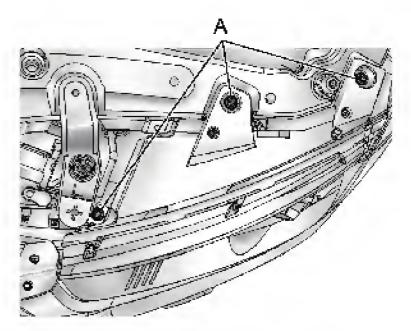
2. Lepas tiga sekrup (A) yang menahan rakitan lampu depan.
3. Tarik rakitan lampu depan lurus ke depan sehingga melepas stud penahan dari gromet.
4. Lepas penutup debu dari bagian belakang rumah lampu depan dengan memutarnya seperempat putaran berlawanan arah jam.
5. Lepaskan soket bohlam dari lampu depan dengan melepaskan klem pegas dan menarik soket lurus keluar dari rakitan lampu.

6. Lepaskan bola lampu dari soket.
7. Pasang bohlam baru pada soket.
8. Pasang soket bohlam ke rakitan lampu dan pasang klem pegas.
9. Pasang penutup debu di bagian belakang rumah lampu depan dengan memutarnya seperempat putaran searah jarum jam.
10. Balik langkah tersebut untuk memasang rakitan lampu depan.

Lampu Sinyal Belok Depan

Untuk mengganti salah satu bohlam ini:

1. Lepas rakitan lampu depan.
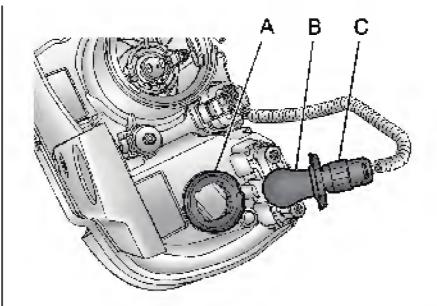
2. Putar soket bohlam (C) berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya dari rakitan lampu depan (A).
3. Lepaskan bohlam (B) dari soket (C) dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam dan menariknya keluar.
4. Pasang masuk bohlam baru ke dalam soket (C) dan pasang kembali soket ke dalam rakitan lampu depan (A) dengan memutarnya searah jarum jam.
5. Pasang rakitan lampu depan.

Lampu Kabut

Untuk mengganti salah satu bohlam ini:

1. Buka kap mesin. *Kap* ⇨ *256*.
2. Lepas rakitan lampu depan. *Lampu Depan, Sinyal Belok Depan dan Lampu Parkir* ⇨ *279*.
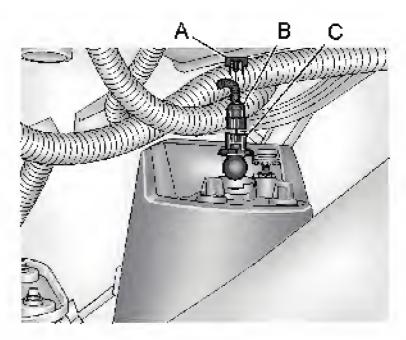
3. Lepas tab penahan konektor (A).
4. Lepaskan sambungan konektor harnes kabel dari bohlam (C) dengan menekan pelepas konektor (B) dan menariknya secara lurus.

5. Lepas bohlam lama dari rakitan lampu kabut dengan menekan tab pelepas bohlam dan menariknya lurus ke luar.
6. Dorong masuk bohlam baru ke dalam rakitan bohlam sampai terkunci di tempatnya.
7. Pasang konektor harnes kabel ke bohlam. Pastikan pelepas konektor (B) terkunci di tempatnya.
8. Pasang tab penahan konektor (A).
9. Ganti rakitan lampu depan.

Lampu Belakang, Sinyal Belok, Lampu Stop, dan Lampu Cadangan
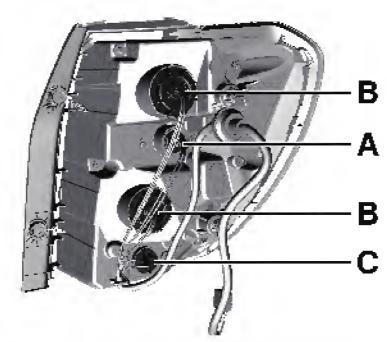
Tampilan Sisi Pengemudi, Sisi Penumpang Serupa

A. Lampu Cadangan

B. Lampu Stop/Lampu Belakang (LED)

C. Lampu Sinyal Belok

Untuk mengganti salah satu lampu ini:(Kecuali lampu LED)

1. Buka pintu belakang. *Pintu belakang* ⇨ *35*.
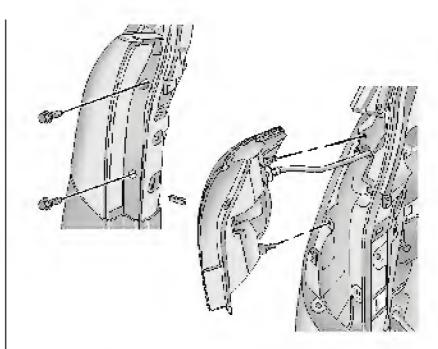
2. Lepaskan dua sekrup yang menahan rakitan lampu belakang di tempatnya.
3. Tarik rakitan lampu lurus ke belakang sehingga melepas stud penahan dari gromet.
4. Putar soket bohlam berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.
5. Putar bohlam berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya dari soket bohlam.
6. Pasang bohlam baru ke soket bohlam.

7. Putar soket bohlam searah jarum jam untuk memasangkannya kembali.
8. Pasang rakitan lampu ke dalam kendaraan. Pastikan stud penahan disejajarkan dengan gromet.
9. Pasang dua sekrup untuk mengencangkan rakitan lampu di tempatnya di kendaraan.

Lampu Sinyal Tanda Belok Samping

Jika lampu sinyal tanda belok samping di spion luar tidak menyala, serahkan untuk diperiksa bengkel.

Lampu Rem Tengah Atas

Jika CHMSL tidak beroperasi, serahkan untuk diperiksa bengkel.

Lampu Pelat Nomor Polisi

Lampu pelat nomor polisi untuk kendaraan ini ada di penutup bagasi.

Untuk mengganti salah satu bohlam ini:

1. Buka pintu belakang. *Pintu belakang* ➧ *35*.
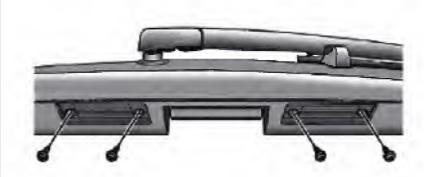
2. Lepaskan dua sekrup dan rakitan lampu.
3. Putar soket bohlam berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya dari rakitan lampu.
4. Tarik bohlam lurus ke luar dari soket bohlam.
5. Dorong masuk bohlam pengganti ke dalam soket bohlam dan putar soket bohlam searah jarum jam untuk memasangnya ke dalam rakitan lampu.
6. Pasang kembali soket bohlam ke dalam rumah lampu.
7. Pasang penutup lampu dengan menggunakan dua sekrup.

Bohlam Pengganti

Lampu Luar	Nomor Bohlam
Lampu Cadangan	W16W
Lampu Kabut Depan	PSX24W
Lampu Sinyal Belok Depan	PY21W
Lampu Jauh pada Lampu Depan	H7LL
Lampu Pelat Nomor Polisi	W5W
Lampu Dekat pada Lampu Depan	H7LL

Lampu Luar	Nomor Bohlam
Lampu Sinyal Belok Belakang	WY21W
Lampu Rem Tengah Atas	W5W (5ea)

Untuk bohlam pengganti yang tidak tercantum di sini, hubungi dealer Anda.

Sistem Elektrik

Beban Berlebih pada Sistem Elektrik

Kendaraan ini memiliki sekring dan pemutus arus untuk melindungi jika terjadi beban berlebih pada sistem elektrik.

Jika beban listrik saat ini terlalu berat, pemutus arus terbuka dan tertutup, yang melindungi rangkaian sampai beban saat ini kembali normal atau masalahnya teratasi. Ini sangat mengurangi kemungkinan terjadinya beban berlebih pada rangkaian dan kebakaran yang disebabkan oleh masalah listrik.

Sekring dan pemutus arus melindungi perangkat listrik yang ada di kendaraan.

Ganti sekring yang jelek dengan sekring baru yang ukuran dan nilainya sama.

Jika terjadi masalah di jalan dan sekring perlu diganti, sekring dengan amper yang sama bisa dipinjam terlebih dahulu. Pilihlah beberapa fitur kendaraan yang tidak perlu digunakan dan ganti secepatnya.

Perkabelan Lampu Depan

Kelebihan beban listrik bisa menyebabkan lampu nyala dan mati, atau dalam beberapa kasus lampu tetap mati. Mintalah agar perkabelan lampu depan segera diperiksa jika lampu nyala dan mati atau tetap mati.

Wiper Kaca Depan

Jika motor wiper mengalami panas berlebih karena salju atau es yang lebat, wiper kaca depan akan berhenti bekerja sampai motor dingin, lalu menyala kembali.

Meskipun rangkaian dilindungi dari kelebihan beban listrik, kelebihan beban akibat salju atau es yang lebat bisa menyebabkan kerusakan pada sambungan wiper. Selalu bersihkan es dan salju yang lebat dari kaca depan sebelum menggunakan wiper kaca depan.

Jika kelebihan beban disebabkan oleh masalah listrik, bukan masalah salju atau es, pastikan untuk mengatasi masalah tersebut.

Sekring dan Pemutus Arus

Rangkaian perkabelan di kendaraan dilindungi dari hubungan pendek oleh kombinasi sekring dan pemutus arus. Cara ini sangat mengurangi kemungkinan kerusakan yang disebabkan oleh masalah listrik.

Untuk memeriksa sekring, lihatlah pita berwarna perak di dalam sekring. Jika pita rusak atau meleleh, ganti sekring. Pastikan untuk mengganti sekring yang jelek dengan sekring baru yang ukuran dan nilainya sama.

Sekring dengan amper yang sama bisa dipinjam sementara dari lokasi sekring lain, jika sekring mati. Segera ganti sekring.

Untuk mengidentifikasi dan memeriksa sekring, pemutus arus, dan relai, *Blok Sekring Ruang Mesin ⇨ 284*, *Blok Sekring Panel Instrumen ⇨ 288*

Blok Sekring Ruang Mesin

Blok sekring ruang mesin terletak di sisi kanan ruang mesin, di dekat aki.

Perhatian
Cairan yang tumpah di komponen listrik di kendaraan bisa merusaknya. Selalu jaga agar penutup di komponen listrik tidak terbuka.
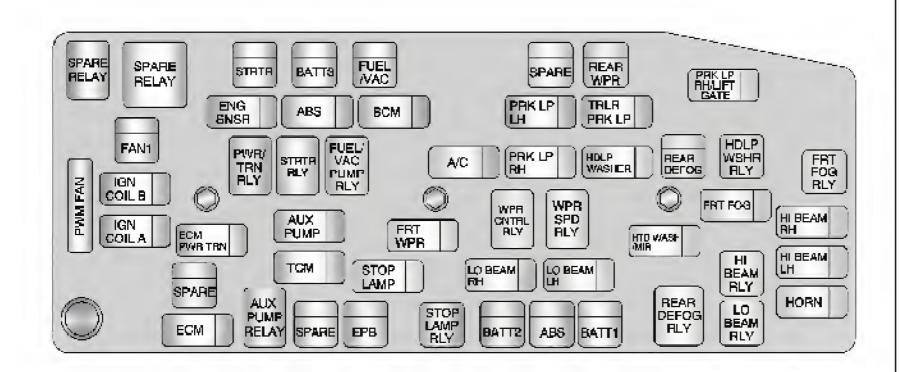
Kendaraan mungkin tidak dilengkapi dengan semua sekring, relai, dan fitur yang diperlihatkan.

Sekring	Penggunaan
ABS	Antilock Brake System
A/C	Sistem Pemanas, Ventilasi, dan Penyejuk Udara
AUX PUMP	Pompa Tambahan

Sekring	Penggunaan
BATT1	Umpan Utama Blok Sekring Panel Instrumen 1
BATT2	Umpan Utama Blok Sekring Panel Instrumen 2
BATT3	Umpan Utama Blok Sekring Panel Instrumen 3

Sekring	Penggunaan
BCM	Modul Kontrol Bodi
ECM	Modul Kontrol Mesin
ECM PWR TRN	Modul Kontrol Mesin/Powertrain
ENG SNSR	Aneka Sensor Mesin
EPB	Rem Parkir Elektrik
FAN1	Kipas Pendingin 1
FRT FOG	Tidak Digunakan
FRT WPR	Motor Wiper Depan
FUEL/VAC	Pompa Bahan Bakar/Pompa Vakum
HDLP WASHER	Washer Lampu Depan
HI BEAM LH	Lampu Jauh pada Lampu Depan (Kiri)
HI BEAM RH	Lampu Jauh pada Lampu Depan (Kanan)
BEL	Bel

Sekring	Penggunaan
HTD WASH/MIR	Cairan Washer yang Dipanaskan/Spion yang Dipanaskan
IGN COIL A	Koil Penyalaan A
IGN COIL B	Koil Penyalaan B
LO BEAM LH	Lampu Dekat pada Lampu Depan (Kiri)
LO BEAM RH	Lampu Dekat pada Lampu Depan (Kanan)
PRK LP LH	Lampu Parkir (Kiri)
PRK LP RH	Lampu Parkir (Kanan)
PRK LP RH/ LIFTGATE	Lampu Parkir (Kanan)/Pintu Belakang
PWM FAN	Kipas Modulasi Lebar Pulsa
REAR DEFOG	Penghilang Kabut Jendela Belakang
REAR WPR	Motor Wiper Belakang
SPARE	Tidak Digunakan

Sekring	Penggunaan
STOP LAMP	Lampu stop
STRTR	Starter
TCM	Modul Kontrol Transmisi
TRLR PRK LP	Lampu Parkir Trailer

Relai	Penggunaan
SPARE RELAY	Relay Cadangan
SPARE RELAY	Relay Cadangan
AUX PUMP RELAY	Relai Pompa Tambahan
FRT FOG RLY	Tidak Digunakan
FUEL/VAC PUMP RLY	Relai Pompa Bahan Bakar/Pompa Vakum
HDLP WSHR RLY	Washer Lampu Depan

Relai	Penggunaan
HI BEAM RLY	Lampu Jauh pada Lampu Depan
LO BEAM RLY	Lampu Dekat pada Lampu Depan
PWR/ TRN RLY	Powertrain
REAR DEFOG RLY	Penghilang Kabut Jendela Belakang
STOP LAMP RLY	Lampu stop
STRTR RLY	Starter
WPR CNTRL RLY	Kontrol Wiper
WPR SPD RLY	Kecepatan Wiper

Blok sekring ruang mesin tambahan (Diesel saja)

RELAY PTC 3	PTC 3 40A	PTC 2 40A	PTC 1 40A	F/F HTR 30A	GPCU 60A
RELAY PTC 2	RELAY PTC 1	RELAY F/F HTR	B+		

Blok Sekring Panel Instrumen

Blok sekring panel instrumen terletak di bagian kanan pada konsol yang lebih rendah.

Tarik lurus pengait tutup kotak sekring ke belakang untuk mengakses sekring.
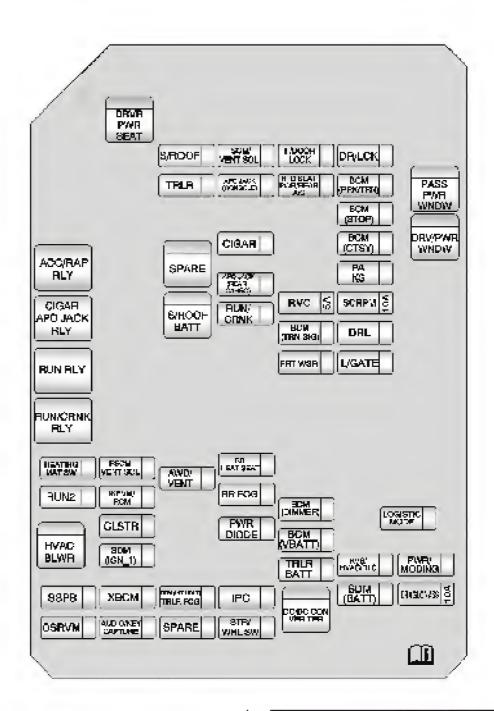
Kendaraan mungkin tidak memiliki semua sekring, relai, dan fitur yang diperlihatkan.

Sekring	Penggunaan
RVC	Kamera Tampak Belakang

Sekring	Penggunaan
SCRPM	Modul Daya Reduksi Katalitik Selektif
APO JACK (CONSOLE)	Jack Outlet Daya Tambahan
APO JACK (REAR CARGO)	Kargo Belakang Jack Outlet Daya Tambahan
AUDIO/KEY CAPTURE	Sistem Audio/ Penangkap Kunci
AWD/VENT	All-Wheel Drive/ Ventilasi
BCM (CTSY)	Modul Kontrol Bodi (Courtesy)
BCM (DIMMER)	Modul Kontrol Bodi (Peredup)
BCM (INT LIGHT) TRLR FOG	Modul Kontrol Bodi (Lampu Dalam), Lampu Kabut Trailer
BCM (PRK/TRN)	Modul Kontrol Bodi (Parkir/ Sinyal Belok)

Sekring	Penggunaan
BCM (STOP)	Modul Kontrol Bodi (Lampu Stop)
BCM (TRN SIG)	Modul Kontrol Bodi (Sinyal Belok)
BCM (VBATT)	Modul Kontrol Bodi (Voltase Aki)
CIGAR	Rokok
CLSTR	Kluster Instrumen
DC/DC CONVERTER	Konverter DC/DC
DRL	Lampu Mengemudi di Siang Hari
DR/LCK	Kunci Pintu Pengemudi
DRVR PWR SEAT	Power Seat Pengemudi
DRV/ PWR WNDW	Power Window Pengemudi

Sekring	Penggunaan
F/DOOR LOCK	Kunci Pintu Bahan Bakar
FRT WSR	Washer Depan
FSCM	Modul Kontrol Sistem Bahan Bakar
FSCM/ VENT SOL	Modul Kontrol Sistem Bahan Bakar/Solenoid Ventilasi
HEATING MAT SW	Sakelar Keset Pemanas
HTD SEAT PWR/REAR A/C	Daya Tempat Duduk Berpemanas/ Penyejuk Udara Belakang
HVAC BLWR	Blower Pemanas, Ventilasi, dan Penyejuk Udara
IPC	Kluster Panel Instrumen

Sekring	Penggunaan
ISRVM/RCM	Spion Pandangan Belakang Dalam/ Modul Kompas Jarak Jauh
L/GATE	Pintu Belakang
LOGISTIC MODE	Mode Logistik
OSRVM	Spion Pandangan Belakang Luar
PA KS	PA KS
PASS PWR WNDW	Power Window Penumpang
PWR DIODE	Power Diode
PWR MODING	Power Moding
RR FOG	Penghilang Kabut Belakang
RR HEAT SEAT	Tempat Duduk Berpemanas
RUN 2	Kunci Daya Aki saat Nyala
RUN/CRNK	Engkol Berjalan

Sekring	Penggunaan
RVS/ HVAC/DLC	RVS/ Pemanasan, Ventilasi, dan Penyejuk Udara/ Koneksi Link Data
SDM (BATT)	Modul Diagnosis Keselamatan (Aki)
SDM (IGN 1)	Modul Diagnosis Keselamatan (Penyalaan 1)
SPARE	Cadangan
S/ROOF	Sunroof
S/ROOF BATT	Aki Sunroof
SSPS	Power Steering Peka Kecepatan
STR/WHL SW	Sakelar Roda Kemudi
TRLR	Trailer
TRLR BATT	Aki Trailer
XBCM	Modul Kontrol Bodi Ekspor

Relai	Penggunaan
ACC/RAP RLY	Aksesori/Daya untuk Jalankan Aksesori
CIGAR APO JACK RLY	Rokok dan Outlet Daya Tambahan
RUN/ CRNK RLY	Nyala/Engkol
RUN RLY	Nyala

Roda dan Ban

Ban

Kemudikan di atas objek secara perlahan-lahan dan pada sudut yang tepat, jika memungkinkan. Mengemudi di atas objek yang tajam bisa menyebabkan kerusakan pada ban dan roda. Saat memarkir, hindari terkena bagian pinggir jalan.

Periksa akan adanya kerusakan pada ban secara teratur. Hubungi dealer Anda jika terdapat kerusakan atau keausan yang tidak biasa.

Ban Musim Dingin

Ban musim dingin meningkatkan keselamatan mengemudi pada suhu di bawah 7 °C dan, oleh karena itu, dapat digunakan pada semua roda.

Penandaan Ban

msl., 215/60 R 16 95 H

215 = Lebar ban, mm

60 = Rasio penampang silang (tinggi ban ke lebar ban), %

R = Jenis sabuk : Radial

RF = Jenis : RunFlat

16 = Diameter roda, inci

95 = Indeks muatan msl., 95 sama dengan 690 kg

H = Huruf kode kecepatan

Huruf kode kecepatan:

Q = hingga 160 km/h

S = hingga 180 km/h

T = hingga 190 km/h

H = hingga 210 km/h

V = hingga 240 km/h

W = hingga 270 km/h

Tekanan Ban
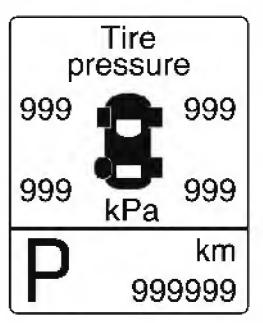
Jika Anda ingin melihat tekanan ban, tekan 🚘i sebentar sampai tekanan ban ditampilkan.

Periksa tekanan ban dingin sedikitnya tiap 14 hari dan sebelum melakukan perjalanan yang jauh. Jangan lupa ban cadangan.

Buka tutup pentil.

Label tekanan ban berada di rangka pintu pengemudi.

Tekanan ban yang disarankan ditunjukkan pada label Informasi Ban dan Muatan. *Batas Muatan Kendaraan* ⇨ *205*.

Data tekanan ban mengacu pada ban dingin. Informasi ini berlaku untuk ban musim panas dan musim dingin.

Selalu isi angin ban cadangan dengan tekanan yang ditentukan untuk muatan penuh.

Tekanan ban yang tidak tepat akan mengurangi keselamatan, penanganan kendaraan, kenyamanan, dan keekonomisan bahan bakar dan akan meningkatkan keausan ban.

Periksalah tekanan inflasi saat ban dingin. Ban yang menyebabkan pembacaan tidak akurat. Ban bisa panas setelah dikendarai lebih dari 1,6 km (1 mil) dan tetap panas selama lebih dari tiga jam setelah kendaraan berhenti.

⚠ Peringatan

Jika tekanan terlalu rendah, ini dapat mengakibatkan ban bersuhu cukup panas dan kerusakan internal yang

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

menyebabkan terlepasnya tapak dan meletusnya ban pada kecepatan tinggi.

Kontrol Pemeriksaan

Jika tekanan ban terlalu rendah, tampilan menunjukkan ban yang perlu diperiksa, misalnya:
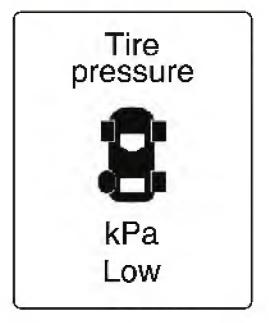
Periksa tekanan ban pada kesempatan berikutnya dengan pengukur yang tepat. *Sistem Monitor Tekanan Ban* ⇨ *293*.
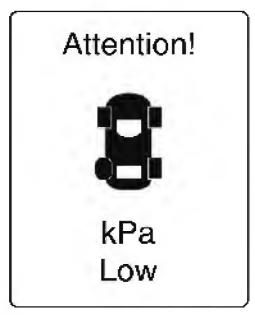
Segera berhenti dan periksa ban. *Sistem Monitor Tekanan Ban* ⇨ *293*.

Sistem Monitor Tekanan Ban

Jika dilengkapi, lampu sistem monitor tekanan ban menyala warna kuning.

Lampu ini akan menyala ketika kunci kontak dinyalakan dan mati tak lama setelah mesin menyala.

Jika lampu menyala saat mengemudi, satu ban atau lebih mengalami kekurangan tekanan secara signifikan.

Hentikan kendaraan di tempat yang aman, periksa ban, dan pompa ban hingga mencapai tekanan yang disarankan pada label tekanan pengisian udara ban.

Bila sistem mendeteksi adanya kerusakan, lampu akan berkedip selama sekitar satu menit dan kemudian terus menyala selama sisa siklus pengapian.

Lampu kerusakan menyala sampai masalahnya diperbaiki. Periksalah kendaraan oleh bengkel.

Pengoperasian Monitor Tekanan Ban

Jika dilengkapi, Sistem Monitor Tekanan Ban (TPMS) memeriksa tekanan keempat ban sebanyak satu kali per menit bila kendaraan melebihi kecepatan tertentu.

Semua ban harus memiliki sensor tekanan dan diisi dengan tekanan yang disarankan agar sistem beroperasi dengan baik.

Jika ban tanpa sensor dipasang pada kendaraan, sistem TPMS tidak dapat beroperasi. Pemasangan sensor dapat dilakukan.

Kedalaman Tapak

Periksa kedalaman alur ban secara berkala. Ban harus diganti untuk alasan keselamatan pada kedalaman tapak 2-3 mm (4 mm untuk ban musim dingin).
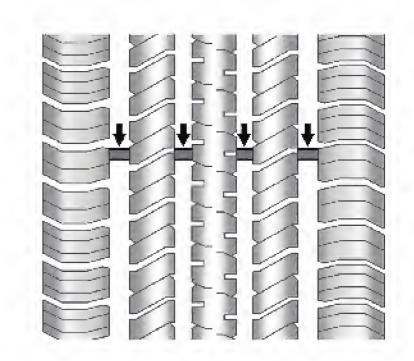
Kedalaman tapak minimum yang diperbolehkan oleh undang-undang (1,6 mm) telah tercapai jika tapak mengalami aus sebesar yang ditunjukkan tread wear indicator (TWI). Posisinya ditunjukkan dengan tanda pada dinding sisi ban.

Jika ban depan lebih aus dari ban belakang, tukar antara ban depan dengan ban belakang secara berkala. Pastikan bahwa arah putaran roda sama seperti sebelumnya.

Ban menua, meskipun tidak digunakan. Kami menyarankan agar ban diganti setiap 6 tahun.

Rotasi Posisi Ban

Ban harus dirotasi setiap 12.000 km (7.500 mil).

Ban dirotasi untuk mencapai keausan yang lebih seragam pada semua ban. Rotasi pertama adalah yang paling penting.

Kapan saja terlihat keausan yang tidak biasa, rotasikan ban sesegera mungkin, periksa apakah tekanan udara ban sudah tepat, dan periksa apakah ada ban atau roda yang rusak. Jika keausan yang tidak biasa berlanjut setelah rotasi dilakukan, periksa kesejajaran ban.
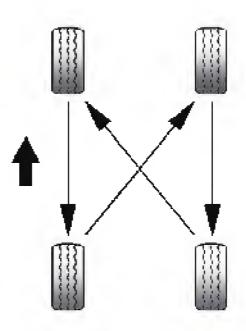
Saat merotasi ban, selalu gunakan pola rotasi yang benar yang ditampilkan di sini.

Jangan sertakan ban cadangan dalam rotasi ban.

Sesuaikan tekanan ban depan dan belakang ke tekanan yang disarankan pada Label Informasi Ban dan Muatan setelah ban dirotasi. *Tekanan Ban* ⇨ *291*, *Batas Muatan Kendaraan* ⇨ *205*.

Setel ulang Sistem Monitor Tekanan Ban. *Pengoperasian Monitor Tekanan Ban* ⇨ *293*.

Pastikan semua mur roda dikencangkan dengan benar. Lihat "Torsi Mur Roda" dalam *Kapasitas dan Spesifikasi* ⇨ *343*.

⚠ Peringatan

Karat atau kotoran pada roda, atau pada bagian-bagian pengencangannya bisa membuat mur roda longgar dari waktu ke waktu. Roda bisa lepas dan menyebabkan kecelakaan. Saat mengganti roda, bersihkan semua karat atau kotoran dari tempat pemasangan roda ke kendaraan. Dalam keadaan darurat, kain atau

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

handuk kertas bisa digunakan. Namun, gunakan skraper atau sikat kawat nantinya untuk membersihkan semua karat atau kotoran.

Lapisi bagian tengah poros roda dengan gemuk bantalan roda setelah roda diganti atau ban dirotasi posisinya untuk mencegah bertumpuknya korosi atau karat. Jangan olesi permukaan pemasangan roda yang datar atau mur atau baut roda.

Membeli Ban Baru

Kendaraan ini dilengkapi dengan ban radial. Kami anjurkan penggunaan ban radial dengan ukuran, desain, keausan tapak, suhu dan rating kecepatan yang sama jika Anda mengganti ban.

⚠ Peringatan

Ban bisa meletus selama servis yang tidak tepat. Mencoba memasang atau membongkar ban bisa menyebabkan cedera atau kematian. Hanya dealer atau pusat servis ban resmi yang boleh memasang atau membongkar ban.

⚠ Peringatan

Mencampur ban dengan ukuran, merek, atau jenis yang berbeda bisa membuat Anda kehilangan kendali, yang bisa menyebabkan tabrakan atau kerusakan kendaraan lain. Gunakan ban dengan ukuran, merek, dan jenis yang tepat pada semua roda.

Ban dan Roda yang Berukuran Beda

Jika ukuran roda atau ban yang dipasang tidak sama dengan ukuran roda dan ban asli, kinerja kendaraan, termasuk pengeremannya, karakteristik pengendaraan dan pengendalian, stabilitas, dan ketahanannya agar tidak terguling mungkin terpengaruh. Jika kendaraan memiliki sistem elektronik seperti rem antiselip, kantung udara benturan belakang (rollover), roll-bar, kontrol traksi, kontrol stabilitas elektronik (electronic stability control), atau All-Wheel Drive, kinerja sistem-sistem ini juga bisa terpengaruh.

⚠ Peringatan

Jika roda yang digunakan berukuran berbeda dan ban yang dipilih tidak direkomendasikan untuk roda tersebut, level kinerja dan keselamatannya mungkin

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

tidak dapat diterima. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan tabrakan dan cedera parah. Gunakan sistem roda dan ban khusus GM saja yang dikembangkan untuk kendaraan ini, dan mintalah agar sistem ini dipasang oleh teknisi yang disertifikasi oleh GM.

Membeli Ban Baru ⇨ *295*, *Aksesori dan Modifikasi* ⇨ *255*.

Penjajaran Roda dan Keseimbangan Ban

Roda dan ban sudah dijajarkan dan diseimbangkan di pabrik untuk menghasilkan masa pakai ban yang paling lama dan kinerja terbaik secara menyeluruh.

Penjajaran (pelurusan) roda dan penyeimbangan ban tidak perlu dilakukan secara reguler.

Suspensi dan sistem kemudi kendaraan Anda perlu waktu untuk pulih normal setelah proses pengiriman, dan menyesuaikan dengan cara Anda mengemudi serta jumlah penumpang dan beban yang Anda bawa. GM menyarankan Anda mengendarai kendaraan baru sedikitnya 800 kilometer sebelum menilai tarikan arah kemudi kendaraan. Sedikit tarikan ke kiri atau kanan, tergantung pada bentuk punggung jalan dan/atau variasi permukaan jalan lain seperti penurunan permukaan jalan atau alur jalan, adalah hal wajar.

Jadi, pertimbangkan untuk meminta pemeriksaan penyejajaran hanya jika tarikan kendaraan ke samping sangat besar, atau jika Anda melihat keausan ban yang tidak wajar. Jika kendaraan bergetar saat dikemudikan di jalan yang mulus, ban dan roda mungkin perlu diseimbangkan ulang.

Kunjungi teknisi penservis resmi Anda untuk mendapatkan diagnosis yang tepat.

Rantai Ban
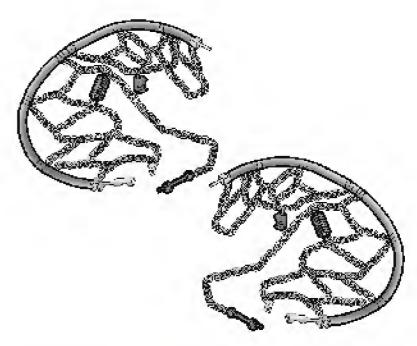
Lepas penutup roda, jika ada di kendaraan, sebelum memasangkan rantai ke kendaraan agar tidak menggores penutup tersebut.

- Ikuti petunjuk dari pabrikan rantai.
- Rantai salju khusus hanya diizinkan jika rantai tersebut didesain dengan dilengkapi sabuk rantai putar pada alur ban (tire tread), tidak boleh ada sambungan rantai pada sisi dalam dan rantai tidak boleh menambah ketebalan lebih dari 12 mm ke alur ban.

- Untuk informasi selengkapnya terkait penggunaan rantai salju yang tepat untuk ukuran roda, hubungi dealer komponen kendaraan tertentu atau produsen rantai salju.
- Rantai ban hanya diizinkan untuk ban berukuran 235/60 R17 dan 235/55 R18.
- Kencangkan lagi rantai setelah mengemudi kira-kira 1 km (0,5 mil).
- Rantai jenis-S kelas SAE adalah jenis yang tepat untuk kendaraan ini.
- Selalu kemudikan kendaraan secara perlahan jika Anda menggunakan rantai ban.
- Jika Anda mendengar ada kontak antara rantai dan kendaraan, berhentilah dan kencangkan rantai lagi.
- Jika kontak berlanjut, perlambat kendaraan sampai berhenti.

Jika Ban Kempes

Ban jarang sekali meletus saat kendaraan sedang dikendarai, terutama jika bannya dirawat dengan baik. *Ban* ⇨ *291*. Jika ban kempes, itu lebih karena udara bocor perlahan. Tetapi jika terjadi letusan, berikut adalah beberapa tips tentang apa yang harus diantisipasi dan apa yang harus dilakukan:

Jika ban depan kempes, ban yang kempes membuat kendaraan miring, yang menarik kendaraan ke sisi ban yang meletus tersebut. Lepaskan kaki dari pedal gas dan pegang roda kemudi dengan kuat. Kemudikan sedemikian rupa agar mobil tetap di lajur, lalu rem perlahan hingga berhenti, di pinggir jalan, jika memungkinkan.

Letusan ban belakang, terutama di belokan, membuat kendaraan seperti tergelincir dan mungkin memerlukan perbaikan yang sama seperti yang digunakan saat mobil tergelincir. Berhentilah menginjak pedal gas dan kemudikan sampai kendaraan lurus. Gerakan kendaraan mungkin sangat bergoyang dan berisik. Rem kendaraan perlahan sampai berhenti, di pinggir jalan jika memungkinkan.

⚠ Peringatan

Mengemudi dengan ban kempes akan menyebabkan ban rusak permanen. Mengisi ulang angin ke ban setelah dikemudikan dalam keadaan tekanan inflasi yang kurang atau kempes bisa menyebabkan ban meletus dan kecelakaan yang parah. Jangan sekali-kali mencoba mengisi ulang angin ke ban kendaraan yang telah dikemudikan dalam keadaan tekanan inflasi yang sangat kurang atau kempes. Mintalah dealer atau pusat servis ban resmi untuk sesegera mungkin memperbaiki atau mengganti ban yang kempes.

⚠ Peringatan

Mendongkrak kendaraan dan masuk ke kolongnya untuk melakukan perawatan atau perbaikan berbahaya jika dilakukan tanpa peralatan dan pelatihan keselamatan yang tepat. Jika dongkrak disertakan di kendaraan, dongkrak tersebut dirancang hanya untuk mengganti ban yang kempes. Jika digunakan untuk pekerjaan lain, Anda atau orang lain bisa mengalami cedera parah atau kematian jika kendaraan tergelincir dari dongkrak. Jika dongkrak disertakan di kendaraan, gunakan hanya untuk mengganti ban kempes.

Jika ban kempes, hindari kerusakan ban dan roda yang lebih parah dengan mengemudikannya ke tempat yang rata, di pinggir jalan jika memungkinkan. Nyalakan saklar lampu hazard. *Pengedip Peringatan Bahaya* ➩ *138*.

⚠ Peringatan

Mengganti ban bisa menimbulkan bahaya. Kendaraan bisa tergelincir dari dongkrak dan terguling atau jatuh, sehingga menyebabkan cedera atau kematian. Cari tempat yang rata untuk mengganti ban. Untuk membantu agar kendaraan tidak bergerak:

1. Gunakan rem parkir dengan kuat.
2. Posisikan transmisi otomatis di P (Parkir) atau transmisi manual di gigi 1 (Kesatu) atau R (Mundur).
3. Matikan mesin dan jangan distarter saat kendaraan sedang diangkat.
4. Jangan biarkan penumpang berada di dalam kendaraan.
5. Pasang ganjal (jika dilengkapi) di belakang dan depan ban yang terpasang, jika dilengkapi, di pojok

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

yang berseberangan (secara diagonal) dengan ban yang sedang diganti.

Kendaraan ini mungkin dilengkapi dongkrak dan ban cadangan atau cairan penambal ban dan kit kompresor. Untuk menggunakan peralatan dongkrak untuk mengganti ban cadangan secara aman, ikuti petunjuk di bawah ini. *Penggantian Ban* ➩ *306*. Untuk menggunakan cairan penambal ban dan kit kompresor, *Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor* ➩ *299*.

Jika ban kendaraan kempes (2), gunakan contoh berikut ini sebagai panduan untuk membantu Anda tentang cara menempatkan ganjal roda (1), jika dilengkapi.
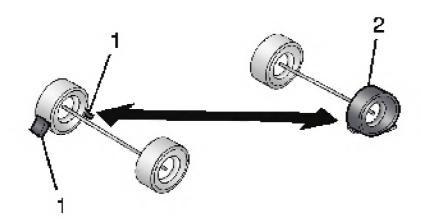
1. Ganjal Roda (Jika Dilengkapi)
2. Ban Kempes

Informasi berikut ini menjelaskan cara memperbaiki atau mengganti ban.

Cairan Penambal Ban dan Kit Kompresor

⚠ Peringatan

Menyalakan kendaraan tanpa beban di area tertutup yang ventilasinya buruk berbahaya. Gas buang mesin bisa masuk ke dalam kendaraan. Gas buang mesin mengandung karbon

(lanjutan)

Peringatan (lanjutan)

monoksida (CO) yang tidak terlihat maupun berbau. Gas ini bisa menyebabkan pingsan dan bahkan kematian. Jangan sekali-kali menyalakan mesin di area tertutup yang tidak memiliki ventilasi udara segar. *Gas Buang Mesin* ⇨ *219*.

⚠ Peringatan

Mengisi ban dengan tekanan angin berlebih dapat menyebabkan ban pecah dan Anda atau orang lain bisa mengalami cedera. Pastikan untuk membaca dan mengikuti petunjuk cairan penambal ban dan kit kompresor dan isikan angin ke ban sesuai dengan tekanan yang direkomendasikan. Jangan melebihi tekanan yang direkomendasikan.

⚠ Peringatan

Menyimpan cairan penambal ban dan kit kompresor atau peralatan lain di ruang penumpang di kendaraan bisa menyebabkan cedera. Jika kendaraan berhenti tiba-tiba atau terjadi benturan, peralatan yang longgar bisa menghantam seseorang. Simpanlah cairan penambal ban dan kit kompresor di lokasi awalnya.

Jika kendaraan ini memiliki cairan penambal ban dan kit kompresor, maka mungkin tidak ada ban cadangan dan peralatan pengganti ban. Di beberapa kendaraan, mungkin bahkan tidak ada tempat untuk menyimpan ban.

Cairan penambal ban dan kompresor bisa digunakan untuk menambal lubang bocor hingga 6 mm (0,25 in) di area tapak ban. Kompresor juga dapat digunakan untuk mengisi angin ke ban yang tekanan inflasinya kurang.

Jika ban terpisah dari roda, dinding sampingnya rusak, atau lubang bocornya besar, berarti kerusakan ban terlalu parah sehingga cairan penambal ban dan kit kompresor tidak bisa efektif.

Bacalah dan ikuti semua petunjuk cairan penambal ban dan kit kompresor.

Kit meliputi:
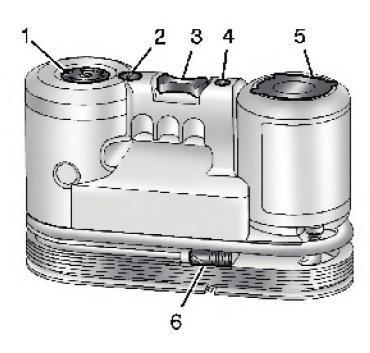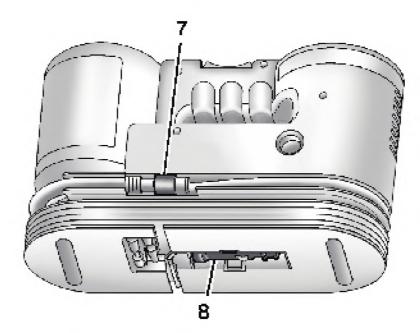
1. Pengukur Tekanan
2. Tombol Pengurang Tekanan (Putih)
3. Sakelar Selektor
4. Tombol On/Off (Oranye)
5. Kanister Cairan Penambal Ban
6. Selang Angin Saja (Selang Hitam/Ujung Putih)
7. Cairan Penambal/Selang Angin (Selang Bening/Ujung Oranye)
8. Steker Daya

Cairan Penambal Ban

Bacalah dan ikuti petunjuk penanganan yang aman pada label yang melekat pada kanister cairan penambal.

Periksa tanggal kedaluwarsa cairan penambal ban pada kanister cairan penambal. Kanister cairan penambal harus dikembalikan sebelum tanggal kedaluwarsanya habis. Kanister cairan penambal pengganti tersedia di dealer setempat. Lihat bagian "Pelepasan dan Pemasangan Kanister Cairan Penambal" berikut ini.

Cairan penambal hanya cukup untuk menambal satu ban. Setelah digunakan, kanister cairan penambal dan rakitan cairan penambal/selang angin harus diganti. Lihat bagian "Pelepasan dan Pemasangan Kanister Cairan Penambal" berikut ini.